

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Kerja praktik pada PT. Indoherka Investama dilaksanakan selama periode waktu satu bulan. PT. Indoherka Investama merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang kontruksi, pabrikasi, dan distributor rangka atap baja ringan yang menggunakan material galvalum. Produk rangka atap PT. Indoherka Investama didistribusikan ke pasar dengan merek dagang IBI TRUSS.

Selama menjalankan kerja praktik, penyelia menempatkan pada bagian keuangan. Tugas-tugas yang diberikan penyelia disesuaikan dengan topik kerja praktik yang diambil yang terkait dengan inventarisasi aset tetap perusahaan, yaitu meliputi : pendataan aspek fisik dan aspek legal aset tetap perusahaan dan penghitungan serta pencatatan nilai depresiasi dari setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan. Selain itu, juga dilakukan analisa untuk memahami proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan terkait dengan proses inventarisasi aset tetap.

4.1 Identifikasi Masalah

Selama melaksanakan kerja praktik yang dilakukan di PT. Indoherka Investama, dilakukan kegiatan observasi untuk mengamati secara langsung proses bisnis yang berjalan di perusahaan. Selain itu juga dilakukan pengumpulan informasi dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam proses yang berjalan melalui kegiatan wawancara. Kegiatan observasi dan wawancara ini

dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan terkait dengan *current system* yang saat ini diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses inventarisasi aset tetap yang berjalan pada PT. Indoerka Investama terbagi menjadi beberapa sub-proses, yaitu pencatatan penerimaan aset, pencatatan mutasi aset, pencatatan pemeliharaan aset, pencatatan penonaktifan aset, dan penghitungan nilai depresiasi aset. PT. Indoerka Investama saat ini menggunakan *Microsoft Office* (Ms.Word dan Ms.Excel) sebagai *tools* bantuan dalam melaksanakan kegiatan inventarisasi aset tetap perusahaan.

Jumlah aset tetap yang dimiliki oleh PT. Indoerka Investama cukup banyak. Berdasarkan fungsinya terhadap kegiatan operasional perusahaan, aset tetap pada PT. Indoerka Investama dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu aset yang difungsikan dalam kegiatan produksi (mesin dan peralatan produksi), aset yang difungsikan dalam kegiatan distribusi (kendaraan angkut), dan aset lainnya yang difungsikan dalam kegiatan yang bersifat administratif (komputer, peralatan dan perabot kantor, dan lain-lain).

Pada PT. Indoerka Investama, masing-masing bagian (divisi) mempunyai kepemilikan terhadap setiap aset yang dioperasikan. Kegiatan pengadaan aset baru dipicu oleh adanya usulan pengadaan aset oleh bagian yang membutuhkan aset tertentu yang diajukan ke bagian keuangan. Usulan ini kemudian akan diteruskan ke manager untuk ditindaklanjuti dan divalidasi. Jika usulan disetujui, maka selanjutnya bagian keuangan akan menghubungi supplier untuk melakukan kegiatan pembelian aset yang dibutuhkan. Aset yang telah

diterima dari supplier kemudian akan diberi label yang memuat kode dari aset tersebut, kemudian akan diserahkan ke bagian terkait yang membutuhkan.

Aset yang dimiliki dan dioperasikan oleh bagian tertentu memungkinkan untuk mengalami mutasi atau pemindahtanganan ke bagian lainnya jika memperoleh persetujuan dari manager. PT. Indoerka Investama juga melakukan kegiatan pemeliharaan aset untuk menindaklanjuti aset-aset yang mengalami kerusakan. Kegiatan pemeliharaan aset saat ini masih dilakukan secara insidentil jika terdapat laporan kerusakan aset dari bagian yang memiliki aset tersebut.

Aset yang dimiliki oleh PT. Indoerka Investama juga memungkinkan untuk dihentikan pengoperasiannya jika mengalami kerusakan yang tidak dapat lagi diperbaiki atau karena alasan tertentu lainnya. Aset ini akan dicatat sebagai aset non-aktif. Selain itu, untuk kebutuhan pembuatan laporan keuangan, maka bagian keuangan PT. Indoerka Investama juga menghitung nilai depresiasi dari masing-masing aset tetap yang dimiliki pada setiap akhir periode akuntansi.

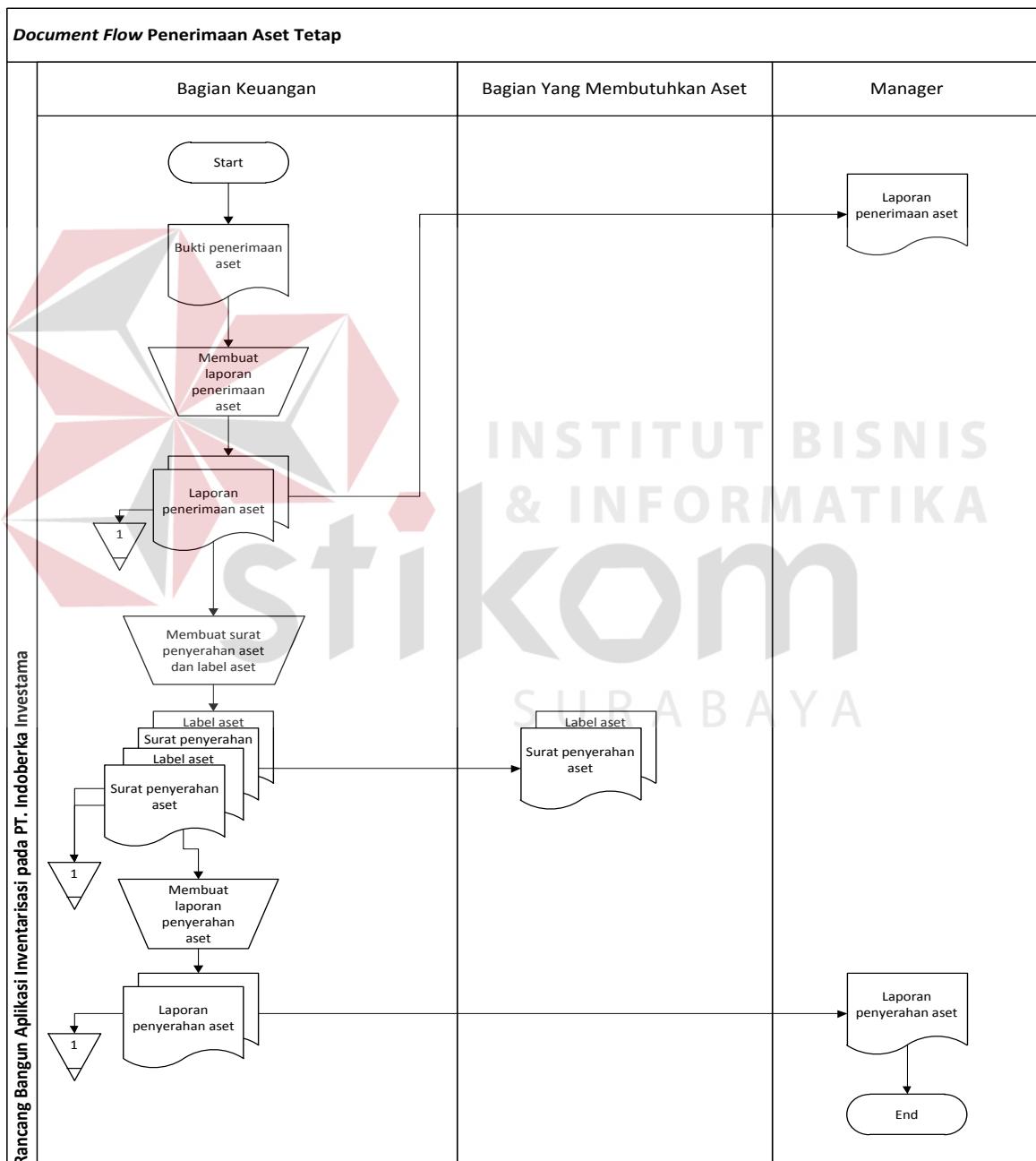
4.1.1 Document Flow

Berdasarkan hasil identifikasi, maka sistem saat ini (*current system*) yang berjalan pada PT. Indoerka Investama terkait dengan proses bisnis kegiatan inventarisasi aset tetap dapat dijelaskan melalui uraian *document flow* berikut :

A. Document Flow Penerimaan Aset Tetap

Document Flow penerimaan aset menggambarkan kegiatan penerimaan aset tetap berdasarkan prosedur yang saat ini sedang berjalan (*current system*) pada PT. Indoerka Investama. Pada gambar 4.1 dijelaskan bahwa proses penerimaan aset tetap yang berlangsung di PT. Indoerka Investama melibatkan tiga entitas yaitu, bagian keuangan, bagian pemilik aset, dan manager.

Proses ini dimulai dari pembuatan laporan penerimaan aset oleh bagian keuangan berdasarkan surat jalan yang diterima oleh bagian keuangan ketika aset dikirimkan oleh supplier. Laporan penerimaan aset dibuat rangkap dua, dimana satunya diserahkan kepada manager dan satu yang lainnya diarsipkan oleh bagian keuangan.



Gambar 4.1. *Document Flow* penerimaan aset tetap

Proses berikutnya adalah bagian keuangan membuat surat penyerahan aset dan label aset yang dicetak dua rangkap. Salah satunya akan diserahkan ke bagian yang membutuhkan dan meminta pengadaan aset dan satu yang lainnya disimpan sebagai arsip oleh bagian keuangan sendiri. Label aset merupakan tanda identitas aset yang memuat kode dari setiap aset perusahaan, sedangkan surat penyerahan aset merupakan dokumen formal yang dijadikan sebagai bukti kepemilikan aset oleh bagian terkait yang membutuhkan aset tersebut dan usulan pengadaan asetnya telah divalidasi oleh manager serta telah ditindaklanjuti melalui kegiatan pengadaan aset baru.

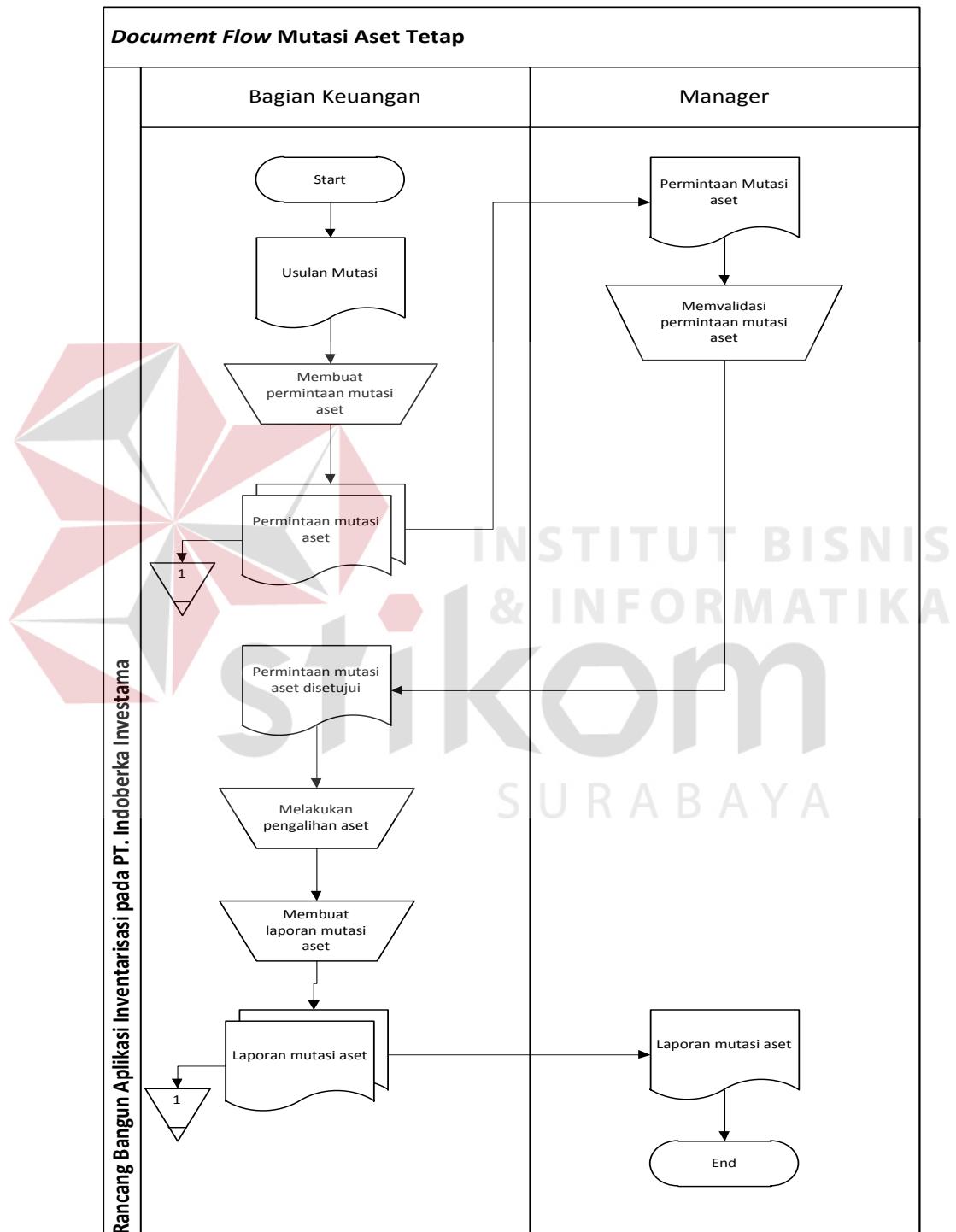
Setelah penyerahan aset dilakukan, maka selanjutnya bagian keuangan akan membuat laporan penyerahan aset yang akan dibuat rangkap dua, dimana salah satunya diserahkan kepada manager dan satu yang lainnya diarsipkan oleh bagian keuangan.

B. *Document Flow* Mutasi Aset Tetap

Document Flow mutasi aset tetap menjelaskan kegiatan mutasi aset tetap atau pengalihan aset dari satu bagian ke bagian yang lain berdasarkan prosedur yang saat ini dijalankan (*current system*) oleh PT. Indoberka Investama. Pada gambar 4.2 dijelaskan bahwa proses mutasi aset melibatkan bagian keuangan dan manager. Manager dalam proses ini berperan sebagai validator yang akan memberikan keputusan setuju atau tidaknya terhadap mutasi aset yang diusulkan.

Proses dimulai dari pembuatan permintaan mutasi oleh bagian keuangan berdasarkan usulan mutasi aset. Permintaan mutasi aset tetap yang telah dibuat akan dicetak dua rangkap, dimana salah satunya diserahkan kepada manager untuk divalidasi dan satu yang lainnya akan disimpan sebagai arsip.

Apabila permintaan mutasi telah disetujui, bagian keuangan kemudian akan melakukan pengalihan aset dan membuat laporan mutasi aset yang akan diserahkan kepada manager dan juga disimpan sebagai arsip.



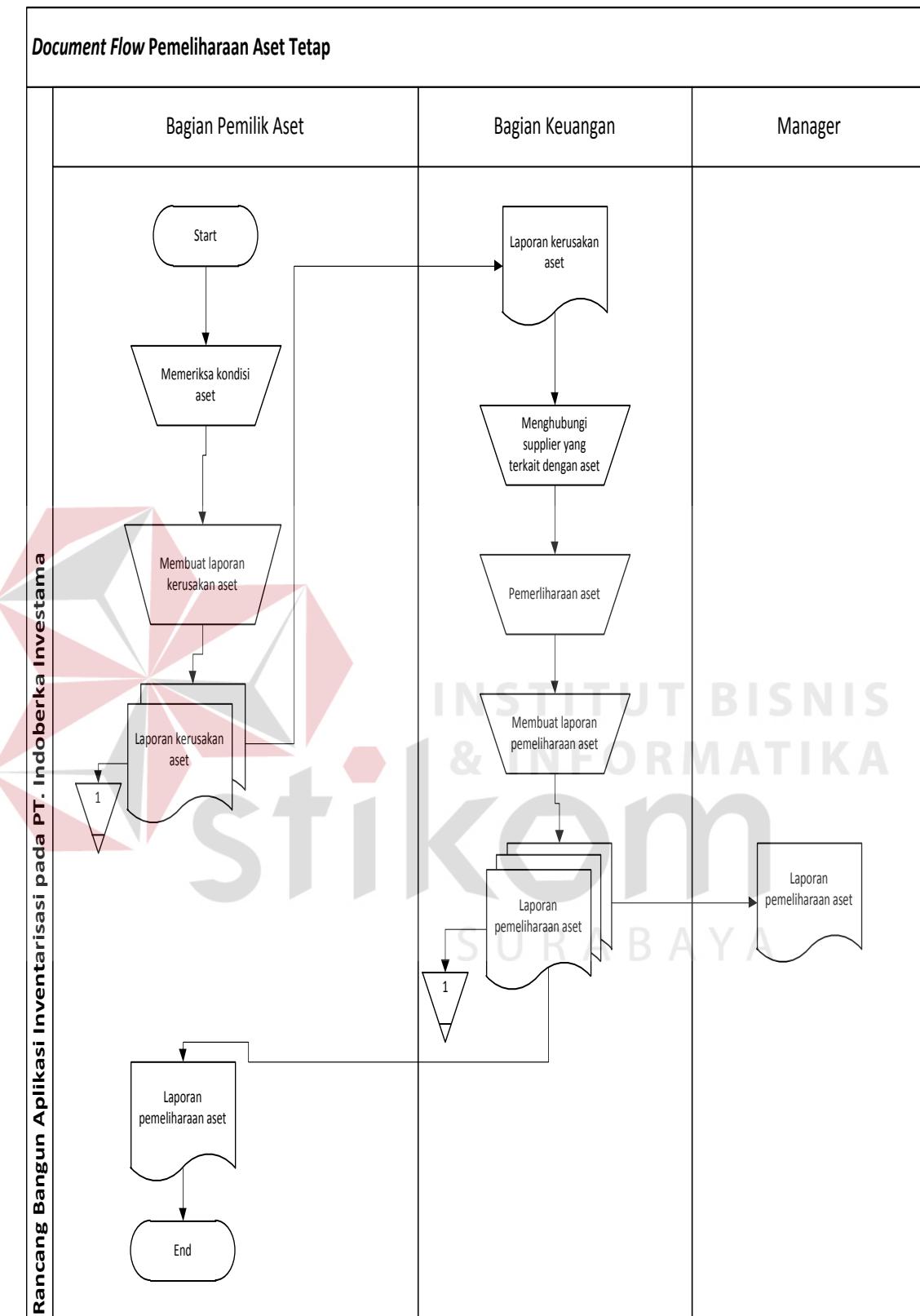
Gambar 4.2. Document Flow Mutasi Aset Tetap

C. Document Flow Pemeliharaan Aset Tetap

Document Flow pemeliharaan aset tetap menjelaskan proses pemeliharaan aset berdasarkan prosedur yang saat ini dijalankan (*current system*) oleh PT. Indoerka Investama. Pada gambar 4.3 dijelaskan bahwa proses pemeliharaan aset melibatkan tiga entitas, yaitu bagian pemilik aset, bagian keuangan dan manager. Pada prosedur yang dijalankan saat ini, pemeliharaan aset akan dilakukan jika terdapat aset yang kondisinya rusak.

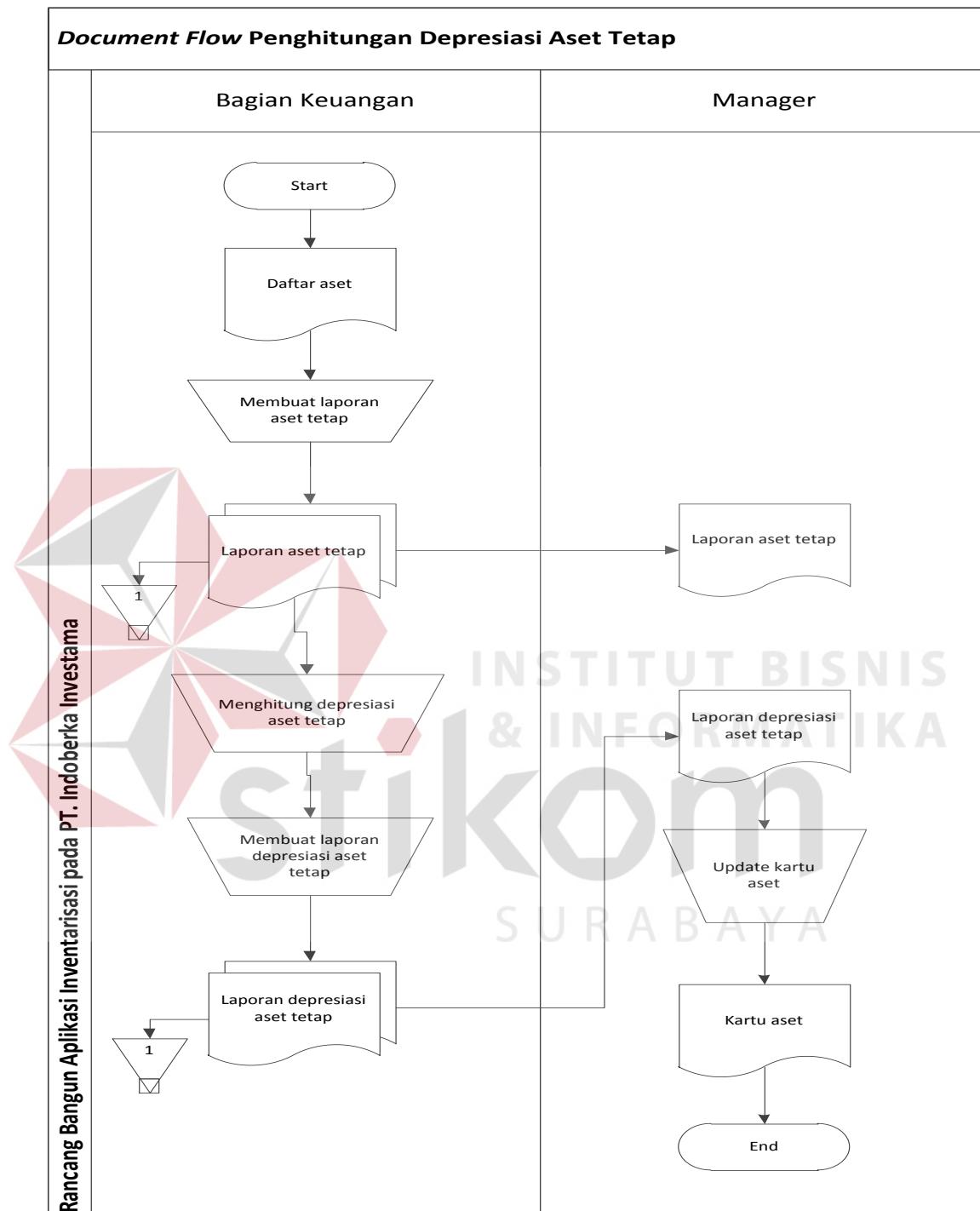
Proses ini dimulai dari kegiatan pengecekan kondisi aset yang dilakukan oleh bagian terkait yang mempunyai kepemilikan atas aset. Prosedur pemeliharaan aset pada PT. Indoerka Investama terdiri dari dua jenis pemeliharaan, yaitu pemeliharaan langsung yang dilakukan oleh bagian pemilik aset dan pemeliharaan yang dilakukan oleh supplier. Apabila ditemukan aset yang rusak namun kerusakannya masih dapat diperbaiki sendiri, maka bagian pemilik aset akan langsung melakukan perbaikan. Namun jika kerusakan aset tidak dapat diperbaiki sendiri, maka bagian pemilik aset akan membuat laporan kerusakan aset yang akan diserahkan kepada bagian keuangan.

Setelah menerima laporan kerusakan aset, bagian keuangan akan menghubungi supplier terkait dari aset yang mengalami kerusakan untuk melakukan kegiatan pemeliharaan. Pemeliharaan aset yang dilakukan akan dicatat oleh bagian keuangan yang kemudian akan dibuatkan laporan pemeliharaan aset yang akan diserahkan baik kepada manager, maupun kepada bagian pemilik aset. Laporan ini memuat informasi meliputi kondisi aset setelah dilakukan pemeliharaan, biaya pemeliharaan, dan jenis pemeliharaan (pemeliharaan langsung atau pemeliharaan oleh supplier).



Gambar 4.3. Document Flow Pemeliharaan Aset Tetap

D. Document Flow Penghitungan Depresiasi Aset Tetap



Gambar 4.4. Document Flow Penghitungan Depresiasi Aset Tetap

Document Flow penghitungan depresiasi aset tetap menjelaskan proses penghitungan nilai penyusutan (depresiasi) aset tetap berdasarkan prosedur yang

saat ini dijalankan (*current system*) oleh PT. Indoerka Investama. Pada gambar 4.4 dijelaskan bahwa proses penghitungan depresiasi aset tetap pada PT. Indoerka Investama melibatkan bagian keuangan dan manager.

Proses penghitungan depresiasi aset dimulai dari pembuatan laporan aset tetap berdasarkan daftar aset tetap yang dimiliki oleh PT. Indoerka Investama. Laporan aset tetap akan dicetak dua rangkap, dimana salah satunya akan diserahkan kepada manager dan satu lainnya disimpan oleh bagian keuangan sebagai arsip.

Kemudian bagian keuangan akan melakukan penghitungan nilai depresiasi aset tetap secara manual dan membuat laporan depresiasi aset tetap yang akan diserahkan kepada manager serta diarsipkan oleh bagian keuangan. Berdasarkan laporan depresiasi aset tetap, bagian keuangan kemudian akan meng-update kartu aset dari masing-masing aset yang mengalami depresiasi.

E. *Document Flow Pengentian Pemakaian Aset Tetap*

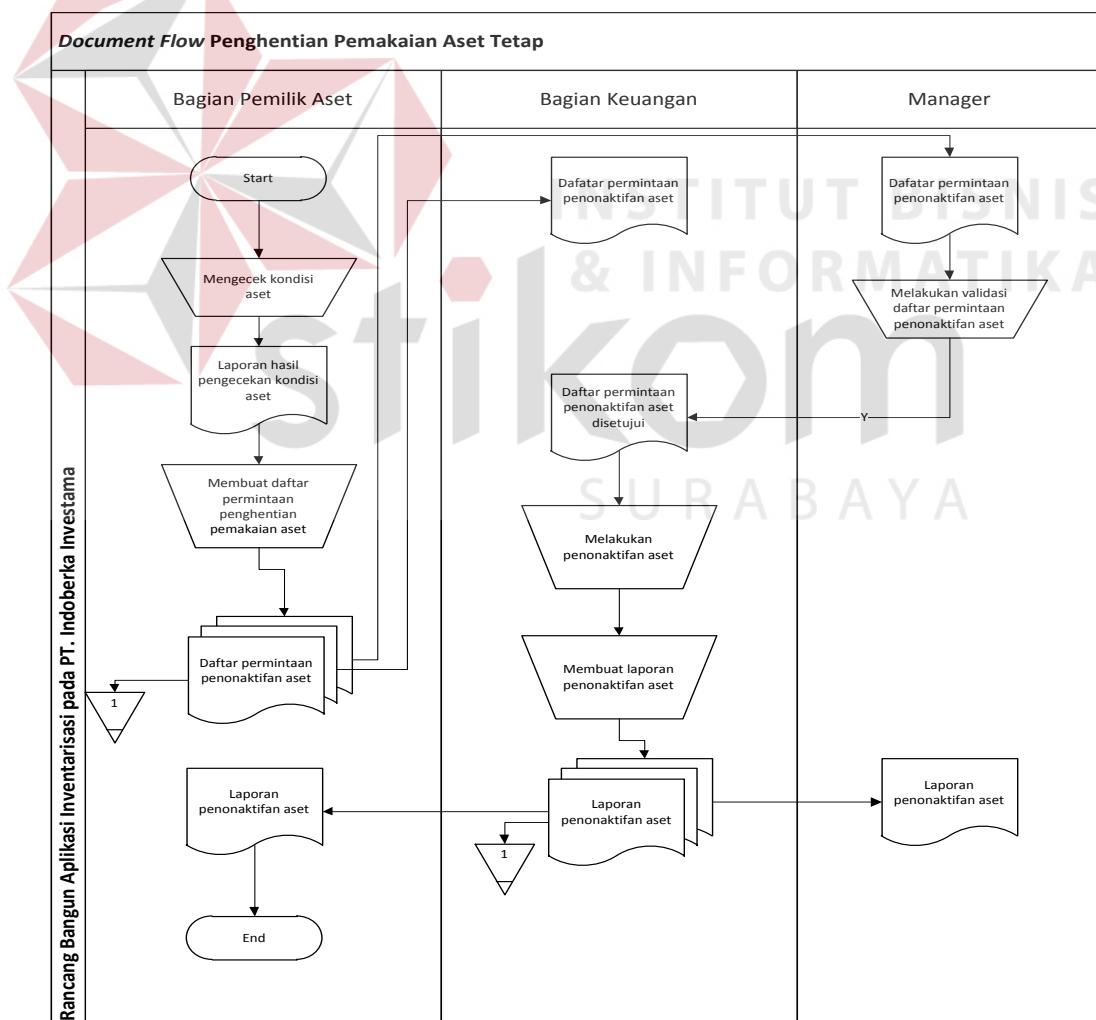
Document Flow penghentian pemakaian aset tetap menjelaskan proses penonaktifan aset tetap berdasarkan prosedur yang saat ini dijalankan (*current system*) oleh PT. Indoerka Investama. Pada gambar 4.5 dijelaskan bahwa proses penghentian pemakaian aset tetap pada PT. Indoerka Investama melibatkan bagian pemilik aset, bagian keuangan, dan manager.

Proses ini dimulai dari pengecekan kondisi aset oleh bagian pemilik aset, kemudian bagian pemilik aset akan membuat laporan pengecekan kondisi aset. Apabila ditemukan aset dengan kondisi yang tidak lagi layak pakai, maka bagian pemilik aset akan memasukkan aset tersebut ke dalam daftar permintaan

penonaktifan aset. Daftar permintaan penonaktifan aset kemudian akan diserahkan ke manager dan bagian keuangan.

Manager dalam proses ini berperan sebagai validator atau pengambil keputusan penonaktifan aset. Daftar permintaan penonaktifan aset yang telah disetujui kemudian akan diserahkan kepada bagian keuangan untuk melakukan proses penonaktifan aset melalui kegiatan penarikan aset dari bagian pemilik aset.

Bagian keuangan kemudian akan membuat laporan penonaktifan aset sebanyak tiga rangkap untuk diserahkan kepada manager, diserahkan ke bagian pemilik aset, dan disimpan sebagai arsip.



Gambar 4.5. Document Flow Penonaktifan Pemakaian Aset Tetap

4.2 Analisis Masalah

Setelah dilakukan identifikasi melalui metode observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses bisnis yang dijalankan perusahaan, selanjutnya dilakukan analisis permasalahan yang terdapat pada *current system* yang saat ini dijalankan pada PT. Indoberka Investama. Hasil analisis permasalahan dijelaskan sebagai berikut :

1. Perbandingan jumlah aset tetap yang cukup banyak dan tenaga inventarisasi dari bagian keuangan yang terbatas menyebabkan proses inventarisasi aset tetap yang masih dilakukan secara manual mulai dari pendataan hingga pelaporan masih membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Potensi terjadinya kesalahan dalam pencatatan data-data aset tetap masih cukup tinggi.
3. Penyimpanan data-data aset tetap dalam bentuk arsip fisik risikan terhadap kemungkinan kehilangan atau kerusakan arsip.
4. Informasi tentang kondisi terakhir aset, kepemilikan, dan posisi terakhir aset masih belum dapat diperoleh secara cepat.
5. Penghitungan nilai depresiasi aset yang masih dikerjakan secara manual membutuhkan waktu yang lama karena jumlah aset yang cukup banyak dan tidak semua aset menggunakan metode perhitungan nilai depresiasi yang sama.

Untuk memenuhi kebutuhan PT. Indoberka Investama yang terkait dengan proses inventarisasi aset tetap yang dilakukan oleh perusahaan, maka diperlukan sebuah aplikasi terkomputerisasi yang dapat membantu bagian keuangan dalam menjalankan proses inventarisasi. Aplikasi inventarisasi aset

tetap ini dapat memfasilitasi sub-sub proses inventarisasi aset tetap, meliputi : penerimaan aset tetap, mutasi aset tetap, pemeliharaan aset tetap, penonaktifan aset tetap, dan penghitungan nilai depresiasi aset tetap.

4.3 Perancangan Sistem

Berdasarkan analisis masalah yang telah dilakukan, kemudian dibuat rancangan sistem yang diusulkan sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Dari proses analisis tersebut, kemudian diusulkan sistem baru yang dijelaskan melalui

System Flow, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Struktur Basis Data, dan rancangan Input-Output. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

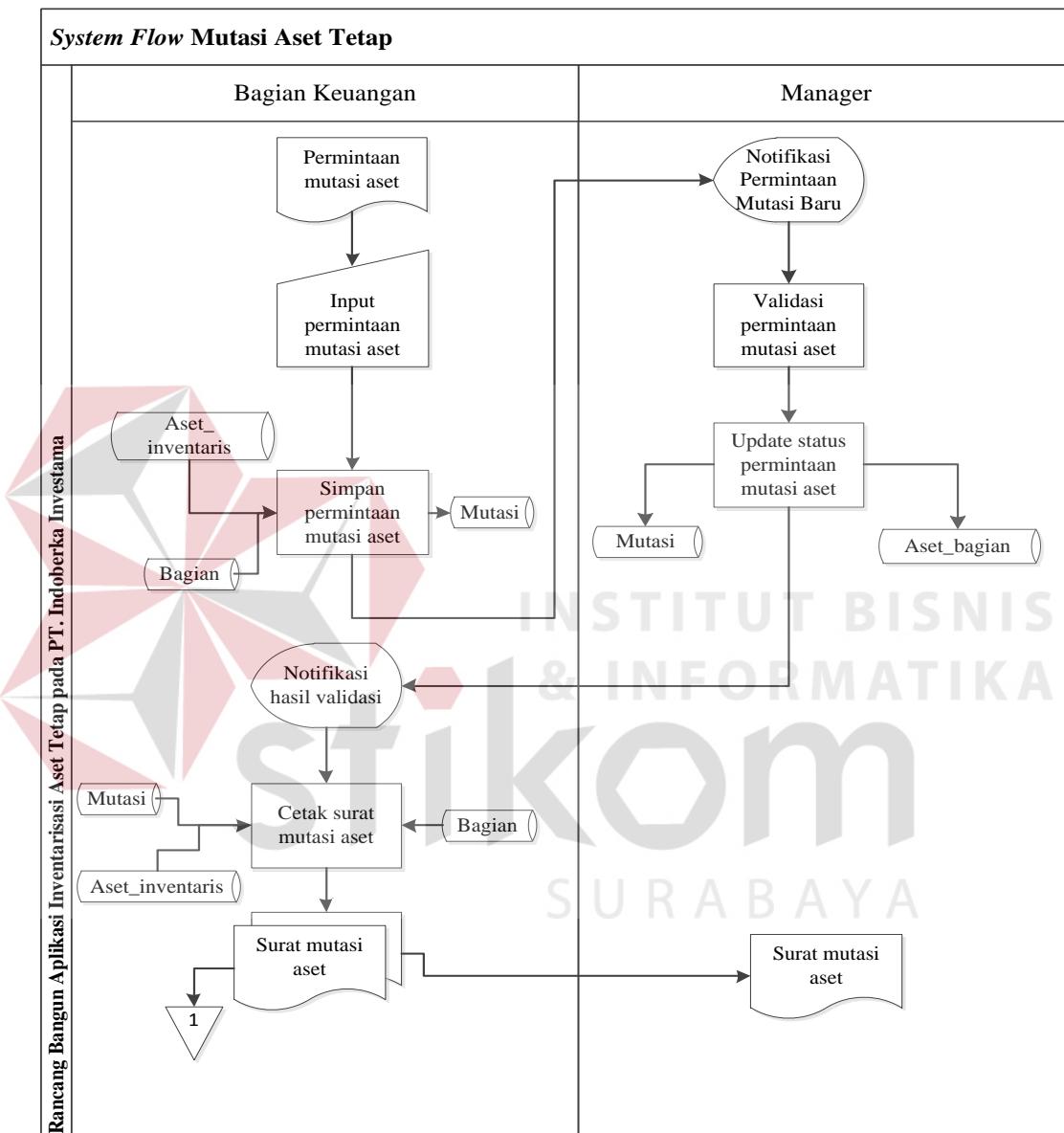
4.3.1 System Flow

System flow menggambarkan hasil rancangan sistem baru yang diusulkan setelah menganalisis sistem sebelumnya. Di *system flow* terdapat gambaran seluruh rancangan prosedur sistem pada aplikasi inventarisasi aset tetap pada PT. Indoerka Investama.

A. System Flow Mutasi Aset Tetap

System flow mutasi aset tetap pada gambar 4.6 menjelaskan prosedur sistem baru yang diusulkan dalam memfasilitasi proses pemindahtempatan aset dari satu bagian ke bagian yang lain. Bagian keuangan akan menginputkan permintaan mutasi aset yang akan disimpan ke dalam *database*. Kemudian sistem akan menampilkan notifikasi kepada manager bahwa terdapat permintaan mutasi aset yang perlu ditindaklanjuti. Manager akan memvalidasi permintaan mutasi aset

dengan menyetujui atau menolaknya. Proses validasi dari manager akan mengubah status permintaan mutasi aset. Jika permintaan mutasi disetujui, maka selanjutnya sistem akan mencetak surat mutasi aset.

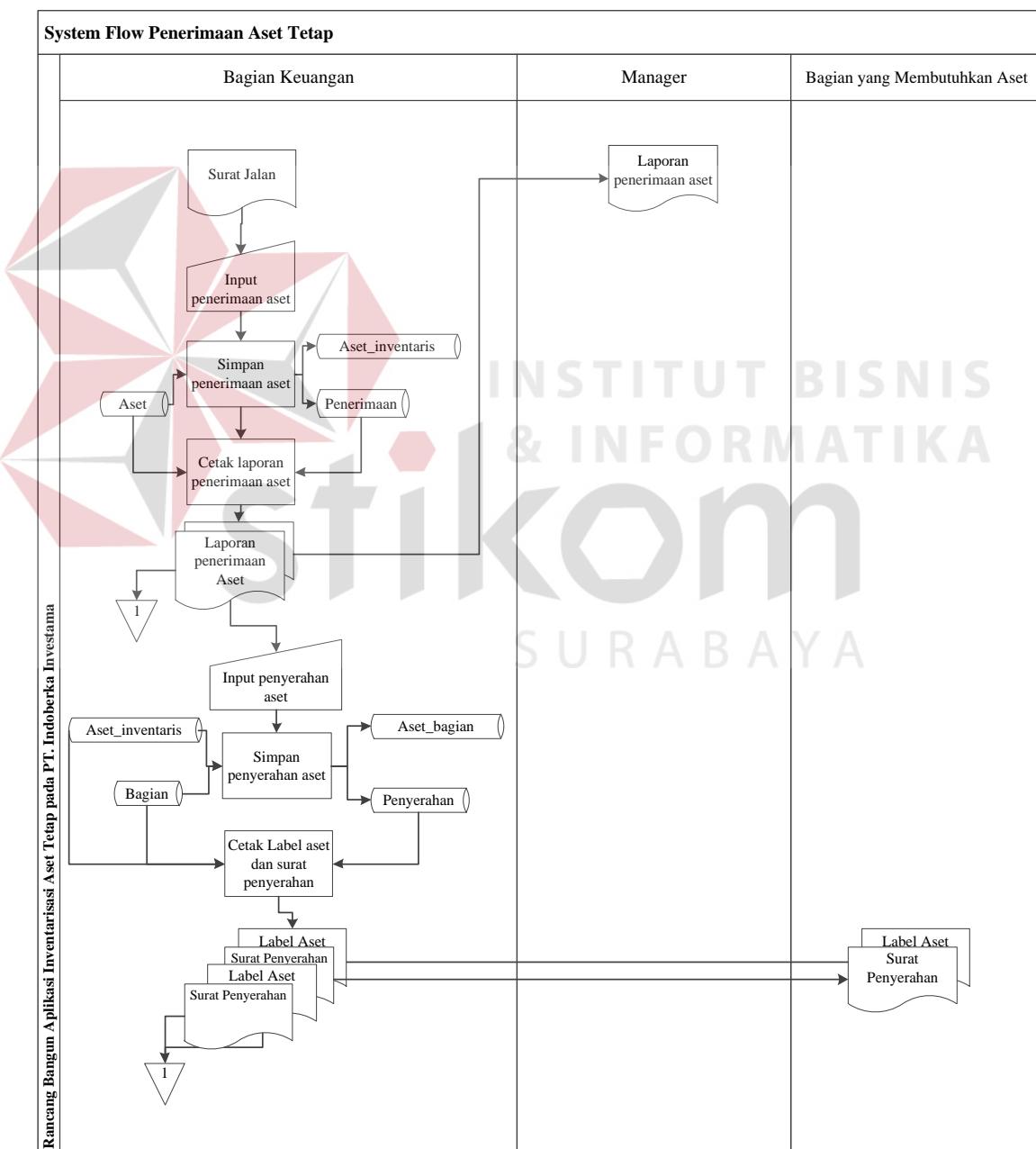


Gambar 4. 6. System Flow Mutasi Aset Tetap

B. System Flow Penerimaan Aset Tetap

System flow penerimaan aset tetap pada gambar 4.7 menunjukkan prosedur penerimaan aset tetap pada sistem baru yang diusulkan. Bagian keuangan akan menginputkan data penerimaan aset yang akan disimpan ke *database*, kemudian

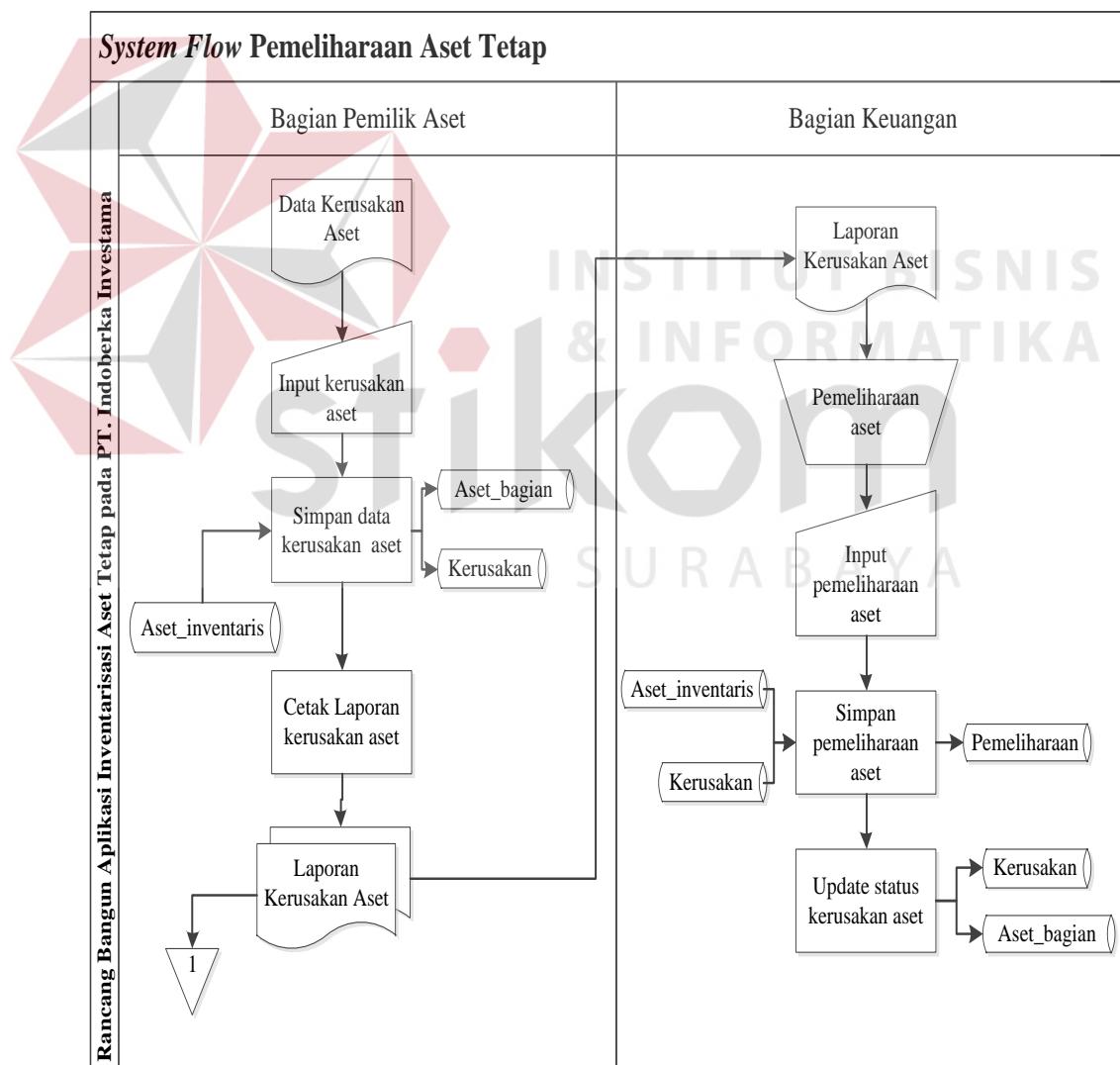
sistem akan mencetak laporan penerimaan aset. Setelah aset diterima dari *supplier*, bagian keuangan kemudian akan menginputkan data penyerahan aset kepada bagian yang membutuhkan aset tersebut. Data-data penyerahan ini akan disimpan ke dalam *database* dan sistem akan secara otomatis mencetak surat penyerahan aset dan label aset. Penyerahan aset akan dilakukan kepada bagian yang membutuhkan aset dengan menyertakan surat penyerahan dan label aset.



Gambar 4.7. *System Flow* Penerimaan Aset Tetap

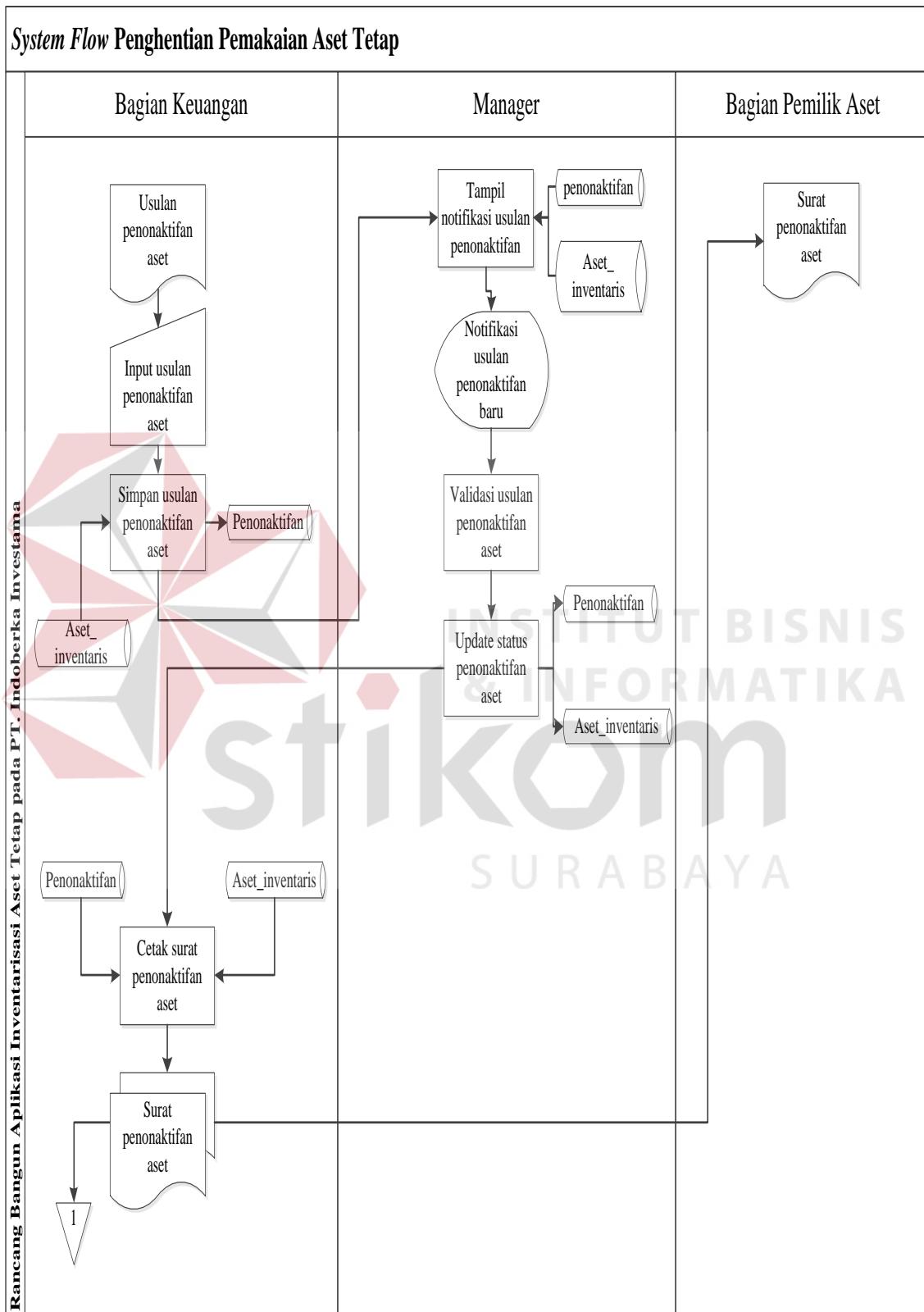
C. System Flow Pemeliharaan Aset Tetap

System flow pemeliharaan aset tetap pada gambar 4.8 menjelaskan proses pemeliharaan aset tetap yang dijalankan oleh sistem yang diusulkan. Bagian pemilik aset akan menginputkan data kerusakan aset yang akan disimpan ke *database*. Kemudian, sistem akan mencetak laporan kerusakan aset. Setelah proses pemeliharaan dilakukan, bagian keuangan akan menginputkan data pemeliharaan aset yang akan disimpan ke *database*. Setelah itu, sistem akan mengupdate status kerusakan aset.



Gambar 4.8. *System Flow* Pemeliharaan Aset Tetap

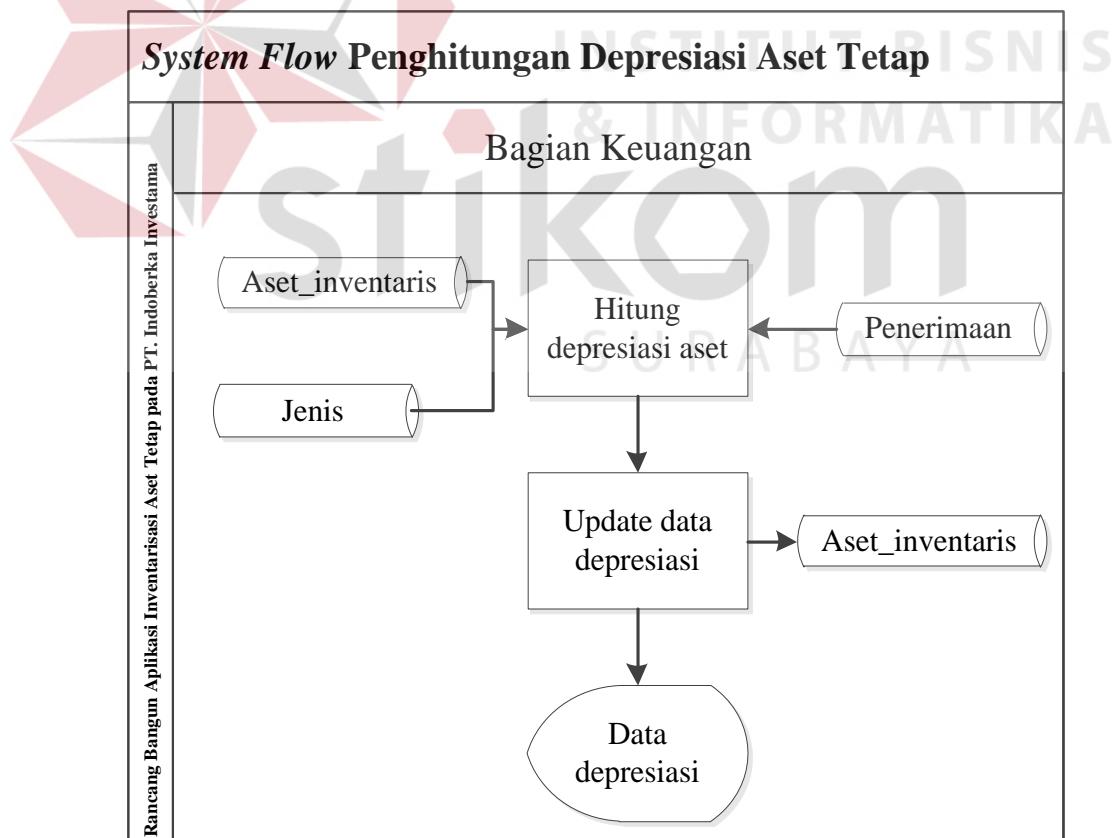
D. System Flow Penghentian Pemakaian Aset Tetap



Gambar 4.9. System Flow Penghentian Pemakaian Aset Tetap

System flow penghentian pemakaian aset tetap pada gambar 4.9 menunjukkan prosedur sistem dalam memfasilitasi proses penghentian pemakaian aset tetap. Bagian pemilik aset akan menginputkan data usulan penghentian pemakaian aset yang akan disimpan ke *database*. Sistem kemudian akan menampilkan notifikasi bahwa terdapat usulan penghentian pemakaian aset baru kepada manager. Manager akan melakukan validasi terhadap usulan penghentian pemakaian aset dengan menyetujui atau menolak usulan tersebut. Jika usulan diterima, bagian keuangan akan melakukan penonaktifan aset yang akan meng-*update* status aset. Setelah itu, sistem akan mencetak surat penonaktifan aset secara otomatis.

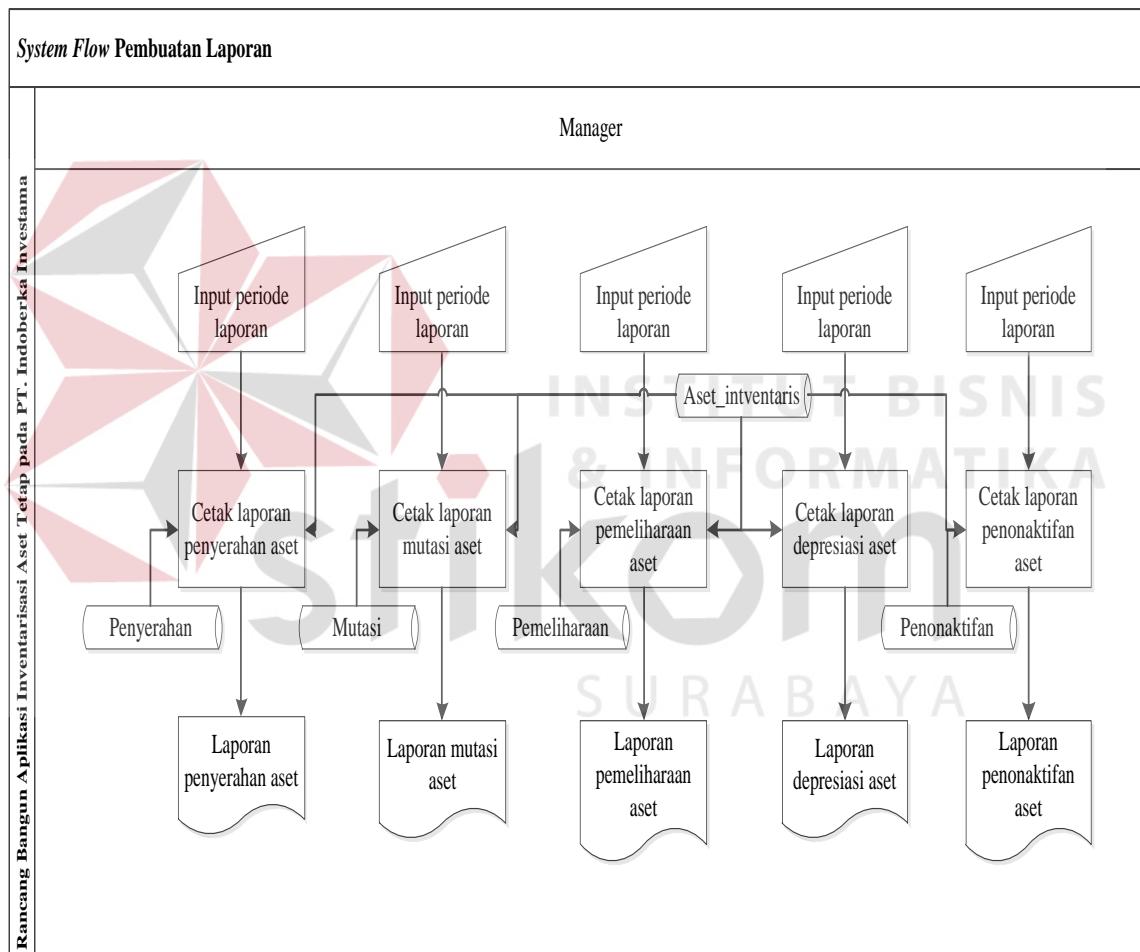
E. System Flow Penghitungan Depresiasi Aset Tetap



Gambar 4.10. *System Flow* Penghitungan Depresiasi Aset Tetap

System flow penghitungan depresiasi aset tetap pada gambar 4.10 menunjukkan prosedur sistem dalam melakukan penghitungan nilai depresiasi aset tetap. Bagian keuangan akan menginputkan data depresiasi aset terlebih dahulu, kemudian sistem akan melakukan penghitungan nilai depresiasi secara otomatis dan menyimpan data hasil perhitungan depresiasi ke database.

F. System Flow Pembuatan Laporan Aset Tetap

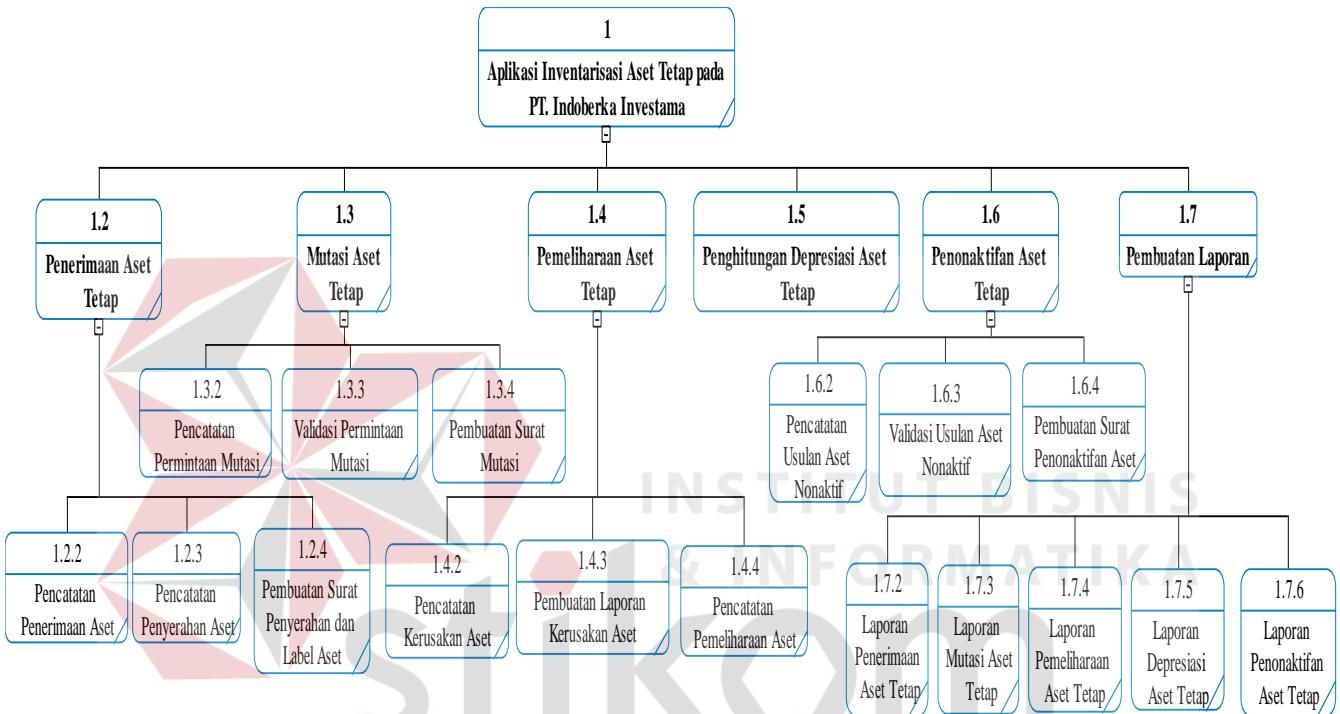


Gambar 4.11. *System Flow* Pembuatan Laporan Aset Tetap

System flow penghitungan depresiasi aset tetap pada gambar 4.11 menunjukkan prosedur sistem baru yang diusulkan dalam menghasilkan *output* laporan aset tetap. Laporan aset tetap yang dapat dihasilkan oleh sistem meliputi

laporan penyerahan aset, laporan mutasi aset, laporan pemeliharaan aset, laporan depresiasi aset, dan laporan penonaktifan aset. Sistem akan meng-generate laporan dari *database* berdasarkan parameter periode laporan yang diinputkan oleh manager.

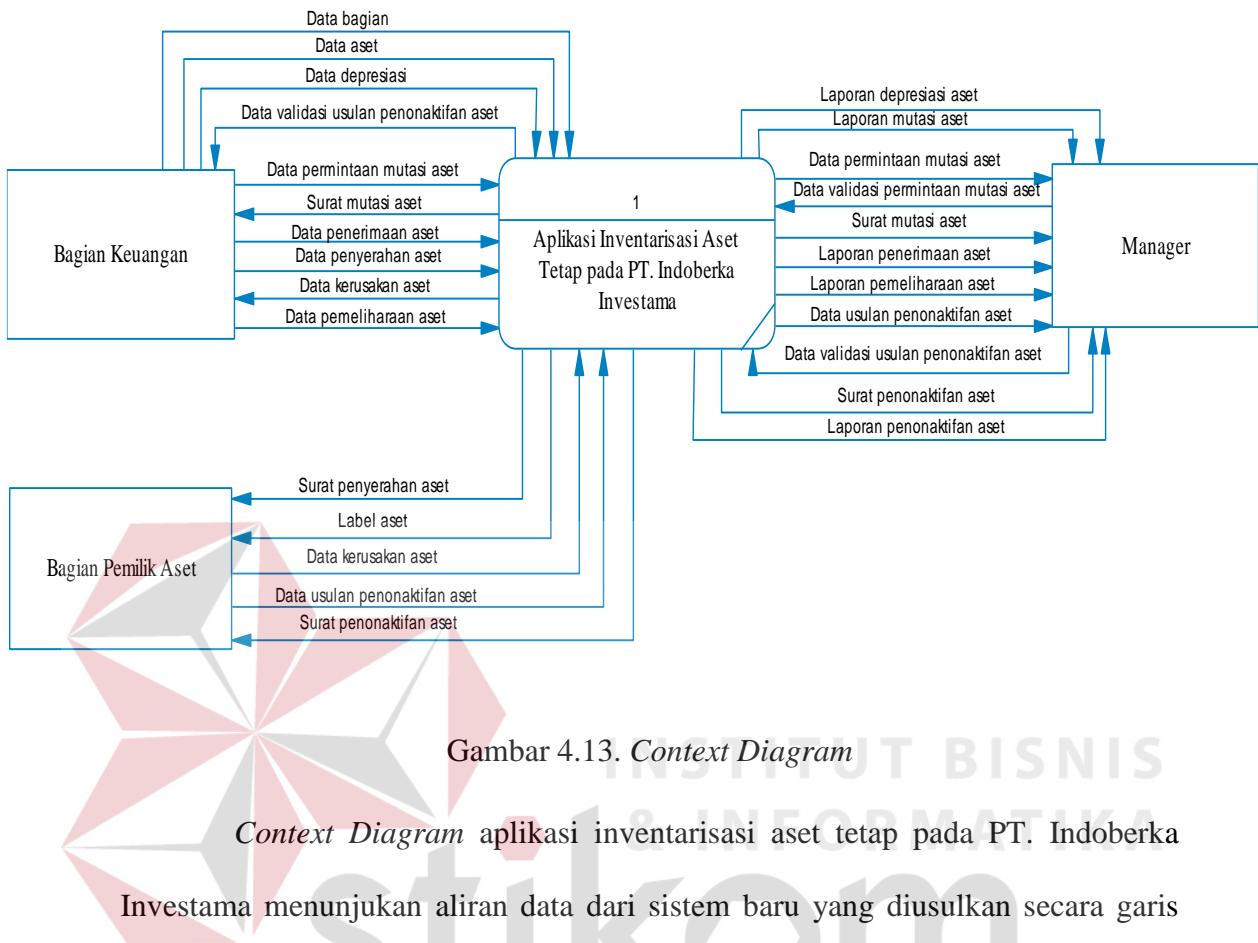
4.3.2 Diagram Berjenjang



Gambar 4.12. Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang pada gambar 4.12 menjelaskan proses-proses utama dan sub-proses yang didekomposisi dari proses utama yang berjalan pada sistem baru yang diusulkan. Pada aplikasi inventarisasi aset tetap pada PT. Indoerka Investama terdapat enam proses utama yang berjalan, yaitu proses penerimaan aset tetap, proses mutasi aset tetap, proses pemeliharaan aset tetap, proses penghitungan depresiasi aset tetap, proses penonaktifan aset tetap, dan proses pembuatan laporan.

4.3.3 Context Diagram

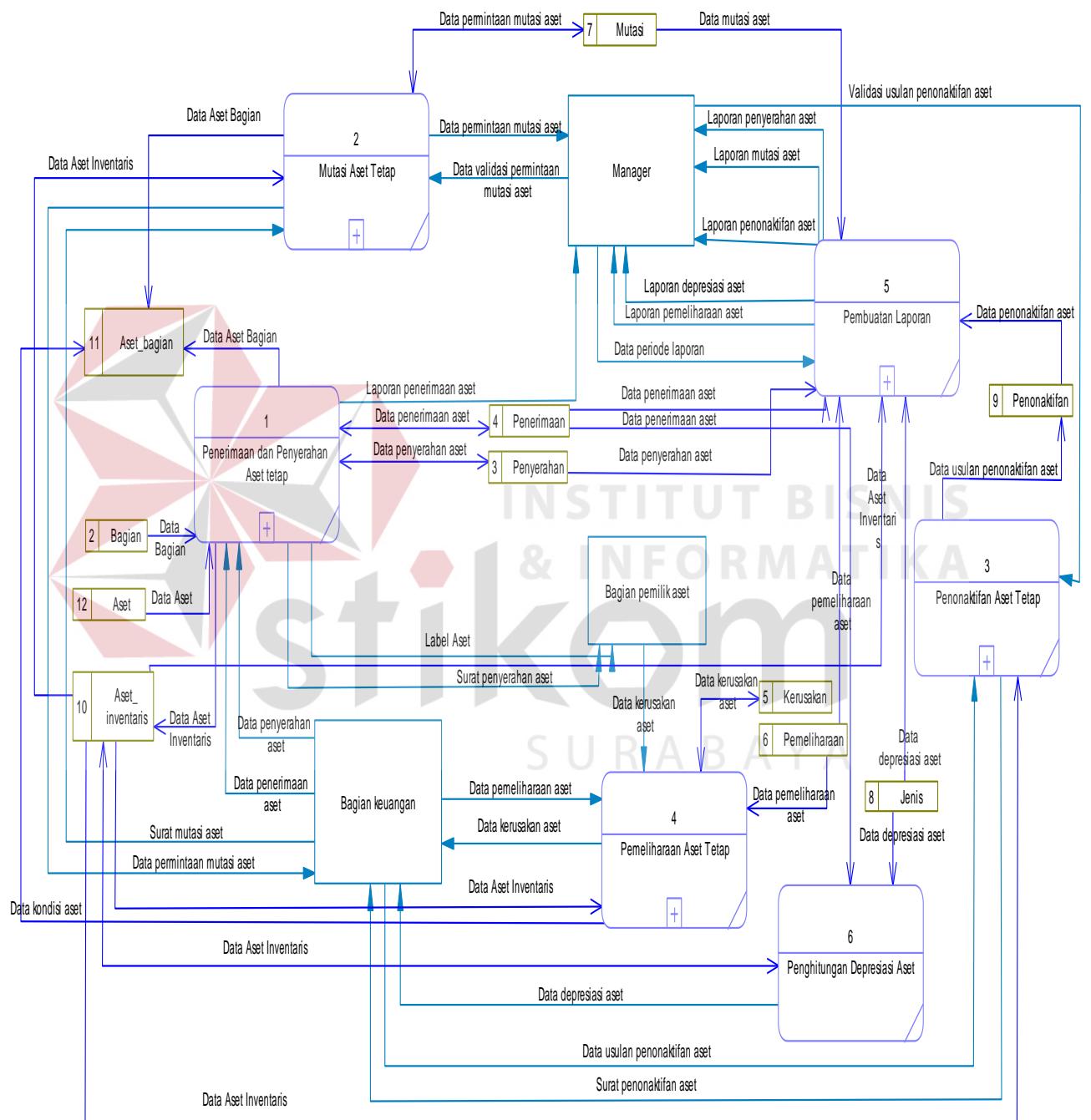


Context Diagram aplikasi inventarisasi aset tetap pada PT. Indoberka Investama menunjukkan aliran data dari sistem baru yang diusulkan secara garis besar. *Context Diagram* pada gambar 4.13 menjelaskan bahwa terdapat tiga entitas yang terlibat di dalam sistem, yaitu bagian keuangan, bagian pemilik aset, dan manager. Aliran data yang dijelaskan dalam *context diagram* meliputi *input* dari entitas terhadap sistem, dan *output* dari sistem terhadap entitas.

4.3.4 DFD Level 0

DFD Level 0 merupakan hasil dekomposisi dari *context diagram* yang menjelaskan proses-proses utama yang berjalan pada sistem baru yang diusulkan serta aliran data dan penyimpanan data dari masing-masing proses yang terlibat. DFD Level 0 pada gambar 4.14 menjelaskan bahwa terdapat enam proses utama yang berjalan pada sistem baru yang diusulkan, yaitu proses penerimaan dan

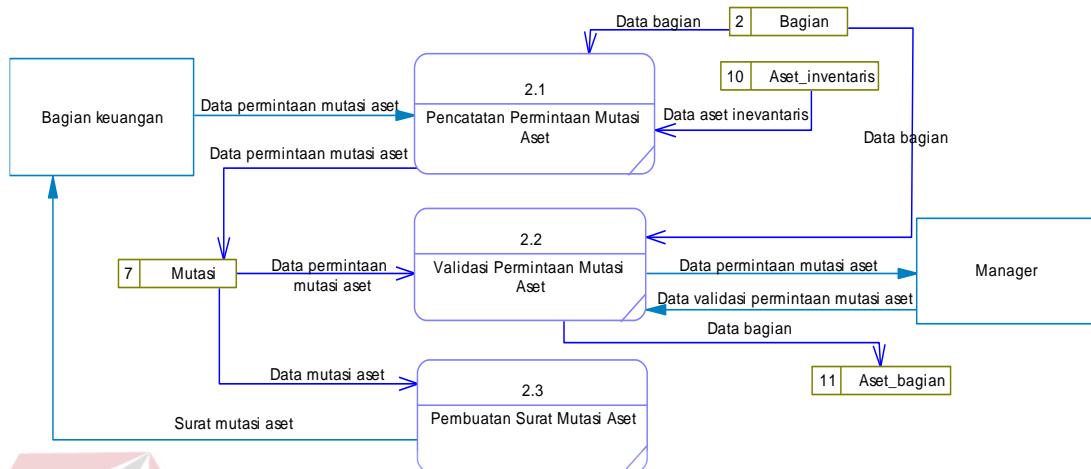
penyerahan aset tetap, proses mutasi aset tetap, proses pemeliharaan aset tetap, proses penghitungan depresiasi aset tetap, proses penonaktifan aset tetap, dan proses pembuatan laporan.



Gambar 4. 14. DFD Level 0

4.3.5 DFD Level 1

A. DFD Level 1 Proses Mutasi Aset Tetap

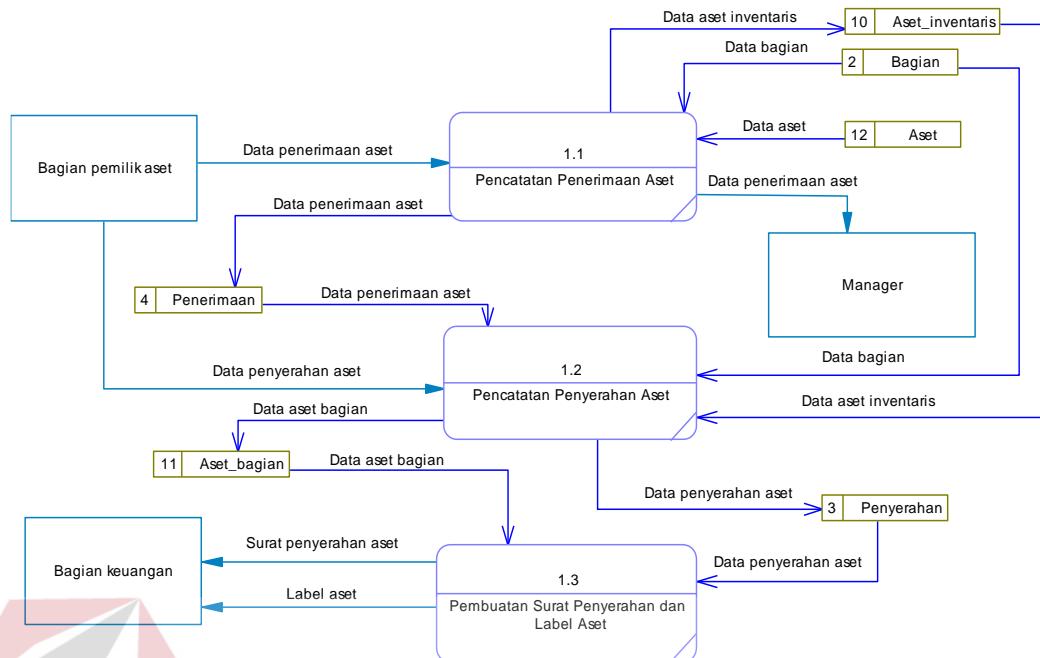


Gambar 4.15. DFD Level 1 Proses Mutasi Aset

DFD Level 1 proses mutasi aset merupakan hasil dekomposisi dari proses mutasi aset pada DFD level 0. Gambar 4.15 menunjukan bahwa proses mutasi aset terdiri dari tiga sub proses yaitu sub proses pencatatan permintaan / usulan mutasi aset, validasi permintaan / usulan mutasi aset, dan pembuatan surat mutasi aset. Proses ini akan melibatkan dua *external entity* yaitu, bagian keuangan dan manager

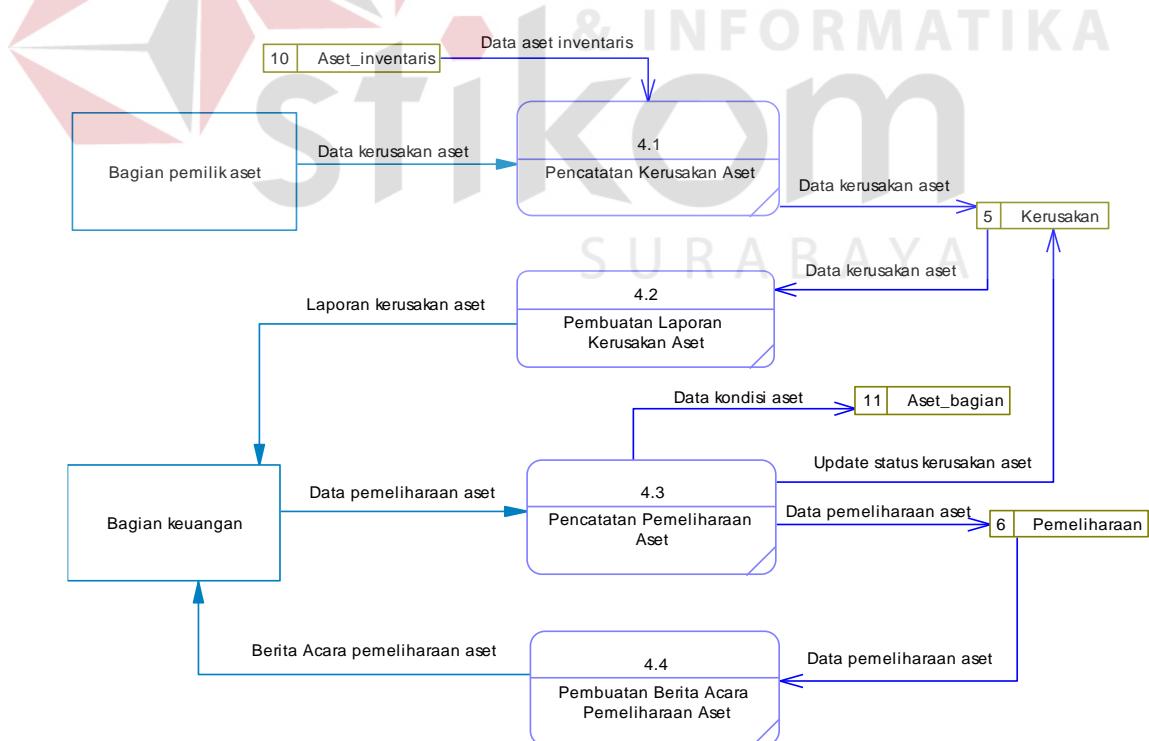
B. DFD Level 1 Proses Penerimaan dan Penyerahan Aset Tetap

DFD Level 1 proses penerimaan dan penyerahan aset merupakan hasil dekomposisi dari proses penerimaan dan penyerahan aset pada DFD level 0. Gambar 4.16 menunjukan bahwa proses penerimaan dan penyerahan terdiri dari tiga sub proses yaitu sub proses pencatatan penerimaan aset, pencatatan penyerahan aset, dan pembuatan surat penyerahan serta label aset. Proses ini akan melibatkan tiga *external entity* yaitu, bagian keuangan, bagian pemilik aset, dan manager



Gambar 4.16. DFD Level 1 Proses Penerimaan dan Penyerahan Aset

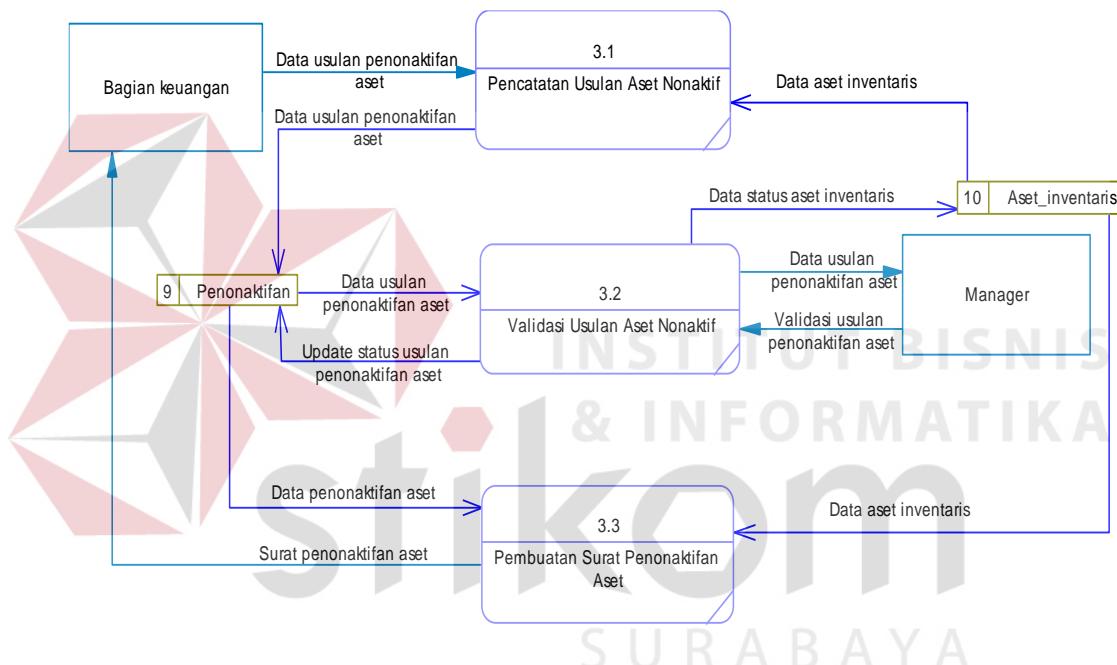
C. DFD Level 1 Proses Pemeliharaan Aset Tetap



Gambar 4.17. DFD Level 1 Proses Pemeliharaan Aset

DFD Level 1 proses pemeliharaan aset merupakan hasil dekomposisi dari proses pemeliharaan aset pada DFD level 0. Gambar 4.17 menunjukan bahwa proses pemeliharaan aset terdiri dari empat sub proses yaitu sub proses pencatatan kerusakan aset, pembuatan laporan kerusakan aset, pencatatan pemeliharaan aset, dan pembuatan berita acara pemeliharaan aset. Proses ini akan melibatkan dua *external entity* yaitu, bagian keuangan, dan bagian pemilik aset.

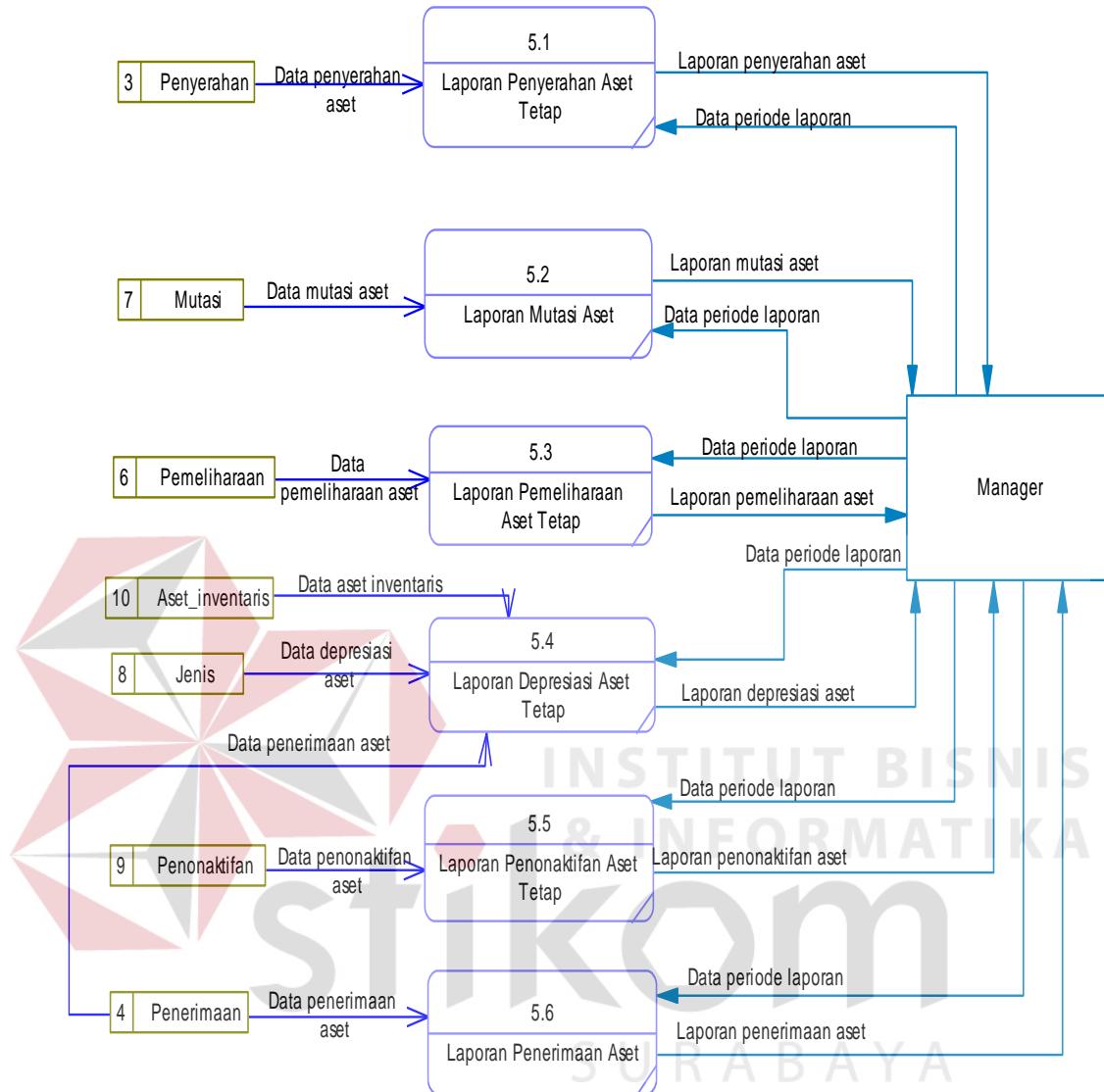
D. DFD Level 1 Proses Penonaktifan Aset Tetap



Gambar 4.18. DFD Level 1 Proses Penonaktifan Aset

DFD Level 1 proses penonaktifan aset merupakan hasil dekomposisi dari penonaktifan aset pada DFD level 0. Gambar 4.18 menunjukan bahwa proses penonaktifan aset terdiri dari tiga sub proses yaitu sub proses pencatatan usulan aset nonaktif, validasi usulan aset nonaktif, dan pembuatan penonaktifan aset. Proses penonaktifan aset akan melibatkan dua *external entity* yaitu, bagian keuangan, dan manager

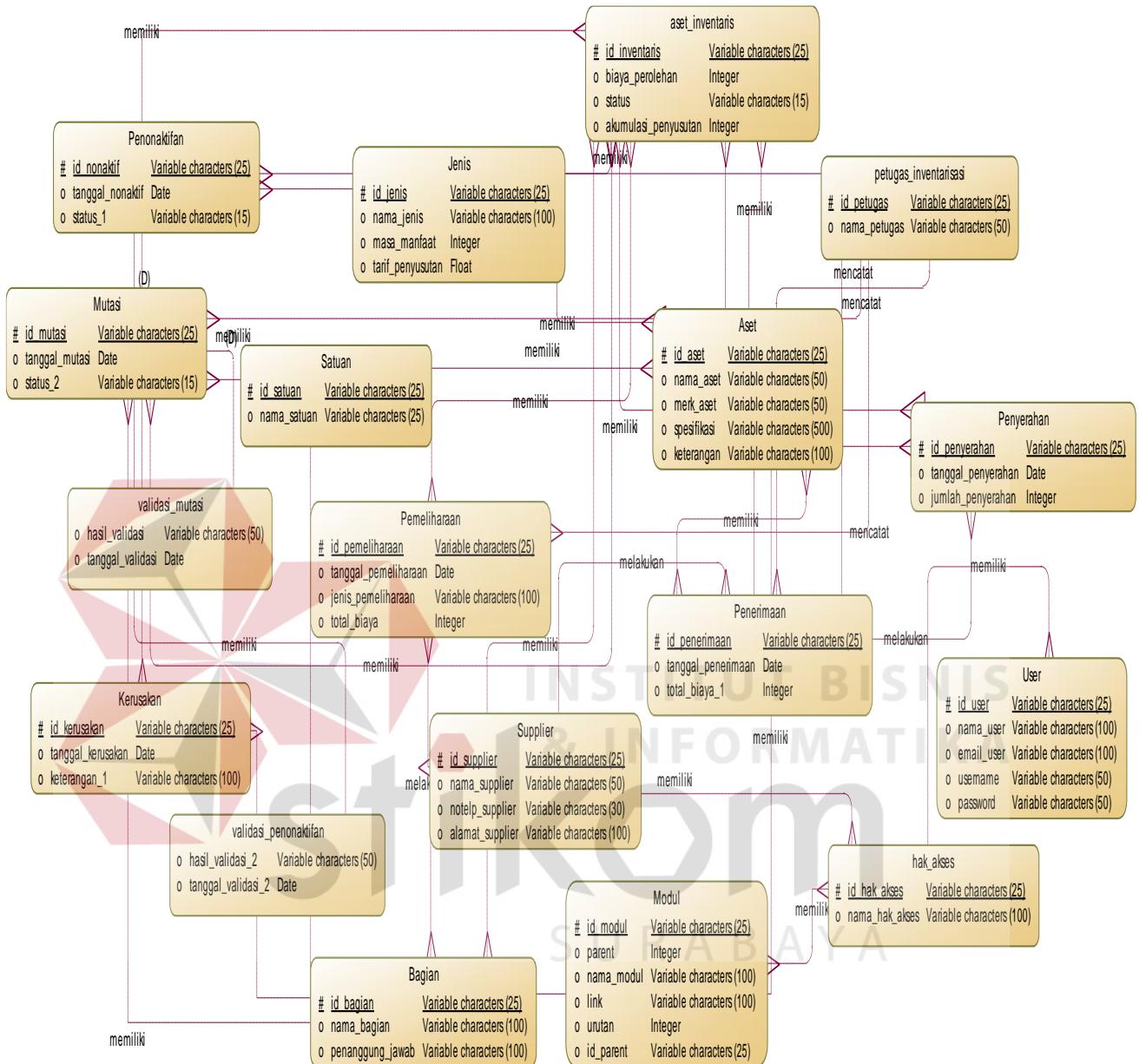
E. DFD Level 1 Proses Pembuatan Laporan



Gambar 4.19. DFD Level 1 Proses Pembuatan Laporan

DFD Level 1 proses pembuatan laporan merupakan hasil dekomposisi dari proses pembuatan laporan pada DFD level 0. Gambar 4.19 menunjukkan bahwa laporan yang dihasilkan meliputi laporan penyerahan aset, laporan mutasi aset, laporan pemeliharaan aset, laporan depresiasi aset, laporan penonaktifan aset, dan laporan penerimaan aset. *External entity* yang terlibat dalam proses ini adalah manager.

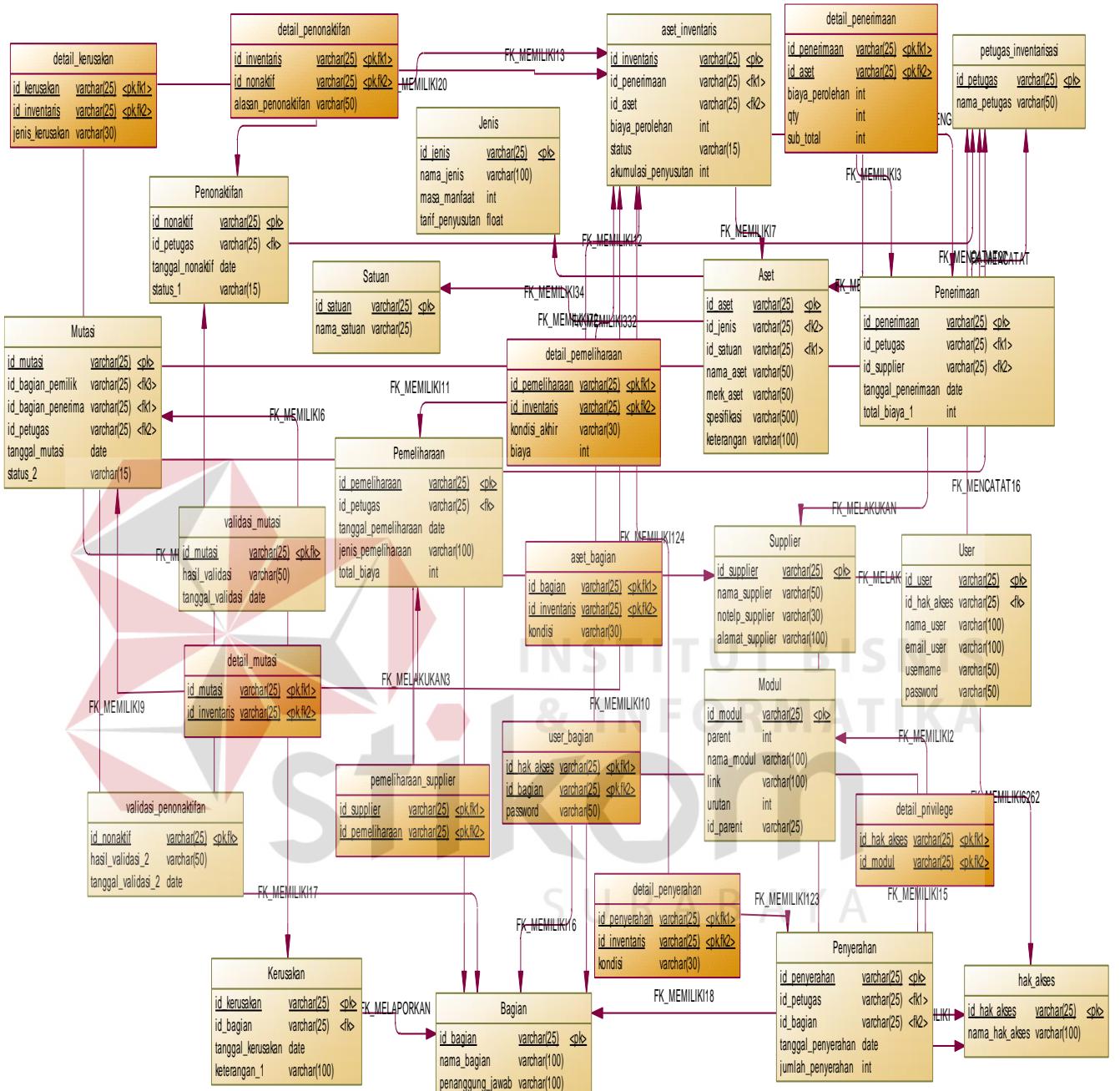
4.3.6 Conceptual Data Model (CDM)



Gambar 4.20. Conceptual Data Model (CDM)

CDM merupakan pemodelan data secara konseptual berdasarkan analisa kebutuhan bisnis. CDM aplikasi inventarisasi pada gambar 4.20 menunjukkan bahwa terdapat delapan belas entitas yang terlibat dalam basis data aplikasi inventarisasi aset tetap. Masing-masing entitas mempunyai keterkaitan atau hubungan antara satu sama lain.

4.3.7 Physical Data Model (PDM)



Gambar 4.21. Physical Data Model (PDM)

PDM aplikasi inventarisasi aset tetap pada gambar 4.21 merupakan hasil generate CDM yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Model data secara fisik inilah yang akan dijadikan acuan dalam membuat *database*.

4.3.8 Struktur Tabel

Struktur tabel pada Aplikasi Inventarisasi Aset Tetap pada PT. Indoherka Investama adalah sebagai berikut:

1. Tabel Aset

Nama Tabel : aset

Primary Key : id_aset

Foreign Key : id_jenis, id_satuan

Fungsi : Menyimpan data aset

Tabel 4.1. Tabel Aset

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_aset	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	id_jenis	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
3.	id_satuan	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
4.	nama_aset	Varchar	50	
5.	merk_aset	Varchar	50	
6.	spesifikasi	Varchar	500	
7.	keterangan	Varchar	100	

2. Tabel Aset Inventaris

Nama Tabel : aset_inventaris

Primary Key : id_inventaris

Foreign Key : id_aset, id_penerimaan

Fungsi : Menyimpan data inventaris aset

Tabel 4.2. Tabel Aset Inventaris

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_inventaris	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	id_penerimaan	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
3.	id_aset	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
4.	biaya_perolehan	Int	-	
5.	status	Varchar	15	
6.	akumulasi_penyusutan	Int		

3. Tabel Aset Bagian

Nama Tabel : aset_bagian

Primary Key : id_bagian, id_inventaris

Foreign Key : id_bagian, id_inventaris

Fungsi : Menyimpan data aset milik bagian

Tabel 4.3. Tabel Aset Bagian

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_bagian	Varchar	25	<i>Primary Key, Foreign Key</i>
2.	id_inventaris	Varchar	25	<i>Primary Key, Foreign Key</i>
3.	kondisi	Varchar	30	

4. Tabel Jenis Aset

Nama Tabel : jenis

Primary Key : id_jenis

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data jenis aset

Tabel 4.4. Tabel Jenis Aset

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_jenis	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	nama_jenis	Varchar	100	
3.	masa_manfaat	Int		
4.	tarif_penyusutan	Float		

5. Tabel Satuan

Nama Tabel : satuan

Primary Key : id_satuan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data satuan aset

Tabel 4.5. Tabel Satuan

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_satuan	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	nama_satuan	Varchar	25	

6. Tabel Supplier

Nama Tabel : supplier

Primary Key : id_supplier

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data supplier

Tabel 4.6. Tabel Supplier

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_supplier	Varchar	25	Primary Key
2.	nama_supplier	Varchar	50	
3.	notelp_supplier	Varchar	30	
4.	alamat_supplier	Varchar	100	

7. Tabel User

Nama Tabel : user

Primary Key : id_user

Foreign Key : id_hak_akses

Fungsi : Menyimpan data pengguna

Tabel 4.7. Tabel User

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_user	Varchar	25	Primary Key
2.	id_hak_akses	Varchar	25	Foreign Key
3.	nama_user	Varchar	100	
4.	email_user	Varchar	100	
5.	username	Varchar	50	
6.	password	Varchar	50	

8. Tabel Bagian

Nama Tabel : bagian

Primary Key : id_bagian

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data bagian

Tabel 4.8. Tabel Bagian

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_bagian	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	nama_bagian	Varchar	100	
3.	penanggung_jawab	Varchar	100	

9. Tabel Hak Akses

Nama Tabel : hak_akses

Primary Key : id_hak_akses

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data hak akses

Tabel 4.9. Tabel Hak Akses

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_hak_akses	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	nama_hak_akses	Varchar	100	

10. Tabel Modul

Nama Tabel : modul

Primary Key : id_modul

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data modul

Tabel 4.10. Tabel Modul

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_modul	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	parent	Int		
3.	nama_modul	Varchar	100	
4.	link	Varchar	100	
5.	urutan	Int		
6.	id_parent	Varchar	25	

11. Tabel Detail Privilege

Nama Tabel : detail_privilege

Primary Key : id_hak_akses, id_modul*Foreign Key* : id_hak_akses, id_modul

Fungsi : Menyimpan data detail hak akses

Tabel 4.11. Tabel Detail Privilege

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_hak_akses	Varchar	25	<i>Primary Key,</i> <i>Foreign key</i>
2.	id_modul	Varchar	25	<i>Primary Key,</i> <i>Foreign key</i>

12. Tabel User Bagian

Nama Tabel : detail_privilege

Primary Key : id_hak_akses, id_bagian

Foreign Key : id_hak_akses, id_bagian

Fungsi : Menyimpan data pengguna bagian

Tabel 4.12. Tabel User Bagian

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_bagian	Varchar	25	<i>Primary Key</i> , <i>Foreign key</i>
2.	id_hak_akses	Varchar	25	<i>Primary Key</i> , <i>Foreign key</i>
3.	password	Varchar	50	

13. Tabel Petugas Inventarisasi

Nama Tabel : petugas_inventarisasi

Primary Key : id_petugas

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data petugas inventarisasi

Tabel 4.13. Tabel Petugas Inventarisasi

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_petugas	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	nama_petugas	Varchar	50	

14. Tabel Penerimaan

Nama Tabel : penerimaan

Primary Key : id_penerimaan

Foreign Key : id_petugas, id_supplier

Fungsi : Menyimpan data penerimaan aset

Tabel 4.14. Tabel Penerimaan

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_penerimaan	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	id_petugas	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
3.	id_supplier	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
4.	tanggal_penerimaan	Date		
5.	total_biaya	Int		

15. Tabel Detail Penerimaan

Nama Tabel : detail_penerimaan

Primary Key : id_penerimaan, id_aset

Foreign Key : id_penerimaan, id_aset

Fungsi : Menyimpan data detail penerimaan aset

Tabel 4.15. Tabel Detail Penerimaan

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_penerimaan	Varchar	25	<i>Primary Key,</i> <i>Foreign Key</i>
2.	id_aset	Varchar	25	<i>Primary Key,</i> <i>Foreign Key</i>
3.	biaya_perolehan	Int		
4.	qty	Int		
5.	sub_total	Int		

16. Tabel Penyerahan

Nama Tabel : penyerahan

Primary Key : id_penyerahan

Foreign Key : id_petugas, id_bagian

Fungsi : Menyimpan data penyerahan aset

Tabel 4.16. Tabel Penyerahan

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_penyerahan	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	id_petugas	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
3.	id_bagian	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
4.	tanggal_penyerahan	Date		
5.	jumlah_penyerahan	Int		

17. Tabel Detail Penyerahan

Nama Tabel : detail_penyerahan

Primary Key : id_penyerahan, id_inventaris

Foreign Key : id_penyerahan, id_inventaris

Fungsi : Menyimpan data detail penyerahan aset

Tabel 4.17. Tabel Detail Penyerahan

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_penyerahan	Varchar	25	<i>Primary Key,</i> <i>Foreign Key</i>
2.	id_inventaris	Varchar	25	<i>Primary Key,</i>

				<i>Foreign Key</i>
3.	kondisi	Varchar	30	

18. Tabel Mutasi

Nama Tabel : mutasi

Primary Key : id_mutasi

Foreign Key : id_bagian_pemilik, id_bagian_penerima, id_petugas

Fungsi : Menyimpan data mutasi aset

Tabel 4.18. Tabel Mutasi

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_mutasi	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	id_bagian_pemilik	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
3.	id_bagian_penerima	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
4.	id_petugas	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
5.	tanggal_mutasi	Date		
6.	status	Varchar	15	

19. Tabel Detail Mutasi

Nama Tabel : detail_mutasi

Primary Key : id_mutasi, id_inventaris

Foreign Key : id_mutasi, id_inventaris

Fungsi : Menyimpan data detail mutasi aset

Tabel 4.19. Tabel Detail Mutasi

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_mutasi	Varchar	25	<i>Primary Key, Foreign Key</i>
2.	id_inventaris	Varchar	25	<i>Primary Key, Foreign Key</i>

20. Tabel Validasi Mutasi

Nama Tabel : validasi_mutasi

Primary Key : id_mutasi

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data validasi mutasi aset

Tabel 4.20. Tabel Validasi Mutasi

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_mutasi	Varchar	25	<i>Primary Key, Foreign Key</i>
2.	hasil_validasi	Varchar	50	
3.	tanggal_validasi	Date		

21. Tabel Kerusakan

Nama Tabel : kerusakan

Primary Key : id_kerusakan

Foreign Key : id_bagian

Fungsi : Menyimpan data kerusakan aset

Tabel 4.21. Tabel Kerusakan

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_kerusakan	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	id_bagian	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
3.	tanggal_kerusakan	Date		
4.	keterangan	Varchar	100	

22. Tabel Detail Kerusakan

Nama Tabel : detail_kerusakan

Primary Key : id_kerusakan, id_inventaris*Foreign Key* : id_kerusakan, id_inventaris

Fungsi : Menyimpan data detail kerusakan aset

Tabel 4.22. Tabel Detail Kerusakan

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_kerusakan	Varchar	25	<i>Primary Key,</i> <i>Foreign Key</i>
2.	id_inventaris	Varchar	25	<i>Primary Key,</i> <i>Foreign Key</i>
3.	jenis_kerusakan	Varchar	30	

23. Tabel Pemeliharaan

Nama Tabel : pemeliharaan

Primary Key : id_peeliharaan*Foreign Key* : id_petugas

Fungsi : Menyimpan data pemeliharaan aset

Tabel 4.23. Tabel Pemeliharaan

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_pemeliharaan	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	id_petugas	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
3.	tanggal_pemeliharaan	Date		
4.	jenis_pemeliharaan	Varchar	100	
5.	total_biaya	Int		

24. Tabel Detail Pemeliharaan

Nama Tabel : detail_pemeliharaan

Primary Key : id_pemeliharaan, id_inventaris

Foreign Key : id_pemeliharaan, id_inventaris

Fungsi : Menyimpan data detail pemeliharaan aset

Tabel 4.24. Tabel Detail Pemeliharaan

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_pemeliharaan	Varchar	25	<i>Primary Key,</i> <i>Foreign Key</i>
2.	id_inventaris	Varchar	25	<i>Primary Key,</i> <i>Foreign Key</i>
3.	kondisi_akhir	Varchar	30	
4.	biaya	Int		

25. Tabel Pemeliharaan Supplier

Nama Tabel : pemeliharaan_supplier

Primary Key : id_pemeliharaan, id_supplier

Foreign Key : id_pemeliharaan, id_supplier

Fungsi : Menyimpan data pemeliharaan dengan jenis pemeliharaan oleh supplier

Tabel 4.25. Tabel Pemeliharaan Supplier

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_pemeliharaan	Varchar	25	<i>Primary Key</i> , <i>Foreign Key</i>
2.	id_supplier	Varchar	25	<i>Primary Key</i> , <i>Foreign Key</i>

26. Tabel Penonaktifan

Nama Tabel : penonaktifan

Primary Key : id_nonaktif

Foreign Key : id_petugas

Fungsi : Menyimpan data penonaktifan aset

Tabel 4.26. Tabel Penonaktifan

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_nonaktif	Varchar	25	<i>Primary Key</i>
2.	id_petugas	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
3.	tanggal_nonaktif	Date		

4.	status	Varchar	15	
----	--------	---------	----	--

27. Tabel Detail Penonaktifan

Nama Tabel : detail_penonaktifan

Primary Key : id_nonaktif, id_inventaris

Foreign Key : id_nonaktif, id_inventaris

Fungsi : Menyimpan data detail penonaktifan

Tabel 4.27. Tabel Detail Penonaktifan

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_nonaktif	Varchar	25	<i>Primary Key</i> , <i>Foreign Key</i>
2.	id_inventaris	Varchar	25	<i>Primary Key</i> , <i>Foreign Key</i>
3.	alasan_penonaktifan	Varchar	25	

28. Tabel Validasi Penonaktifan

Nama Tabel : validasi_penonaktifan

Primary Key : id_nonaktif

Foreign Key : id_nonaktif

Fungsi : Menyimpan data validasi penonaktifan aset

Tabel 4.28. Tabel Validasi Penonaktifan

No.	Nama Kolom	Tipe Data	Size	Constraint
1.	id_aset	Varchar	25	<i>Primary Key</i> ,

				<i>Foreign Key</i>
2.	hasil_validasi	Varchar	50	
3.	tanggal_validasi	Date		

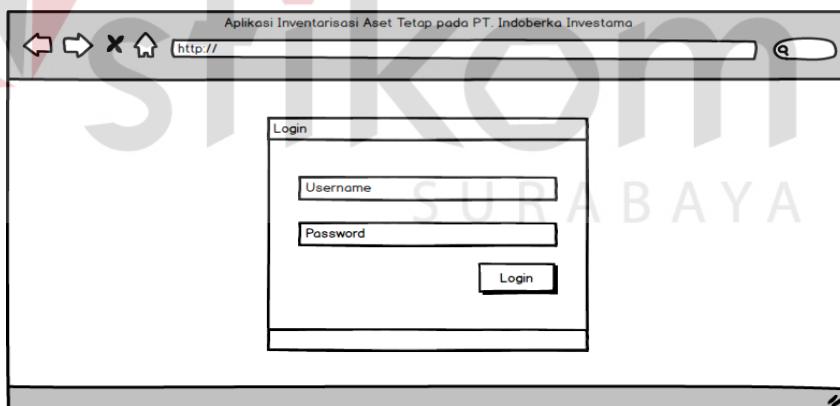
4.3.9 Desain Input / Output

Desain input / output merupakan rancangan yang akan menjadi acuan dalam pembuatan *interface* untuk pengelolaan master, pengelolaan transaksi, dan pembuatan laporan maupun keluaran lainnya pada aplikasi inventarisasi aset tetap.

A. Desain Input

Rancangan input pada aplikasi inventarisasi aset tetap meliputi rancangan *interface* untuk login ke aplikasi, pengelolaan data master, pengelolaan transaksi, dan rancangan tampilan untuk pembuatan laporan.

1. Halaman Login

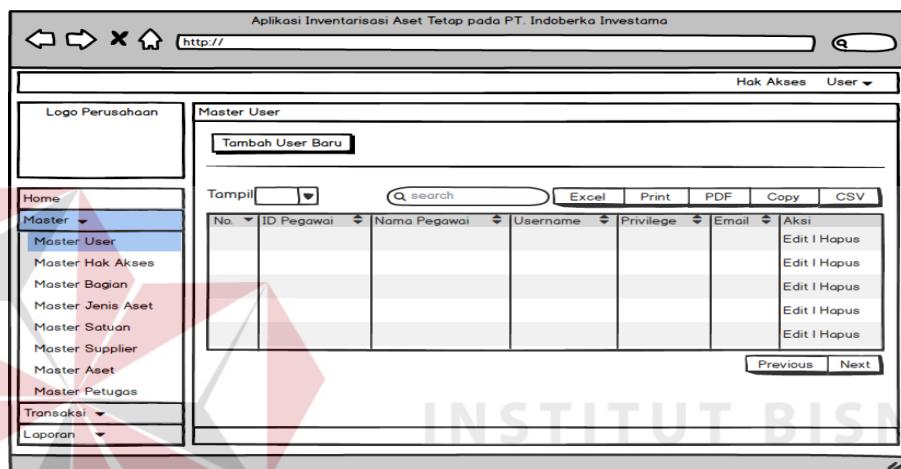


Gambar 4.22. Desain halaman login

Desain halaman login pada gambar 4.22 merupakan rancangan tampilan yang akan dihadapi oleh pengguna ketika pertama kali mengakses aplikasi inventarisasi aset tetap. Halaman ini membutuhkan inputan berupa *username* dan *password* yang akan dilakukan untuk autentikasi pengguna.

2. Master User

Desain halaman master *user* pada gambar 4.23 merupakan rancangan tampilan yang akan dihadapi oleh pengguna ketika melakukan pengelolaan data *user*. Pada halaman ini, pengguna dapat menambahkan data *user* baru (*create*), melihat data *user* yang tersimpan di database (*read*), mengubah data *user* (*update*), dan menghapus data *user* (*delete*).



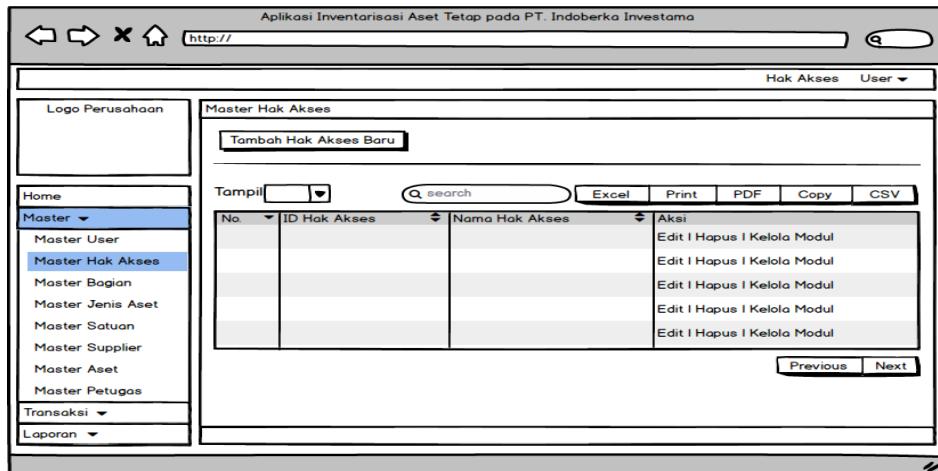
Gambar 4.23. Desain halaman master user

Form tambah *user* baru pada gambar 4.24 merupakan rancangan *pop-up window* (*modal*) yang akan ditampilkan ketika pengguna mengklik tombol tambah *user* baru. Form ini membutuhkan inputan berupa data *user* untuk keperluan menyimpan data *user* baru ke *database*.

ID User :	<input type="text"/>
Nama User :	<input type="text"/>
Username :	<input type="text"/>
Password :	<input type="text"/>
Privilege :	<input type="text"/>
Email :	<input type="text"/>
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Tutup"/>	

Gambar 4.24. Desain form tambah user baru

3. Master Hak Akses

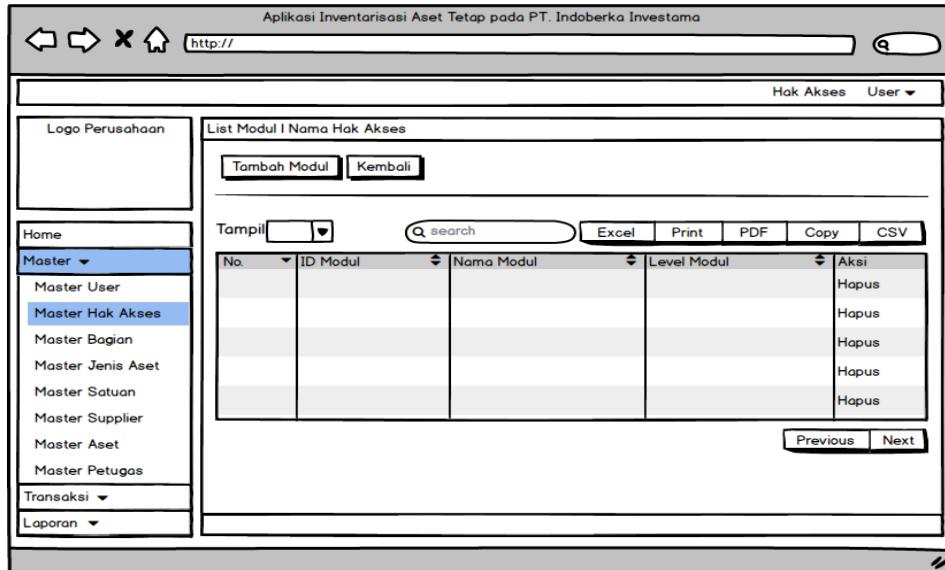


Gambar 4.25. Desain halaman master hak akses

Desain halaman master hak akses pada gambar 4.25 merupakan rancangan tampilan yang akan dihadapi oleh pengguna ketika melakukan pengelolaan data hak akses. Pada halaman ini pengguna dapat menambahkan data hak akses baru (*create*), melihat data hak akses yang tersimpan di database (*read*), mengubah data hak akses (*update*), menghapus data hak akses (*delete*), dan mengelola modul aplikasi yang dapat diakses oleh masing-masing hak akses.

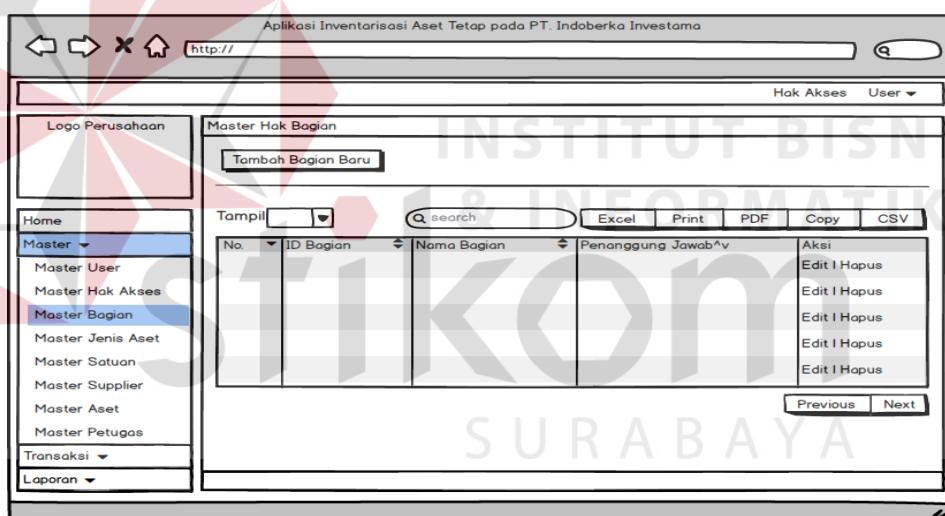
Gambar 4.26. Desain form tambah hak akses baru

Rancangan *form* tambah hak akses baru merupakan rancangan *modal dialog* untuk menambahkan data hak akses baru ke *database*. Desain halaman kelola modul pada gambar 4.27 merupakan rancangan tampilan yang akan dihadapi pengguna ketika mengelola modul aplikasi (*create & delete*) yang dapat diakses oleh setiap hak akses.



Gambar 4.27. Desain halaman kelola modul

4. Master Bagian



Gambar 4.28. Desain halaman master bagian

Desain halaman master bagian pada gambar 4.28 merupakan rancangan tampilan yang akan dihadapi oleh pengguna ketika melakukan pengelolaan data bagian. Pada halaman ini pengguna dapat menambahkan data bagian baru (*create*), melihat data bagian yang tersimpan di database (*read*), mengubah data bagian (*update*), dan menghapus data bagian (*delete*).

The image shows a modal window titled "Tambah Bagian Baru". It contains three input fields: "ID Bagian", "Nama Bagian", and "Penanggung Jawab", each with a corresponding text input box. At the bottom right are two buttons: "Tambah" (Add) and "Tutup" (Close).

Gambar 4. 29. Desain *form* tambah bagian baru

Form tambah bagian baru pada gambar 4.29 merupakan rancangan *popup window (modal)* yang akan ditampilkan ketika pengguna mengklik tombol tambah bagian baru. *Form* ini membutuhkan inputan berupa data ID, nama, dan penanggung jawab bagian yang akan disimpan ke *database*.

5. Master Jenis Aset

The image shows a web application interface titled "Aplikasi Inventarisasi Aset Tetap pada PT. Indoherka Investama". The left sidebar has a navigation menu with "Master Jenis Aset" selected. The main content area displays a table titled "Master Jenis" with columns: No., ID Jenis, Nama Jenis, Masa Manfaat, Tarif Penyusutan, and Aksi. The "Aksi" column includes buttons for "Edit" and "Hapus". There are also buttons for "Tampil", "search", "Excel", "Print", "PDF", "Copy", and "CSV". Below the table are "Previous" and "Next" buttons.

Gambar 4.30. Desain halaman master jenis aset

Desain halaman master jenis aset pada gambar 4.30 merupakan rancangan tampilan yang akan dihadapi oleh pengguna ketika melakukan pengelolaan data jenis aset. Pada halaman ini pengguna dapat menambahkan data jenis aset baru (*create*), melihat data jenis aset yang sudah ada (*read*), mengubah data jenis aset (*update*), dan menghapus data jenis aset (*delete*).

Form tambah jenis asset baru pada gambar 4.31 merupakan rancangan *modal dialog* yang akan ditampilkan ketika pengguna mengklik tombol tambah jenis asset baru baru. *Form* ini membutuhkan inputan data jenis asset baru yang akan disimpan ke dalam *database*.

Form titled "Tambah Jenis Baru" with fields for ID Jenis, Nama Jenis, Masa Manfaat, Tarif Penyusutan, and buttons for Tambah and Tutup.

ID Jenis :	<input type="text"/>
Nama Jenis :	<input type="text"/>
Masa Manfaat :	<input type="text"/>
Tarif Penyusutan	<input type="text"/>
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Tutup"/>	

Gambar 4.31. Desain *form* tambah jenis asset baru

6. Master Satuan

Master Satuan page with navigation menu, search, and data grid.

- Logo Perusahaan
- Home
- Master
 - Master User
 - Master Hak Akses
 - Master Bagian
 - Master Jenis Aset
 - Master Satuan
 - Master Supplier
 - Master Aset
 - Master Petugas
- Transaksi
- Laporan

Master Satuan

Tambah Satuan Baru

Tampil

No.	ID Jenis	Nama Satuan	Aksi
			Edit Hapus Edit Hapus Edit Hapus Edit Hapus Edit Hapus

Previous **Next**

Gambar 4.32. Desain halaman master satuan

Rancangan halaman master satuan pada gambar 4.32 merupakan rancangan tampilan yang akan dihadapi oleh pengguna ketika melakukan pengelolaan data satuan. Pada halaman ini pengguna dapat menambahkan data satuan baru (*create*), melihat data satuan yang tersimpan di *database* (*read*), mengubah data satuan (*update*), dan menghapus data satuan (*delete*).

Data satuan membutuhkan parameter inputan berupa ID dan nama satuan yang akan diinputkan oleh pengguna ketika akan menambahkan data satuan baru melalui *form* tambah satuan baru yang rancangannya ditunjukan pada gambar 4.33.

The image shows a window titled "Tambah Satuan Baru". It contains two text input fields: "ID Satuan" and "Nama Satuan". Below these fields are two buttons: "Tambah" and "Tutup".

Gambar 4.33. Desain *form* tambah satuan baru

7. Master Supplier

The image shows a web page titled "Aplikasi Inventarisasi Aset Tetap pada PT. Indoherka Investama". The left sidebar has a navigation menu with "Master Supplier" selected. The main content area is titled "Master Supplier" and contains a "Tambah Supplier Baru" button. Below it is a search bar and a table with columns: No., ID Supplier, Nama Supplier, No. Telp Supplier, Alamat Supplier, and Aksi (Actions). The actions column includes "Edit | Hapus" for each row. At the bottom of the table are "Previous" and "Next" buttons.

Gambar 4.34. Desain halaman master supplier

Rancangan halaman master *supplier* pada gambar 4.34 merupakan rancangan tampilan yang akan dihadapi oleh pengguna ketika melakukan pengelolaan data *supplier*. Pada halaman ini pengguna dapat menambahkan data *supplier* baru (*create*), melihat data *supplier* yang telah tersimpan di *database* (*read*), mengubah data *supplier* (*update*), dan menghapus data *supplier* (*delete*).

Data satuan membutuhkan parameter inputan berupa data ID, nama, nomor telepon, dan alamat supplier yang akan diinputkan oleh pengguna ketika akan menambahkan data satuan baru melalui *form* tambah satuan baru yang rancangannya ditunjukan pada gambar 4.35.

ID Supplier	
Nama Supplier	
No. Telp Supplier :	
Alamat Supplier	
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Tutup"/>	

Gambar 4.35. Desain *form* tambah supplier baru

8. Master Aset

Rancangan halaman master asset pada gambar 4.36 adalah rancangan tampilan yang akan dihadapi oleh pengguna ketika melakukan pengelolaan data asset. Pada halaman ini pengguna dapat menambahkan data asset baru (*create*), melihat data asset yang telah tersimpan di *database* (*read*), mengubah data asset yang ada di *database* (*update*), maupun menghapus data asset yang ada di *database* (*delete*).

No	ID Aset	Nama Aset	Satuan	Merk	Spesifikasi	Keterangan	Jumlah	Aksi
								<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus Inventaris"/>
								<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus Inventaris"/>
								<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus Inventaris"/>
								<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus Inventaris"/>

Gambar 4.36. Desain halaman master asset

Data aset membutuhkan parameter inputan berupa data ID, jenis, satuan, dan nama aset, merk aset, spesifikasi dan keterangan yang akan diinputkan oleh pengguna ketika akan menambahkan data aset baru ke dalam *database* baru melalui *form* tambah satuan baru yang rancangannya ditunjukan pada gambar 4.37.

ID Aset:	
Jenis Aset	
Satuan	
Nama Aset	
Merk Aset	
Spesifikasi :	
Keterangan :	
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Tutup"/>	

Gambar 4.37. Desain *form* tambah aset baru

9. Master Petugas Inventarisasi

No.	ID Petugas	Nama Petugas	Aksi
			Edit Hapus

Gambar 4.38. Desain halaman master petugas

Rancangan halaman master petugas pada gambar 4.38 adalah rancangan tampilan yang akan dihadapi oleh pengguna ketika melakukan pengelolaan data petugas inventarisasi. Pada halaman ini pengguna dapat menambahkan data petugas baru (*create*), melihat data petugas (*read*), mengubah data petugas (*update*), maupun menghapus data petugas (*delete*).

Pengguna dapat menambahkan data petugas baru melalui *form* tambah petugas baru yang akan tampil sebagai *modal dialog* ketika pengguna mengklik tombol tambah petugas baru. Desain form ini dijelaskan pada gambar 4.38.

Gambar 4.39. Desain *form* tambah petugas inventarisasi baru

10. Transaksi Penerimaan Aset

Gambar 4.40. Desain halaman input data penerimaan aset

Desain halaman transaksi penerimaan aset adalah rancangan halaman yang akan dihadapi pengguna ketika akan melakukan pencatatan penerimaan aset.

Halaman ini terdiri dari dua *tab menu*, yaitu *tab* input data penerimaan dan *tab* list data penerimaan. Konten dari *tab* input penerimaan sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.40 adalah *form* untuk menginputkan data aset yang diterima. Desain *form* proses penerimaan aset pada gambar 4.41 adalah rancangan *form* yang digunakan untuk menyelesaikan proses pencatatan penerimaan aset setelah data-data aset yang diterima diinputkan.

Gambar 4.41. Desain form proses penerimaan aset

Konten dari *tab* list data penerimaan yang ditunjukkan pada gambar 4.42 adalah *record* dari data penerimaan yang tersimpan di *database*. Pada *tab* ini pengguna dapat mencetak bukti penerimaan dan melihat detail dari setiap transaksi penerimaan aset. Halaman detail penerimaan aset ditunjukkan pada gambar 4.43.

Gambar 4.42. Desain halaman list data penerimaan aset

Gambar 4.43. Desain halaman detail data penerimaan aset

11. Transaksi Penyerahan Aset

Gambar 4.44. Desain halaman input data penyerahan aset

Desain halaman transaksi penyerahan aset adalah rancangan halaman yang akan dihadapi pengguna ketika akan melakukan pencatatan penyerahan aset. Halaman ini terdiri dari dua *tab menu*, yaitu *tab* input data penyerahan dan *tab* list data penyerahan. Konten dari *tab* input penyerahan sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.44 adalah *form* untuk menginputkan data aset inventaris yang

diserahkan. Desain *form* proses penerimaan aset pada gambar 4.41 adalah rancangan *form* yang digunakan untuk menyelesaikan proses pencatatan penyerahan aset inventaris setelah data-data aset yang akan diserahkan diinputkan.

Gambar 4.45. Desain *form* proses penyerahan aset

Konten dari *tab* list data penyerahan yang ditunjukkan pada gambar 4.46 adalah *record* dari data penyerahan aset yang tersimpan di *database*. Pada *tab* ini pengguna dapat mencetak berita acara penyerahan dan melihat detail dari setiap transaksi penyerahan aset. Halaman detail penyerahan aset ditunjukkan pada gambar 4.47.

Gambar 4.46. Desain halaman list data penyerahan aset

Aplikasi Inventarisasi Aset Tetap pada PT. Indoherka Investama

Hak Akses User

Logo Perusahaan

Detail Penyerahan Aset

Cetak Berita Acara Kembali

Data Penyerahan Aset

ID Penyerahan :
Bagian Penerima :
Tanggal Penerimaan :
Tanggal Penyerahan :
Jumlah Penyerahan :
Petugas Inventarisasi :
Penanggung Jawab Aset :

Detail Penyerahan

Tampil

No	ID Inventaris	Jenis Aset	Nama Aset	Merk Aset	Spesifikasi	Kondisi
1						
2						
3						
4						
5						

Previous Next

Gambar 4.47. Desain halaman detail data penyerahan aset

12. Transaksi Pemeliharaan Aset

Aplikasi Inventarisasi Aset Tetap pada PT. Indoherka Investama

Hak Akses User

Logo Perusahaan

Input Data Pemeliharaan List Data Pemeliharaan

Kondisi Setelah Pemeliharaan :

Biaya Pemeliharaan

Reset

Aset Inventaris Dalam Kondisi Rusak

Proses Pemeliharaan

No	ID Inventaris	Nama Aset	Bagian	Kondisi
1				<input checked="" type="checkbox"/>
2				<input type="checkbox"/>
3				<input type="checkbox"/>
4				<input type="checkbox"/>
5				<input type="checkbox"/>

Aset Inventaris yang dipelihara

No	ID Inventaris	Nama Aset	Kondisi Akhir	Biaya	Aksi
1					Hapus
2					Hapus
3					Hapus
4					Hapus

Gambar 4.48. Desain halaman input data pemeliharaan aset

Desain halaman transaksi pemeliharaan aset adalah rancangan halaman yang akan dihadapi pengguna ketika akan melakukan pencatatan pemeliharaan aset. Halaman ini terdiri dari dua *tab menu*, yaitu *tab* input data pemeliharaan dan *tab* list data pemeliharaan. Konten dari *tab* input penyerahan sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.48 adalah *form* untuk menginputkan data aset

inventaris yang dilakukan pemeliharaan. Desain *form* proses pemeliharaan aset pada gambar 4.49 adalah rancangan *form* yang digunakan untuk menyelesaikan proses pencatatan pemeliharaan aset inventaris setelah data-data aset yang dilakukan pemeliharaan diinputkan.

Gambar 4.49. Desain *form* proses pemeliharaan aset

Konten dari *tab* list data pemeliharaan yang ditunjukan pada gambar 4.50 adalah *record* dari data pemeliharaan aset yang tersimpan di *database*. Pada *tab* ini pengguna dapat mencetak berita acara pemeliharaan dan melihat detail dari setiap transaksi pemeliharaan aset. Halaman detail pemeliharaan aset ditunjukan pada gambar 4.51.

Gambar 4.50. Desain halaman list data pemeliharaan aset

The screenshot shows a web-based application interface for asset maintenance. At the top, there's a header with the title 'Aplikasi Inventarisasi Aset Tetap pada PT. Indoherka Investama' and navigation buttons. On the left, a vertical menu lists various transaction types: Home, Master, Transaksi (selected), Penerimaan Aset, Penyerahan Aset, Pemeliharaan Aset, Mutasi Aset, Kerusakan Aset, Penonaktifan Aset, Depresiasi Aset, and Laporan. The main content area is titled 'Detail Pemeliharaan Aset'. It contains several input fields for maintenance details like ID, staff, date, type, total cost, and supplier. Below these are sections for viewing maintenance details and a search function.

Gambar 4.51. Desain halaman detail pemeliharaan aset

13. Transaksi Mutasi Aset

The screenshot shows a web-based application interface for asset transfer. The top part has a header with the title 'Aplikasi Inventarisasi Aset Tetap pada PT. Indoherka Investama' and navigation buttons. The left sidebar contains a vertical menu with options: Home, Master, Transaksi (selected), Penerimaan Aset, Penyerahan Aset, Pemeliharaan Aset, Mutasi Aset (selected), Kerusakan Aset, Penonaktifan Aset, Depresiasi Aset, and Laporan. The main content area is titled 'Input Data Mutasi' and includes a 'List Data Mutasi' tab. It features a dropdown for selecting the department owner ('Bagian Pemilik Aset') and two tables for managing assets. The left table shows 'Aset Inventaris yang dimiliki bagian' with columns for No., ID Inventaris, Nama Aset, and checkboxes. The right table shows 'Aset Inventaris yang dimutasi' with columns for No., ID Inventaris, Nama Aset, and 'Aksi Hapus' (Delete Action). There are also buttons for 'Pilih' (Select), 'Reset', and 'Proses Mutasi' (Process Transfer).

Gambar 4.52. Desain halaman input data usulan mutasi aset

Desain halaman transaksi mutasi aset adalah rancangan halaman yang akan dihadapi pengguna ketika akan melakukan pencatatan pemeliharaan aset. Halaman ini terdiri dari dua *tab menu*, yaitu *tab* input data mutasi dan *tab* list data mutasi. Konten dari *tab* input data mutasi sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.52 adalah *form* untuk menginputkan data aset inventaris yang dimutasi. Desain *form* proses mutasi aset pada gambar 4.53 adalah rancangan *form* yang digunakan

untuk menyelesaikan proses pencatatan usulan mutasi aset inventaris setelah data-data aset yang akan diusulkan untuk dimutasi diinputkan.

Gambar 4.53. Desain *form* proses usulan mutasi aset

Konten dari *tab* list data mutasi yang ditunjukkan pada gambar 4.54 adalah *record* dari data usulan mutasi aset yang tersimpan di *database*. Pada *tab* ini pengguna dapat mencetak surat mutasi dan melihat detail dari setiap usulan mutasi aset. Jika pengguna yang *login* memiliki hak akses sebagai *manager*, maka pada halaman ini pengguna juga dapat menyetujui atau menolak usulan mutasi aset. Rancangan halaman detail mutasi aset ditunjukkan pada gambar 4.55.

Gambar 4.54. Desain *list* data mutasi aset

Gambar 4.55. Desain halaman detail data mutasi aset

14. Transaksi Kerusakan Aset

Gambar 4.56. Desain halaman input data kerusakan aset

Desain halaman transaksi kerusakan aset adalah rancangan halaman yang akan dihadapi pengguna ketika akan melakukan pencatatan kerusakan aset. Halaman ini terdiri dari dua *tab menu*, yaitu *tab* input data kerusakan dan *tab* list data kerusakan. Konten dari *tab* input data kerusakan sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.56 adalah *form* untuk menginputkan data aset inventaris yang

mengalami kerusakan. Desain *form* proses kerusakan aset pada gambar 4.53 adalah rancangan *form* yang digunakan untuk menyelesaikan proses pencatatan kerusakan aset inventaris setelah data-data aset yang rusak diinputkan.

Gambar 4. 57. Desain form proses kerusakan aset

Konten dari *tab* list data kerusakan yang ditunjukkan pada gambar 4.58 adalah *record* dari data kerusakan aset yang tersimpan di *database*. Pada *tab* ini pengguna dapat mencetak berita acara kerusakan dan melihat detail dari setiap pencatatan kerusakan aset. Desain halaman detail kerusakan aset ditunjukkan pada gambar 4.59.

Gambar 4.58. Desain halaman data kerusakan aset

Aplikasi Inventarisasi Aset Tetap pada PT. Indoherka Investama

Hak Akses User ▾

Logo Perusahaan

Home

Master ▾

Transaksi ▾

- Penerimaan Aset
- Penyerahan Aset
- Pemeliharaan Aset
- Mutasi Aset
- Kerusakan Aset**
- Penonaktifan Aset
- Depresiasi Aset

Laporan ▾

Detail Kerusakan Aset

Data Kerusakan Aset

ID Kerusakan:

Bagian :

Tanggal Kerusakan :

Keterangan :

Detail Inventaris

Tampil [dropdown]

No. ID Inventaris Jenis Aset Nama Aset Merk Aset Jenis Kerusakan

Previous Next

Gambar 4.59. Desain halaman detail data kerusakan aset

15. Transaksi Penonaktifan Aset

Aplikasi Inventarisasi Aset Tetap pada PT. Indoherka Investama

Hak Akses User ▾

Logo Perusahaan

Home

Master ▾

Transaksi ▾

- Penerimaan Aset
- Penyerahan Aset
- Pemeliharaan Aset
- Mutasi Aset
- Kerusakan Aset
- Penonaktifan Aset**
- Depresiasi Aset

Laporan ▾

Input Data Penonaktifan List Data Penonaktifan

Sebab Penonaktifan:

Aset Inventaris

Proses Penonaktifan

Aset Inventaris yang dinonaktifkan

Gambar 4.60. Desain halaman input data penonaktifan aset

Desain halaman transaksi penonaktifan aset adalah rancangan halaman yang akan dihadapi pengguna ketika akan melakukan pencatatan usulan penonaktifan aset. Halaman ini terdiri dari dua *tab menu*, yaitu *tab* input data penonaktifan dan *tab* list data penonaktifan. Konten dari *tab* input data penonaktifan sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.60 adalah *form* untuk menginputkan data aset inventaris yang akan diusulkan penonaktifannya. Desain

form proses penonaktifan aset pada gambar 4.61 adalah rancangan *form* yang digunakan untuk menyelesaikan proses pencatatan usulan penonaktifan aset inventaris setelah data-data aset yang akan dinonaktifkan diinputkan.

Gambar 4.61. Desain halaman *form* proses usulan penonaktifan aset

Konten dari *tab* list data penonaktifan yang ditunjukkan pada gambar 4.62 adalah *record* dari data usulan penonaktifan aset yang tersimpan di *database*. Pada *tab* ini pengguna dapat mencetak surat penonaktifan aset dan melihat detail dari usulan penonaktifan aset. Jika pengguna yang *login* memiliki hak akses sebagai *manager*, maka pada halaman ini pengguna juga dapat menyetujui atau menolak usulan penonaktifan aset. Rancangan halaman detail penonaktifan aset ditunjukkan pada gambar 4.63.

Gambar 4.62. Desain halaman *list* data penonaktifan aset

Gambar 4.63. Desain halaman detail data penonaktifan aset

16. Transaksi Depresiasi Aset

Konten halaman transaksi depresiasi aset sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.64 adalah hasil perhitungan otomatis nilai depresiasi dari masing-masing aset inventaris yang tersimpan di *database*. Informasi depresiasi yang dihasilkan sistem berupa akumulasi penyusutan dan nilai buku aset saat ini.

Gambar 4.64. Desain halaman data depresiasi aset

Pada halaman ini pengguna juga dapat melihat informasi rinci depresiasi dari masing-masing akses dengan mengklik aksi detail. Halaman detail data depresiasi aset ditunjukkan pada gambar 4.65.

Gambar 4.65. Desain halaman detail data depresiasi aset

17. Laporan Penerimaan Aset

Desain halaman laporan penerimaan aset adalah rancangan *interface* yang akan dihadapi pengguna ketika akan membuat laporan penerimaan aset melalui aplikasi. Pada halaman ini pengguna dapat memfilter laporan berdasarkan rentang tanggal penerimaan, jenis aset, kombinasi antara keduanya, ataupun tanpa filter. Selain itu pengguna juga dapat mencetak laporan dalam format .pdf.

Gambar 4.66. Desain halaman laporan penerimaan aset

18. Laporan Penyerahan Aset

Gambar 4.67. Desain halaman laporan penyerahan aset

Desain halaman laporan penyerahan aset pada gambar 4.67 adalah rancangan *interface* yang akan dihadapi pengguna ketika akan membuat laporan penyerahan aset melalui aplikasi. Pada halaman ini pengguna dapat memfilter laporan berdasarkan rentang tanggal penyerahan, bagian penerima, kombinasi antara keduanya, ataupun tanpa filter. Selain itu pengguna juga dapat mencetak laporan dalam format .pdf.

19. Laporan Kepemilikan Aset

Gambar 4.68. Desain halaman laporan kepemilikan aset

Desain halaman laporan histori kepemilikan aset pada gambar 4.68 adalah rancangan *interface* yang akan dihadapi pengguna ketika akan membuat laporan penyerahan aset melalui aplikasi. Pada halaman ini pengguna dapat mencetak laporan histori kepemilikan aset untuk semua aset inventaris ataupun laporan histori kepemilikan untuk aset inventaris tertentu dengan mengklik aksi detail. Desain halaman laporan histori kepemilikan aset untuk aset tertentu ditunjukkan pada gambar 4.69.

The screenshot shows a web-based application interface for asset inventory management. The main title is "Aplikasi Inventarisasi Aset Tetap pada PT. Indoherka Investama". On the left, there is a vertical navigation menu with options like Home, Master, Transaksi, Laporan, Laporan Penerimaan, Laporan Penyerahan, Laporan Kepemilikan, Laporan Mutasi Aset, Laporan Pemeliharaan, Laporan Kerusakan, Laporan Penonaktifan, and Laporan Depresiasi. The current section is "Laporan Kepemilikan". The main content area is titled "Laporan Histori Kepemilikan Aset" and contains a "Data Aset Inventaris" form with fields for ID Inventaris, Nama Aset, Merk Aset, Spesifikasi, Jenis Aset, and Bagian Pemilik. Below this is a table titled "Histori Kepemilikan Aset Inventaris" with columns for No., Tanggal, Kebijakan, ID Kebijakan, and Bagian. There are buttons for Cetak (Print) and Kembali (Back).

Gambar 4.69. Desain halaman laporan histori kepemilikan aset

20. Laporan Mutasi Aset

The screenshot shows a web-based application interface for asset inventory management. The main title is "Aplikasi Inventarisasi Aset Tetap pada PT. Indoherka Investama". On the left, there is a vertical navigation menu with options like Home, Master, Transaksi, Laporan, Laporan Penerimaan, Laporan Penyerahan, Laporan Kepemilikan, Laporan Mutasi Aset, Laporan Pemeliharaan, Laporan Kerusakan, Laporan Penonaktifan, and Laporan Depresiasi. The current section is "Laporan Mutasi Aset". The main content area is titled "Laporan Mutasi Aset" and contains a "Filter Berdasarkan:" dropdown with options like "No Filter / Tanggal / Bagian Pemilik / Bagian Dituju / Tanggal & Bagian Penerima & Bagian Dituju". It also includes fields for Tanggal Awal, Tanggal Akhir, Bagian Penerima, and Bagian Dituju, along with Proses and Reset buttons. There are buttons for Cetak (Print) and a search bar. Below this is a table titled "Tampil" with columns for No, Tanggal, ID Inventori, Nama Aset, Jenis Aset, Kondisi, Bagian Penerima, Petugas Penyeraha, and ID Penerima. There are buttons for Previous and Next.

Gambar 4.70. Desain halaman laporan mutasi aset

Desain halaman laporan mutasi aset adalah rancangan *interface* yang akan dihadapi pengguna ketika akan membuat laporan mutasi aset melalui aplikasi. Pada halaman ini pengguna dapat memfilter laporan berdasarkan rentang tanggal mutasi, bagian pemilik, bagian yang dituju, kombinasi ketiganya, ataupun tanpa filter. Selain itu pengguna juga dapat mencetak laporan dalam format .pdf.

21. Laporan Pemeliharaan Aset

Gambar 4.71. Desain halaman laporan pemeliharaan aset

Desain halaman laporan pemeliharaan aset adalah rancangan *interface* yang akan dihadapi pengguna ketika akan membuat laporan pemeliharaan aset melalui aplikasi. Pada halaman ini pengguna dapat memfilter laporan berdasarkan rentang tanggal pemeliharaan, bagian pemilik, jenis pemeliharaan, kombinasi ketiganya, ataupun tanpa filter. Selain itu pengguna juga dapat mencetak laporan dalam format .pdf.

22. Laporan Kerusakan Aset

Desain halaman laporan kerusakan aset adalah rancangan *interface* yang akan dihadapi pengguna ketika akan membuat laporan kerusakan aset melalui

aplikasi. Pada halaman ini pengguna dapat memfilter laporan berdasarkan rentang tanggal kerusakan, bagian pemilik, jenis kerusakan, kombinasi ketiganya, ataupun tanpa filter. Selain itu pengguna juga dapat mencetak laporan dalam format .pdf. Rancangan *interface* laporan kerusakan asset ditunjukan pada gambar 4.72.

Gambar 4.72. Desain halaman laporan kerusakan asset

23. Laporan Penonaktifan Aset

Gambar 4.73. Desain halaman laporan penonaktifan asset

Desain halaman laporan kerusakan aset pada gambar 4.73 adalah rancangan *interface* yang akan dihadapi pengguna ketika akan membuat laporan penonaktifan aset melalui aplikasi. Pada halaman ini pengguna dapat memfilter laporan berdasarkan rentang tanggal penonaktifan, bagian pemilik, sebab penonaktifan, kombinasi ketiganya, ataupun tanpa filter. Selain itu pengguna juga dapat mencetak laporan dalam format .pdf.

24. Laporan Depresiasi Aset

Desain halaman laporan depresiasi aset pada gambar 4.74 adalah rancangan *interface* yang akan dihadapi pengguna ketika akan membuat laporan depresiasi aset melalui aplikasi. Pada halaman ini pengguna dapat memfilter laporan berdasarkan bagian bagian pemilik, jenis aset, kombinasi keduanya, ataupun tanpa filter. Selain itu pengguna juga dapat mencetak laporan dalam format .pdf.

Gambar 4.74. Desain halaman laporan depresiasi aset

B. Desain Output

1. Dashboard Manager

Desain halaman *dashboard* manager pada gambar 4.75 merupakan rancangan halaman yang akan dihadapi oleh pengguna dengan hak akses manager ketika pertama kali *login* ke aplikasi. Konten dari halaman ini adalah informasi tentang aset inventaris dan kegiatan inventarisasi yang ditampilkan melalui grafik dan tabel.



Gambar 4.75. Desain halaman *dashboard* manager

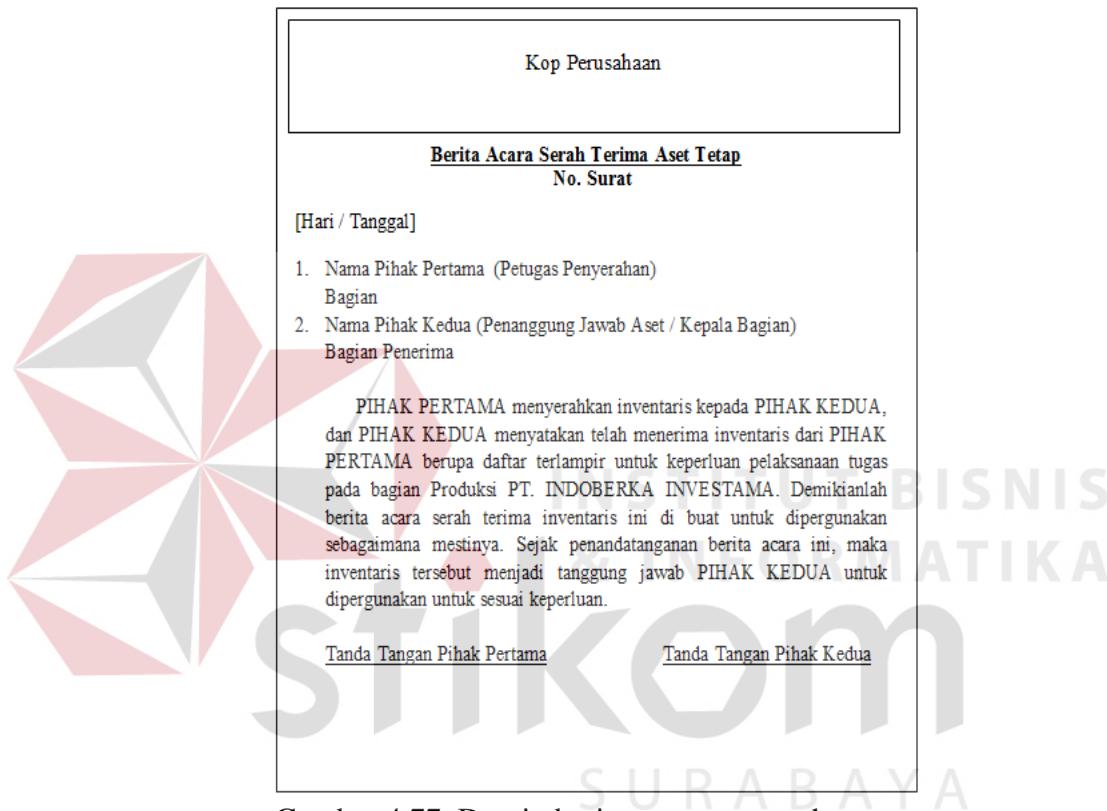
2. Bukti Penerimaan Aset

Bukti Penerimaan Aset Tetap No. Surat								
Tanggal Penerimaan :	Total Biaya :							
ID Penerimaan :								
Supplier :								
Detail Penerimaan :								
No.	ID Aset	Jenis Aset	Nama Aset	Merk Aset	Harga	Qty	Sub Total	

Gambar 4.76. Desain bukti penerimaan aset

Desain bukti penerimaan aset pada gambar 4.76 adalah rancangan keluaran yang akan dihasilkan aplikasi dari fungsi pencatatan penerimaan aset. *Output* ini akan memberikan informasi mengenai data penerimaan dan rincian aset inventaris yang diterima.

3. Berita Acara Penyerahan Aset



Gambar 4.77. Desain berita acara penyerahan aset

Desain berita acara penyerahan aset pada gambar 4.77 adalah rancangan keluaran yang akan dihasilkan aplikasi dari fungsi pencatatan penyerahan aset. *Output* ini akan memberikan informasi mengenai data penyerahan dan rincian aset inventaris yang diserahkan pada lampiran 1 berita acara penyerahan aset yang ditunjukkan pada gambar 4.78.

Selain memberikan infomasi memberikan informasi mengenai rincian aset inventaris yang diserahkan, *output* ini juga akan menghasilkan label dari

masing-masing aset inventaris yang diserahkan pada lampiran 2 berita acara penerimaan aset sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar 4.79.

LAMPIRAN 1
DAFTAR INVENTARIS YANG DISERAHKAN

Gambar 4.78. Desain lampiran daftar inventaris yang diserahkan

LAMPIRAN 2	
<u>LABEL INVENTARIS YANG DISERAHKAN</u>	
Logo Perusahaan	[ID Inventaris/ [Tgl] Penerimaan Inventaris]

Gambar 4.79. Desain lampiran label inventaris yang diserahkan

4. Berita Acara Pemeliharaan Aset

Desain berita acara pemeliharaan aset pada gambar 4.80 adalah rancangan keluaran yang akan dihasilkan aplikasi dari fungsi pencatatan pemeliharaan aset. *Output* ini akan memberikan informasi mengenai data pemeliharaan dan rincian aset inventaris yang dilakukan pemeliharaan.

Kop Perusahaan																																			
<u>BERITA ACARA PEMELIHARAAN ASET TETAP</u>																																			
No. Surat																																			
ID Pemeliharaan : Petugas Inventarisasi : Tanggal Pemeliharaan : Jenis Pemeliharaan : Supplier : Total Biaya Pemeliharaan :																																			
Detail Pemeliharaan : <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; width: 5%;">No.</th> <th style="text-align: center; width: 15%;">ID Inventaris</th> <th style="text-align: center; width: 15%;">Jenis Aset</th> <th style="text-align: center; width: 15%;">Nama Aset</th> <th style="text-align: center; width: 15%;">Merk Aset</th> <th style="text-align: center; width: 15%;">Biaya Pemeliharaan</th> <th style="text-align: center; width: 15%;">Kondisi Setelah Pemeliharaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	No.	ID Inventaris	Jenis Aset	Nama Aset	Merk Aset	Biaya Pemeliharaan	Kondisi Setelah Pemeliharaan																												
No.	ID Inventaris	Jenis Aset	Nama Aset	Merk Aset	Biaya Pemeliharaan	Kondisi Setelah Pemeliharaan																													

Gambar 4.80. Desain berita acara pemeliharaan aset

5. Surat Usulan Mutasi Aset

Desain berita surat usulan mutasi aset pada gambar 4.81 adalah rancangan keluaran yang akan dihasilkan aplikasi dari fungsi pencatatan usulan mutasi aset tetap. *Output* ini akan memberikan informasi mengenai data usulan mutasi dan rincian aset inventaris yang diusulkan untuk dimutasi pada lampiran 1 surat usulan mutasi aset yang ditunjukkan pada gambar 4.82.

Kop Perusahaan
<u>SURAT USULAN MUTASI ASET TETAP</u>
No. Surat
Perihal : Status Usulan Mutasi: Kepada : [Hari / Tanggal] Nama Petugas Inventarisasi : Bagian :
<p style="margin-left: 20px;">Dengan ini mengajukan usulan mutasi aset tetap dari [bagian pemilik aset] ke [bagian tujuan]. Inventaris aset tetap yang akan dimutasi berjumlah [jumlah inventaris yang dimutasi], dan tercakup dalam lampiran surat usulan mutasi ini. Adapun pengajuan usulan mutasi aset ini telah memperoleh persetujuan dari bagian-bagian tersebut di atas. Demikian surat pengajuan mutasi ini di buat untuk dipertimbangkan dan ditindaklanjuti oleh Bapak/Ibu. Atas perhatiannya, kami ucapan terima kasih.</p> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;"><u>Tanda Tangan Petugas Inventarisasi</u></p>

Gambar 4.81. Desain surat usulan mutasi aset

LAMPIRAN 1
DAFTAR INVENTARIS YANG DIMUTASI

Gambar 4.82. Desain lampiran daftar inventaris yang dimutasi.

6. Surat Penonaktifan Aset

Desain berita surat usulan penonaktifan aset pada gambar 4.83 adalah rancangan keluaran yang akan dihasilkan aplikasi dari fungsi pencatatan usulan mutasi penonaktifan aset tetap. *Output* ini akan memberikan informasi mengenai data usulan penonaktifan dan rincian aset inventaris yang diusulkan untuk dinonaktifkan pada lampiran 1 surat usulan penonaktifan aset yang ditunjukkan pada gambr 4.84.

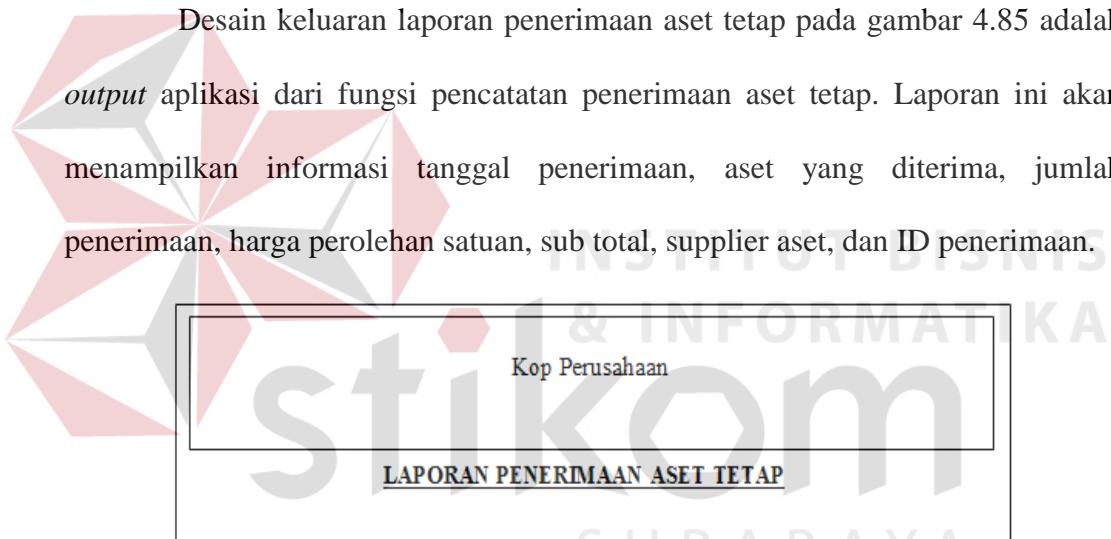
Gambar 4.83. Desain surat penonaktifan aset

LAMPIRAN 1 <u>DAFTAR INVENTARIS YANG DINONAKTIFKAN</u>						
Jumlah Aset Inventaris yang dinonaktifkan :						
No.	ID Inventaris	Jenis Aset	Nama Aset	Bagian Pemilik	Sisa Umur Ekonomis	Sebab Penonaktifan

Gambar 4.84. Desain lampiran daftar inventaris yang dinonaktifkan

7. Laporan Penerimaan Aset

Desain keluaran laporan penerimaan aset tetap pada gambar 4.85 adalah *output* aplikasi dari fungsi pencatatan penerimaan aset tetap. Laporan ini akan menampilkan informasi tanggal penerimaan, aset yang diterima, jumlah penerimaan, harga perolehan satuan, sub total, supplier aset, dan ID penerimaan.



LAPORAN PENERIMAAN ASET TETAP									
No.	Tanggal	Nama Aset	Jenis Aset	Kuantitas	Harga Perolehan	Sub Total	Supplier	ID Penerimaan	

Gambar 4.85. Desain laporan penerimaan aset

8. Laporan Penyerahan Aset

Desain keluaran laporan penyerahan aset tetap pada gambar 4.86 adalah *output* aplikasi dari fungsi pencatatan penyerahan aset tetap. Laporan ini akan menampilkan informasi tanggal penyerahan, aset inventaris yang diserahkan,

kondisi aset inventaris yang diserahkan, bagian yang menerima, petugas inventarisasi yang melakukan penyerahan, dan ID penyerahan.

Kop Perusahaan									
<u>LAPORAN PENYERAHAN ASET TETAP</u>									
No.	Tanggal	ID Inventaris	Nama Aset	Jenis Aset	Kondisi	Bagian Penerima	Petugas Penyerahan	ID Penyerahan	

Gambar 4.86. Desain laporan penyerahan aset

9. Laporan Pemeliharaan Aset

Desain keluaran laporan pemeliharaan aset tetap pada gambar 4.87 adalah *output* aplikasi dari fungsi pencatatan pemeliharaan aset tetap. Laporan ini akan menampilkan informasi tanggal pemeliharaan, aset inventaris yang dipelihara, jenis pemeliharaan, supplier yang melakukan pemeliharaan (opsional tergantung jenis pemeliharaan), petugas inventarisasi, kondisi setelah pemeliharaan, biaya pemeliharaan, dan ID pemeliharaan.

Kop Perusahaan									
<u>LAPORAN PEMELIHARAAN ASET TETAP</u>									
No.	Tanggal	ID Inventaris	Nama Aset	Bagian	Jenis Pemeliharaan	Supplier	Kondisi Akhir	Biaya Pemeliharaan	ID Penyerahan

Gambar 4.87. Desain laporan pemeliharaan aset

10. Laporan Mutasi Aset

Desain keluaran laporan mutasi asset tetap pada gambar 4.88 adalah *output* aplikasi dari fungsi pencatatan usulan mutasi asset tetap. Laporan ini akan menampilkan informasi tanggal usulan mutasi, tanggal validasi usulan, asset inventaris yang dimutasi, bagian pemilik sebelum mutasi, bagian pemilik setelah mutasi, petugas inventarisasi yang mengusulkan mutasi, dan ID mutasi.

LAPORAN MUTASI ASET TETAP									
No.	Tanggal Usulan	Tanggal Validasi	ID Inventaris	Nama Aset	Merk Aset	Dimutasi dari	Dimutasi ke	Petugas Inventarisasi	ID Mutasi

Gambar 4.88. Desain laporan mutasi asset

11. Laporan Penonaktifan Aset

Desain keluaran laporan penonaktifan asset tetap pada gambar 4.86 adalah *output* aplikasi dari fungsi pencatatan penonaktifan asset tetap. Laporan ini akan menampilkan informasi tanggal usulan penonaktifan, tanggal validasi usulan, asset inventaris yang dinonaktifkan, bagian pemilik asset inventaris, sebab penonaktifan, dan ID penonaktifan.

LAPORAN PENONAKTIFAN ASET TETAP									
No.	Tanggal Usulan	Tanggal Validasi	ID Inventaris	Nama Aset	Jenis Aset	Bagian Pemilik	Sebab Penonaktifan	ID Penonaktifan	

Gambar 4.89. Desain laporan penonaktifan asset

12. Laporan Depresiasi Aset

Desain keluaran laporan depresiasi aset tetap pada gambar 4.90 adalah *output* aplikasi dari fungsi penghitungan aset tetap. Laporan ini akan menampilkan informasi aset inventaris, sisa umur ekonomis aset, harga perolehan, nilai akumulasi penyusutan, dan nilai buku aset saat ini.

Kop Perusahaan									
LAPORAN DEPRESIASI ASET TETAP									
No.	ID Inventaris	Nama Aset	Jenis Aset	Tanggal Perolehan	Sisa Umur Ekonomis	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Saat Ini	

Gambar 4.90. Desain laporan depresiasi aset

13. Laporan Histori Kepemilikan Aset

Desain keluaran laporan histori kepemilikan aset tetap pada gambar 4.91 adalah *output* aplikasi yang menampilkan informasi historis tentang kepemilikan aset. Informasi yang dihasilkan berupa identitas aset inventaris, bagian pemilik terakhir, status aset (Aktif / Non-aktif), histori kepemilikan yang meliputi informasi tanggal awal kepemilikan, kebijakan yang menyebabkan kepemilikan, Nomor / ID kebijakan, dan bagian yang memperoleh hak kepemilikan aset.

Kop Perusahaan																																		
LAPORAN HISTORI KEPEMILIKAN ASET TETAP																																		
Aset Inventaris : Nama Aset : Merk Aset : Bagian Pemilik Akhir : Status Aset :																																		
Histori Kepemilikan Aset Inventaris :																																		
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Tanggal</th> <th>Kebijakan</th> <th>No. Kebijakan</th> <th>Bagian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>										No.	Tanggal	Kebijakan	No. Kebijakan	Bagian																				
No.	Tanggal	Kebijakan	No. Kebijakan	Bagian																														

Gambar 4.91. Desain laporan histori kepemilikan aset

4.4 Implementasi Sistem

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai kebutuhan sistem untuk aplikasi inventarisasi aset tetap yang meliputi kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak, serta pengoperasian aplikasi.

4.4.1 Kebutuhan Sistem

A. Kebutuhan Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras minimum yang dibutuhkan untuk mengoperasikan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Intel Pentium 4 CPU @1 GHz
2. Memori 1 GB RAM
3. Microsoft Office 2003
4. Adobe Reader versi 8.0
5. VGA on-board 512 MB
6. Monitor 8-bit (256 warna)
7. Keyboard dan mouse

B. Kebutuhan Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak minimum yang dibutuhkan untuk mengoperasikan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

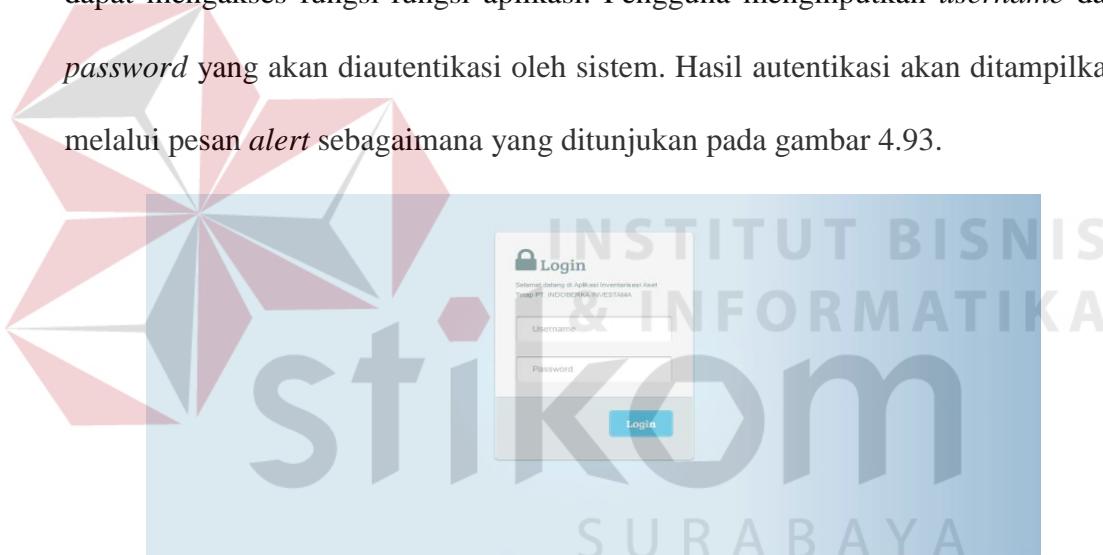
1. Sistem operasi Windows 7
2. MySQL 5.6.11
3. Microsoft Office 2003
4. Adobe Reader versi 8.0
5. Browser : Google Chrome (*recommended*), minimum versi 48.0.2564; Mozilla Firefox, minimum versi 44.0; dan lain-lain.

4.4.2 Pengoperasian Aplikasi

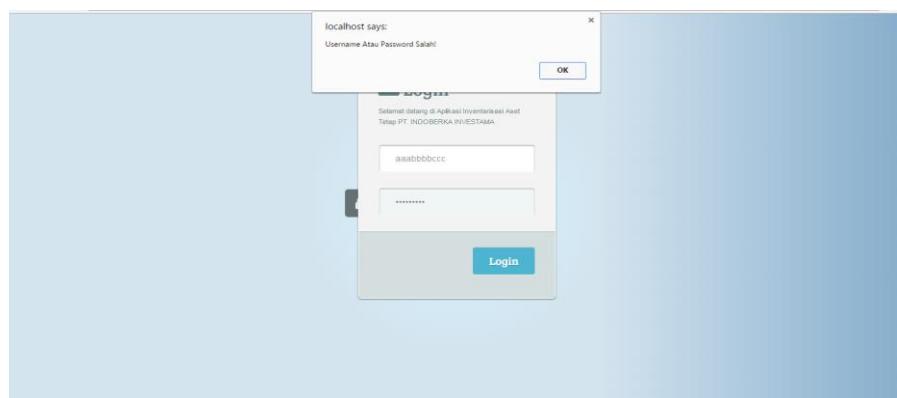
Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai langkah-langkah pengoperasian aplikasi inventarisasi aset tetap oleh pengguna. Adapun dalam mengoperasikan aplikasi, secara *default* pengguna diklasifikasikan ke dalam tiga *user level* yang memiliki hak akses berbeda terhadap fungsi-fungsi aplikasi sesuai kebutuhannya, yaitu admin, petugas inventaris, bagian pemilik aset, dan manager.

A. Login

Proses login merupakan proses awal yang harus dilakukan pengguna agar dapat mengakses fungsi-fungsi aplikasi. Pengguna menginputkan *username* dan *password* yang akan diautentikasi oleh sistem. Hasil autentikasi akan ditampilkan melalui pesan *alert* sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar 4.93.



Gambar 4.92. Halaman login



Gambar 4.93. Pesan *alert* hasil autentikasi

B. Master User

No	ID pegawai	Nama pegawai	Username	Privilege	Email	Aksi
1	U001	Dhani Tuasamu	dhani	admin	dhnytuasamu@gmail.com	Edit Hapus
2	U003	Ahmad Ramdhan	hahaha	admin	aaa@yahoo.com	Edit Hapus
3	U004	Bambang Pamungkas	bp20	manager	bp20@uu.com	Edit Hapus
4	U005	Martin Garmx	martin	inventaris	huhu	Edit Hapus

Showing 1 to 4 of 4 entries

PT. INDOBERKA INVESTAMA
2016 © Ahmad Ramdhan

Gambar 4.94. Halaman master user

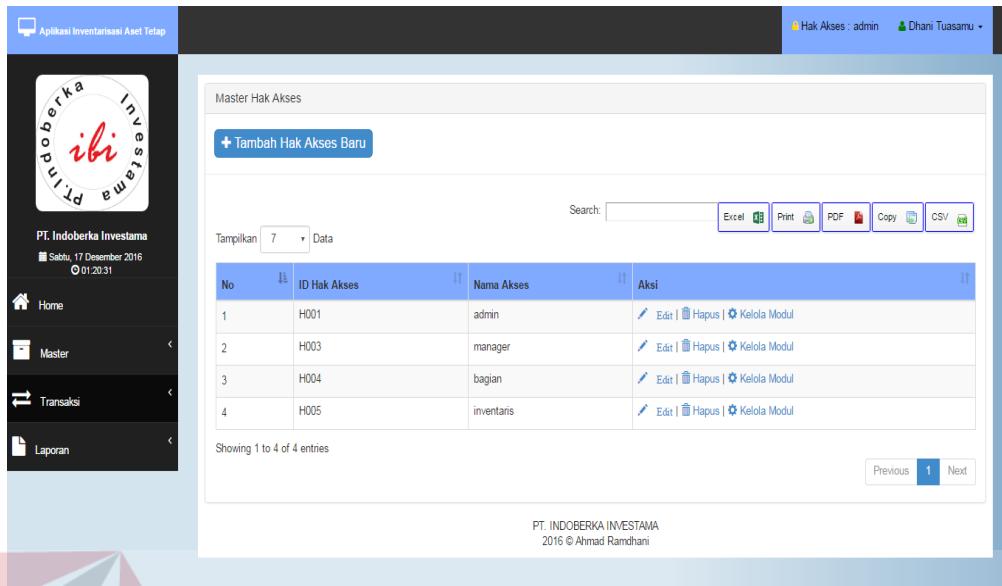
Pada halaman master *user*, pengguna dapat melakukan pengelolaan data *user* yang meliputi *create*, *read*, *update*, dan *delete*. Pengguna dapat melakukan *update* dan *delete* melalui opsi yang terdapat pada kolom aksi. Sistem akan megkonfirmasi aksi hapus dengan menampilkan *confirm message*. Untuk menambah data *user* dapat dilakukan melalui *modal dialog* tambah *user* baru seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.95.

No	ID pegawai
1	U001
2	U003
3	U004
4	U005

Showing 1 to 4 of 4 entries

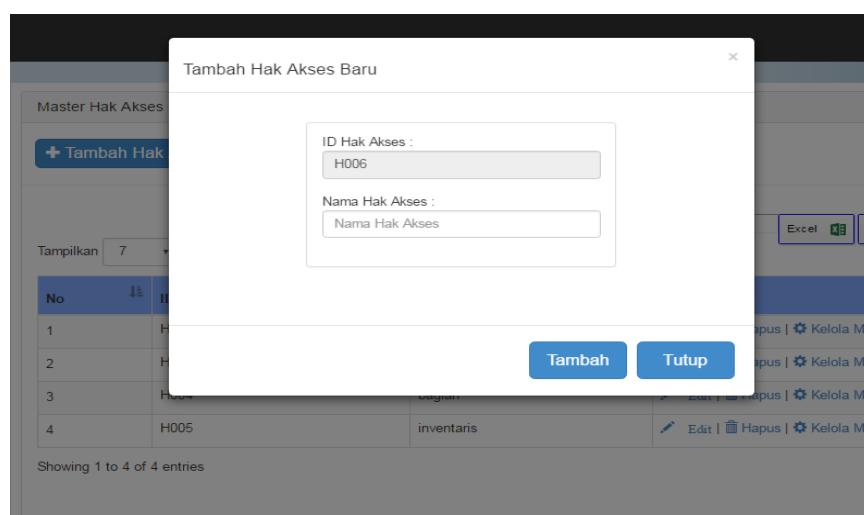
Gambar 4.95. Modal dialog tambah user baru

C. Master Hak Akses



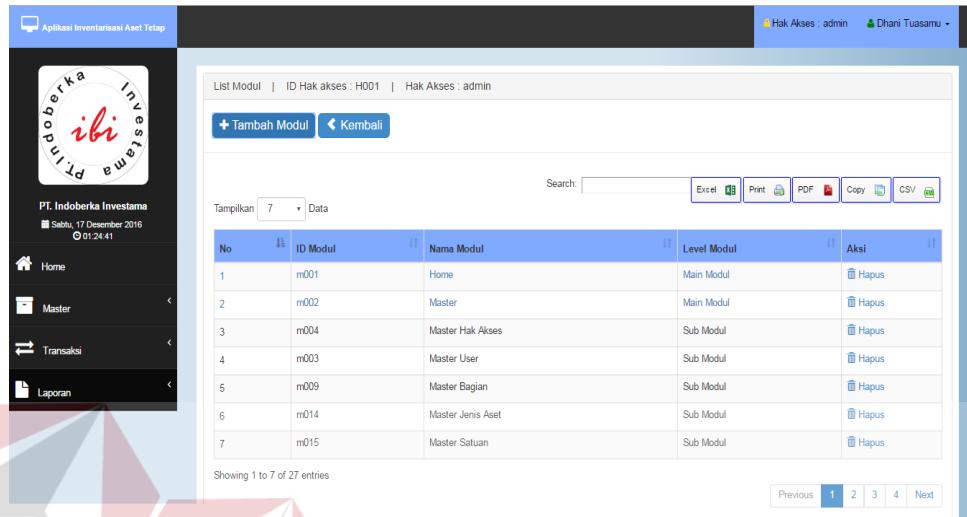
Gambar 4.96. Halaman master hak akses

Pada halaman master hak akses, pengguna dapat melakukan pengelolaan data hak akses yang meliputi *create*, *read*, *update*, dan *delete*. Pengguna dapat melakukan *update* dan *delete* melalui opsi yang terdapat pada kolom aksi. Selain itu pengguna juga dapat mengelola modul yang dapat diakses oleh masing-masing hak akses. Untuk menambah data hak akses dapat dilakukan melalui *modal dialog* tambah user baru seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.97.



Gambar 4.97. Modal dialog tambah hak akses

Pengelolaan modul dapat dilakukan melalui *form* kelola modul seperti yang ditunjukan pada gambar 4.98. Pada halaman ini pengguna dapat menambah atau menghapus modul yang dapat diakses oleh masing-masing hak akses.

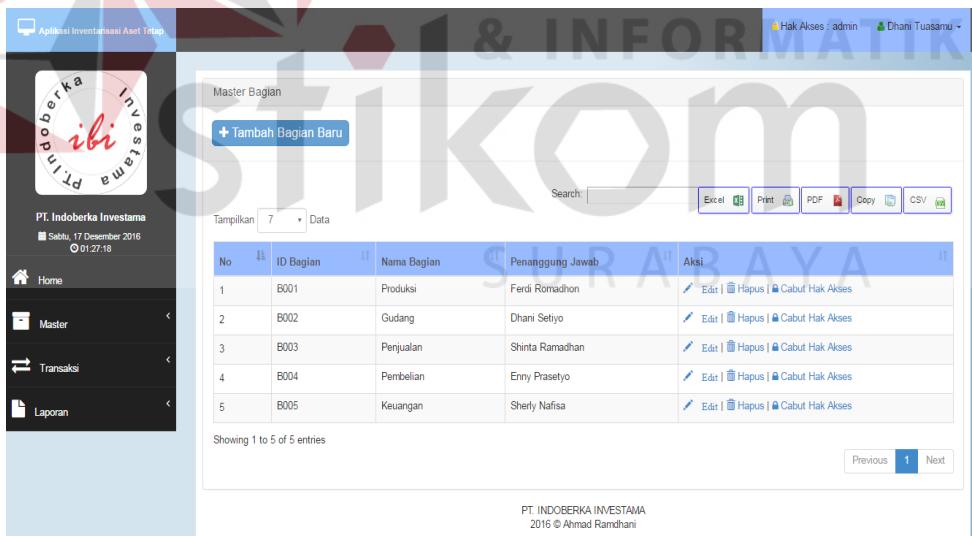


The screenshot shows a table titled 'List Modul' with the following data:

No	ID Modul	Nama Modul	Level Modul	Aksi
1	m001	Home	Main Modul	
2	m002	Master	Main Modul	
3	m004	Master Hak Akses	Sub Modul	
4	m003	Master User	Sub Modul	
5	m009	Master Bagian	Sub Modul	
6	m014	Master Jenis Aset	Sub Modul	
7	m015	Master Satuan	Sub Modul	

Gambar 4.98. *Form* kelola modul

D. Master Bagian



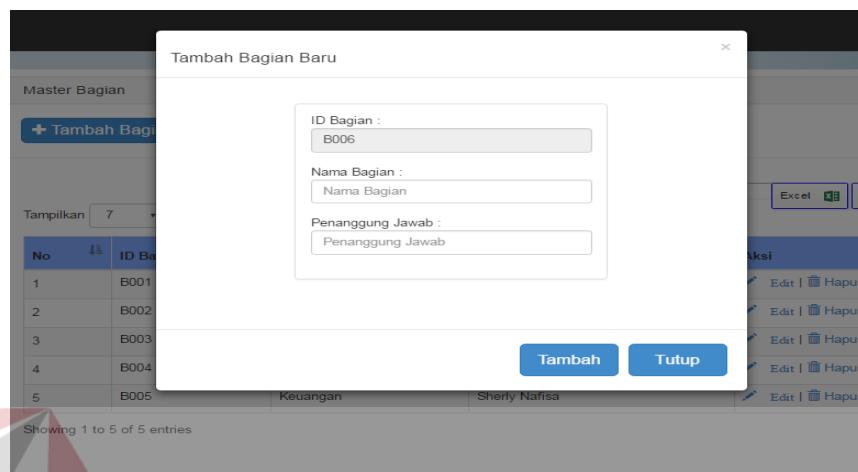
The screenshot shows a table titled 'Master Bagian' with the following data:

No	ID Bagian	Nama Bagian	Penanggung Jawab	Aksi
1	B001	Produksi	Ferdi Romadhon	
2	B002	Gudang	Dhani Setyo	
3	B003	Penjualan	Shinta Ramadhan	
4	B004	Pembelian	Emny Prasetyo	
5	B005	Keuangan	Sherly Nafisa	

Gambar 4.99. Halaman master bagian

Pada halaman master bagian, pengguna dapat melakukan pengelolaan data bagian yang meliputi *create*, *read*, *update*, dan *delete*. Pengguna dapat melakukan *update* dan *delete* melalui opsi yang terdapat pada kolom aksi. Sistem

akan megkonfirmasi aksi hapus dengan menampilkan *confirm message*. Untuk menambah data bagian dapat dilakukan melalui *modal dialog* tambah bagian baru seperti yang ditunjukan pada gambar 4.100.



Gambar 4.100. Modal dialog tambah bagian baru

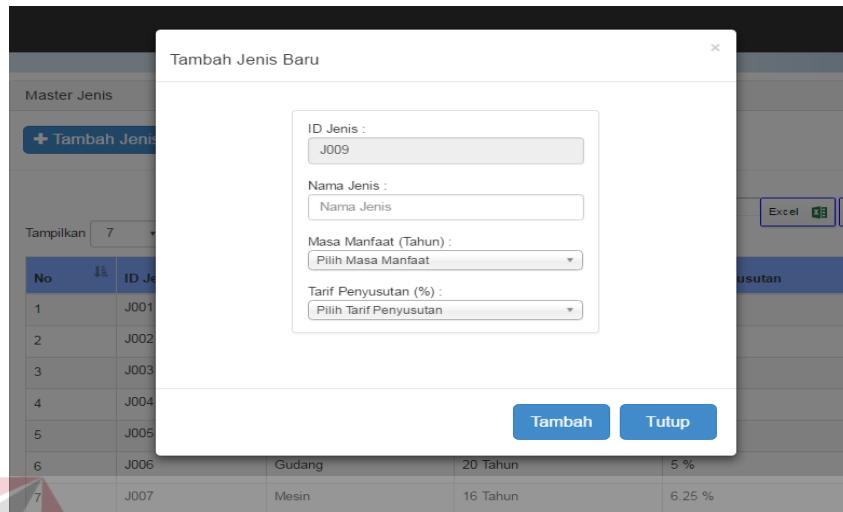
E. Master Jenis Aset

No	ID Jenis	Nama Jenis	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	Aksi
1	J001	Mobil	8 Tahun	12,5 %	
2	J002	Truk	8 Tahun	12,5 %	
3	J003	Komputer	4 Tahun	25 %	
4	J004	Printer	4 Tahun	25 %	
5	J005	Scanner	4 Tahun	25 %	
6	J006	Gudang	20 Tahun	5 %	
7	J007	Mesin	16 Tahun	6,25 %	

Gambar 4.101. Halaman master jenis aset

Pada halaman master jenis aset, pengguna dapat melakukan pengelolaan data jenis aset yang meliputi *create*, *read*, *update*, dan *delete*. Pengguna dapat melakukan *update* dan *delete* melalui opsi yang terdapat pada kolom aksi. Sistem akan megkonfirmasi aksi hapus dengan menampilkan *confirm message*. Untuk

menambah data jenis aset dapat dilakukan melalui *modal dialog* tambah jenis aset seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.102.



Gambar 4.102. *Modal dialog* tambah bagian baru

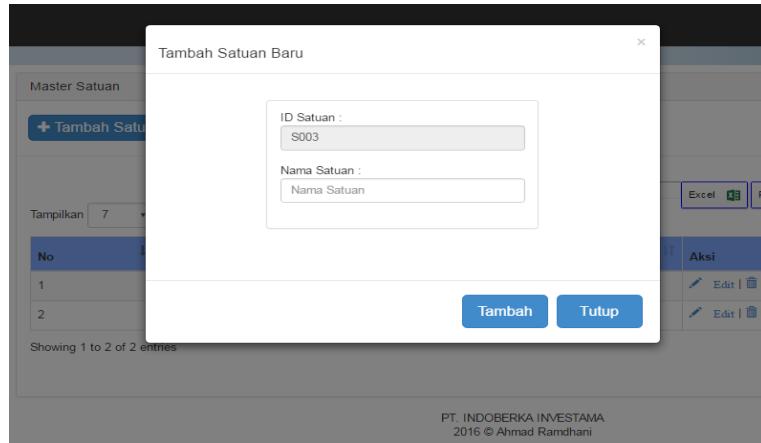
F. Master Satuan

No	ID Satuan	Nama Satuan	Aksi
1	S001	Unit	Edit Hapus
2	S002	Buah	Edit Hapus

Gambar 4.103. Halaman master satuan

Pada halaman master satuan, pengguna dapat melakukan pengelolaan data satuan yang meliputi *create*, *read*, *update*, dan *delete*. Pengguna dapat melakukan *update* dan *delete* melalui opsi yang terdapat pada kolom aksi. Sistem akan megkonfirmasi aksi hapus dengan menampilkan *confirm message*. Untuk

menambah data satuan dapat dilakukan melalui *modal dialog* tambah satuan baru seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.104.



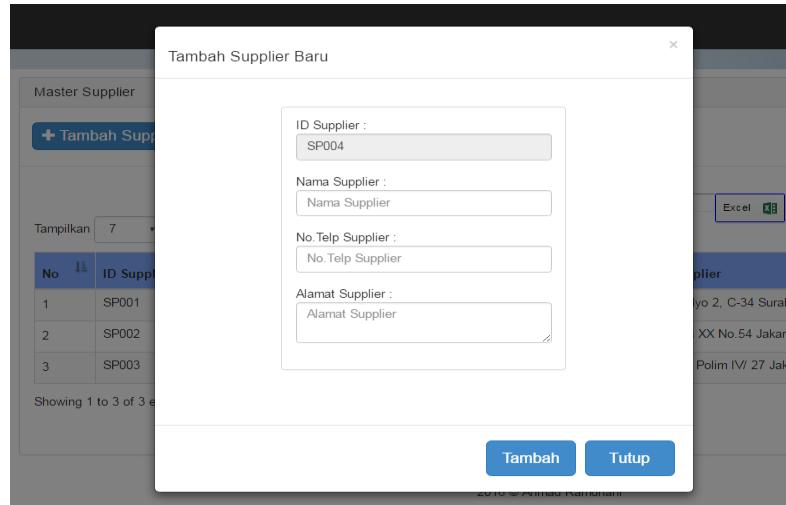
Gambar 4.104. *Modal dialog* tambah satuan baru

G. Master Supplier

No	ID Supplier	Nama Supplier	No.Telp Supplier	Alamat Supplier	Aksi
1	SP001	PT. ABADI METAL JAYA UTAMA	031-9171662	Jl. Margomulyo 2, C-34 Surabaya	Edit Hapus
2	SP002	PT. Bintang Timur	021-9176151	Jl. Pattimura XX No.54 Jakarta Timur	Edit Hapus
3	SP003	PT. Industri XII	021-928261	Jl. Panglima Polim IV/27 Jakarta Selatan	Edit Hapus

Gambar 4.105. Halaman master supplier

Pada halaman master supplier, pengguna dapat melakukan pengelolaan data supplier yang meliputi *create*, *read*, *update*, dan *delete*. Pengguna dapat melakukan *update* dan *delete* melalui opsi yang terdapat pada kolom aksi. Sistem akan megkonfirmasi aksi hapus dengan menampilkan *confirm message*. Untuk menambah data supplier dapat dilakukan melalui *modal dialog* tambah supplier seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.106.



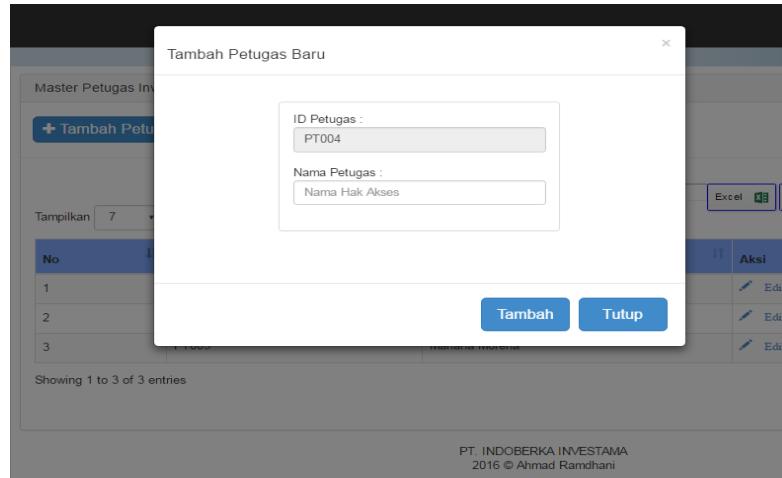
Gambar 4.106. Modal dialog tambah supplier baru

H. Master Petugas

No	ID Petugas	Nama Petugas	Aksi
1	PT001	Vina Aswan	Edit Hapus
2	PT002	Yefanda Mustika	Edit Hapus
3	PT003	Mariana Morena	Edit Hapus

Gambar 4.107. Halaman master petugas

Pada halaman master petugas, pengguna dapat melakukan pengelolaan data petugas inventarisasi yang meliputi *create*, *read*, *update*, dan *delete*. Pengguna dapat melakukan *update* dan *delete* melalui opsi yang terdapat pada kolom aksi. Sistem akan megkonfirmasi aksi hapus dengan menampilkan *confirm message*. Untuk menambah data petugas dapat dilakukan melalui *modal dialog* tambah petugas seperti yang ditunjukan pada gambar 4.108.



Gambar 4.108. *Modal dialog tambah petugas baru*

I. Master Aset

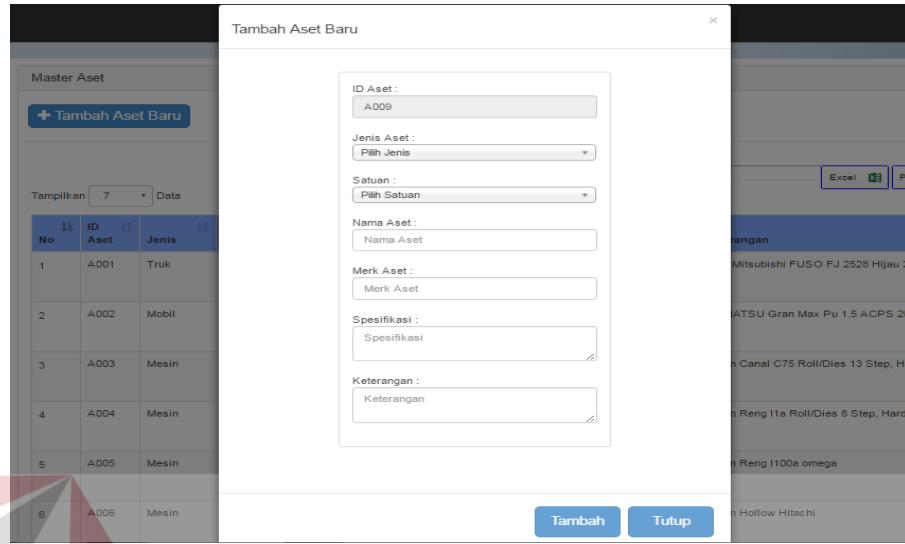
The screenshot shows the "Master Aset" page. On the left, there is a sidebar with navigation links: Home, Master (selected), Transaksi, and Laporan. The main area displays a table of assets with the following data:

No	ID Aset	Jenis	Satuan	Nama Aset	Merk	Spesifikasi	Keterangan	Jumlah	Aksi
1	A001	Truk	Unit	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Mitsubishi	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528 Hijau 2010	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528 Hijau 2010	4 Unit	
2	A002	Mobil	Unit	Mobil Pick Up Daihatsu Gran Max	Daihatsu	DAIHATSU Gran Max Pu 1.5 ACPS 2008	DAIHATSU Gran Max Pu 1.5 ACPS 2008	7 Unit	
3	A003	Mesin	Unit	Mesin Canal C75	TRUSS	Mesin Canal C75 Roll/Dies 13 Step, Hardent HRC 48	Mesin Canal C75 Roll/Dies 13 Step, Hardent HRC 48	3 Unit	
4	A004	Mesin	Unit	Mesin Reng 11a	Omega	Mesin Reng 11a Roll/Dies 8 Step, Hardent HRC 48	Mesin Reng 11a Roll/Dies 8 Step, Hardent HRC 48	2 Unit	
5	A005	Mesin	Unit	Mesin Reng 1100a	Omega	Mesin Reng 1100a omega	Mesin Reng 1100a omega	3 Unit	

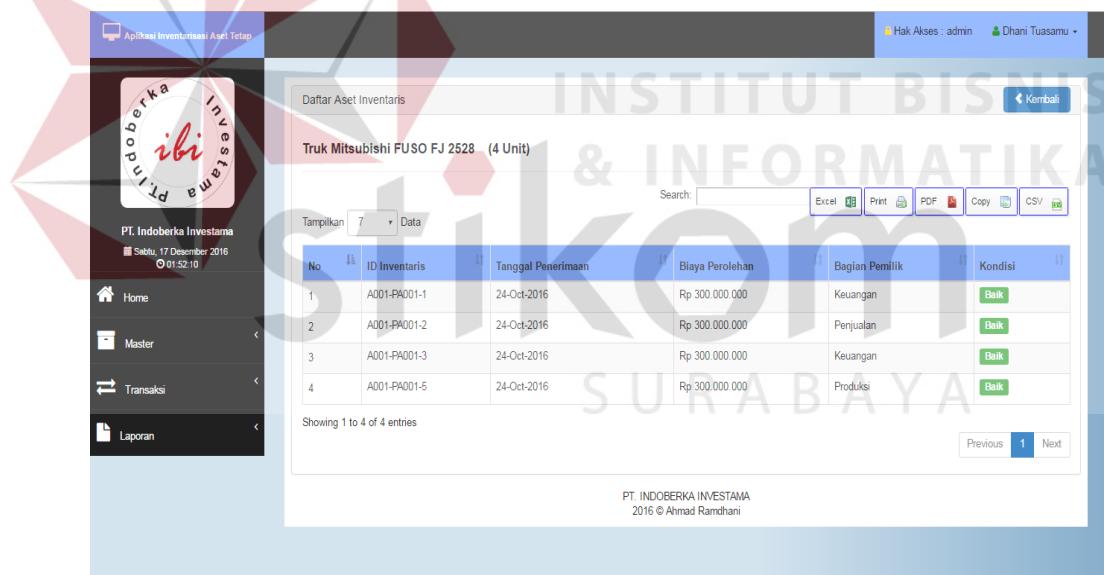
Gambar 4.109. Halaman master asset

Pada halaman master asset, pengguna dapat melakukan pengelolaan data asset yang meliputi *create*, *read*, *update*, dan *delete*. Pengguna dapat melakukan *update* dan *delete* melalui opsi yang terdapat pada kolom aksi. Sistem akan megkonfirmasi aksi hapus dengan menampilkan *confirm message*. Untuk menambah data asset dapat dilakukan melalui *modal dialog* tambah asset seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.110. Aksi inventaris digunakan untuk melihat

rincian informasi inventaris melalui *form* daftar asset inventaris sebagaimana yang ditunjukan pada gambar 4.111.



Gambar 4.110. *Modal dialog tambah asset baru*

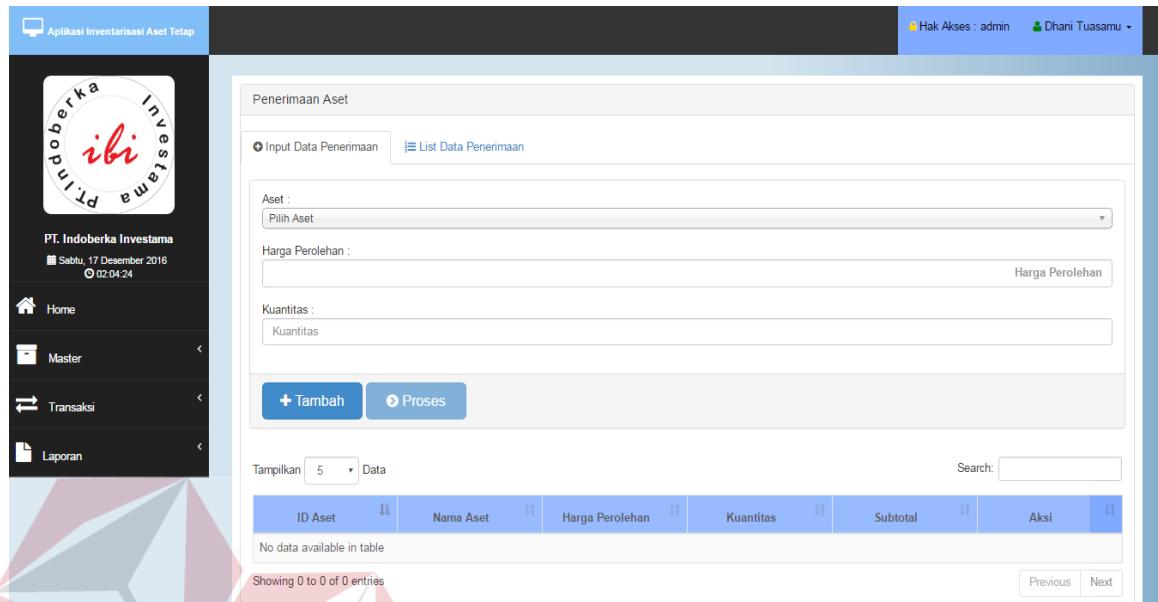


Gambar 4.111. *Form daftar asset inventaris*

J. Transaksi Penerimaan Aset

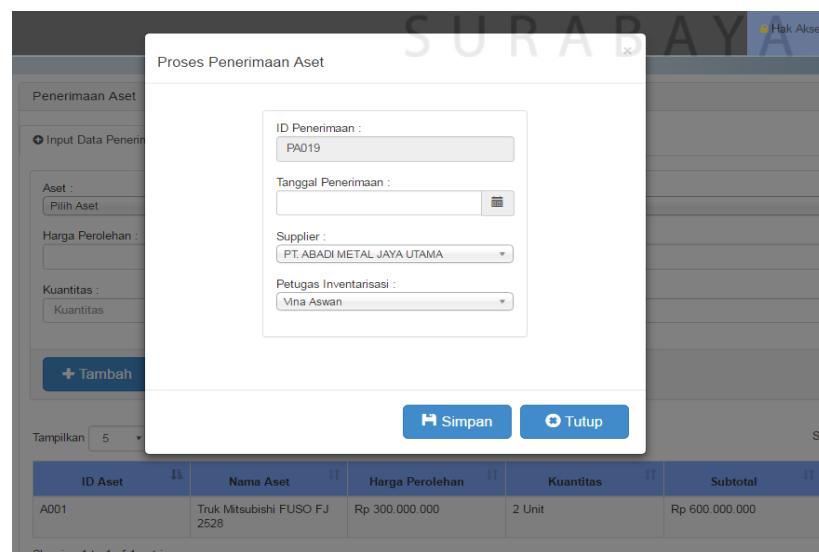
Pada halaman transaksi penerimaan asset, pengguna dapat melakukan pencatatan penerimaan asset serta melihat *list* penerimaan asset dan rinciannya.

Pencatatan data asset yang diterima dilakukan pada *tab menu* input data penerimaan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.112.



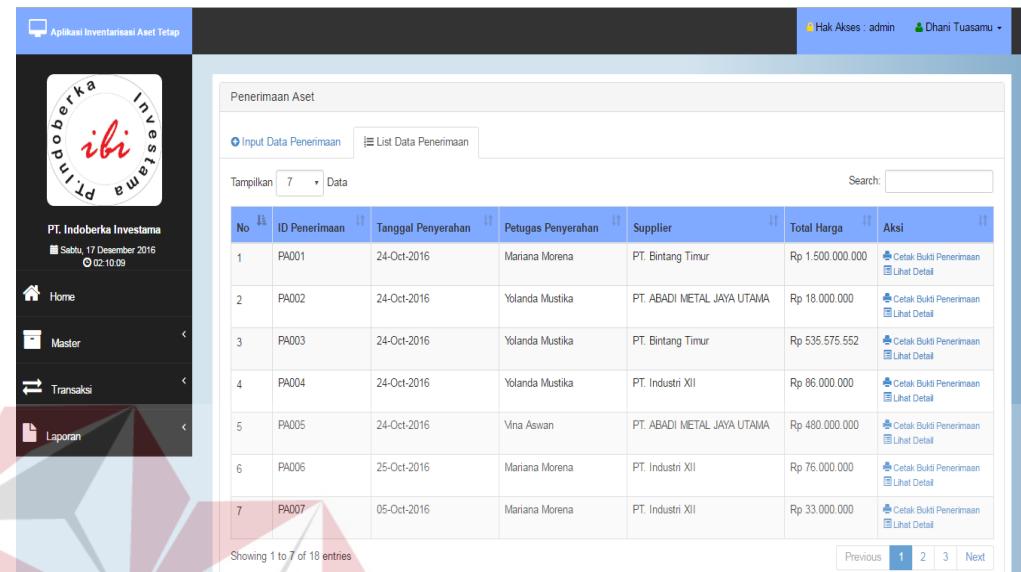
Gambar 4.112. Halaman input penerimaan asset

Modal dialog proses penerimaan asset pada gambar 4.113 digunakan untuk menginputkan data-data penerimaan. *Modal dialog* ini diakses melalui tombol proses yang baru akan aktif jika data asset yang diterima telah diinputkan (tidak kosong).



Gambar 4.113. Modal dialog proses penerimaan asset

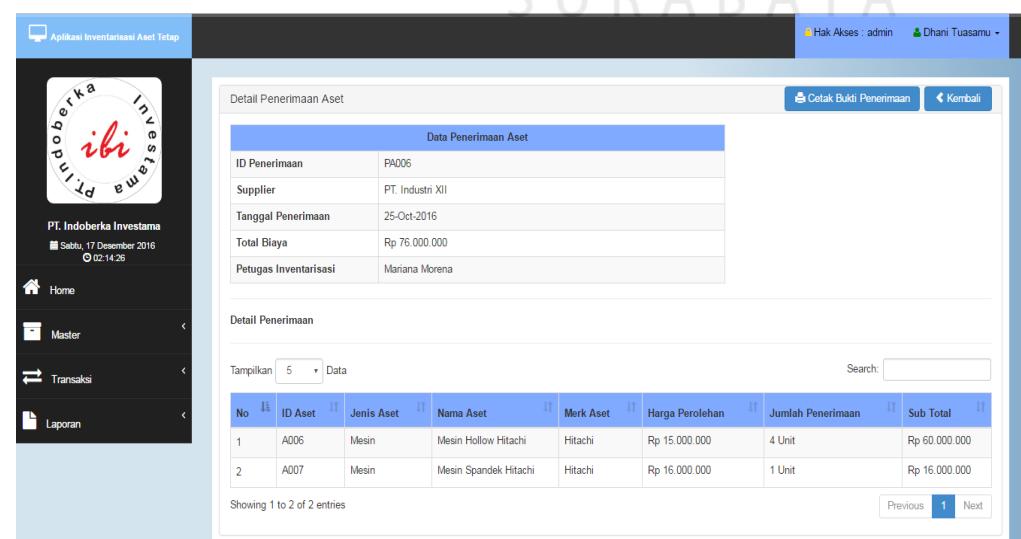
Tab menu list penerimaan aset pada gambar 4.114 digunakan untuk melihat informasi dari data-data penerimaan yang telah ter-record di dalam database.



No	ID Penerimaan	Tanggal Penyerahan	Petugas Penyerahan	Supplier	Total Harga	Aksi
1	PA001	24-Oct-2016	Mariana Morena	PT. Bintang Timur	Rp 1.500.000.000	Cetak Bukti Penerimaan Lihat Detail
2	PA002	24-Oct-2016	Yolanda Mustika	PT. ABADI METAL JAYA UTAMA	Rp 18.000.000	Cetak Bukti Penerimaan Lihat Detail
3	PA003	24-Oct-2016	Yolanda Mustika	PT. Bintang Timur	Rp 535.575.552	Cetak Bukti Penerimaan Lihat Detail
4	PA004	24-Oct-2016	Yolanda Mustika	PT. Industri XII	Rp 86.000.000	Cetak Bukti Penerimaan Lihat Detail
5	PA005	24-Oct-2016	Vina Aswan	PT. ABADI METAL JAYA UTAMA	Rp 480.000.000	Cetak Bukti Penerimaan Lihat Detail
6	PA006	25-Oct-2016	Mariana Morena	PT. Industri XII	Rp 76.000.000	Cetak Bukti Penerimaan Lihat Detail
7	PA007	05-Oct-2016	Mariana Morena	PT. Industri XII	Rp 33.000.000	Cetak Bukti Penerimaan Lihat Detail

Gambar 4.114. Halaman list data penerimaan aset

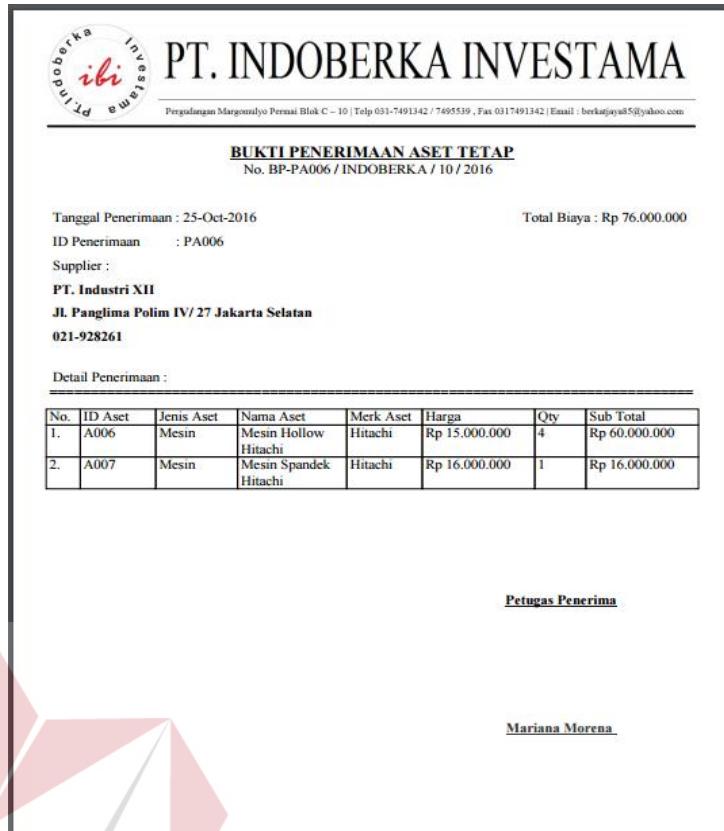
Pada halaman ini, pengguna dapat mencetak bukti penerimaan aset seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.116, melalui aksi cetak bukti penerimaan, dan melihat rincian informasi dari setiap data penerimaan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.115, melalui aksi lihat detail.



Data Penerimaan Aset	
ID Penerimaan	PA006
Supplier	PT. Industri XII
Tanggal Penerimaan	25-Oct-2016
Total Biaya	Rp 76.000.000
Petugas Inventarisasi	Mariana Morena

Detail Penerimaan								
No	ID Aset	Jenis Aset	Nama Aset	Merk Aset	Harga Perolehan	Jumlah Penerimaan	Sub Total	
1	A006	Mesin	Mesin Hollow Hitachi	Hitachi	Rp 15.000.000	4 Unit	Rp 60.000.000	
2	A007	Mesin	Mesin Spandek Hitachi	Hitachi	Rp 16.000.000	1 Unit	Rp 16.000.000	

Gambar 4.115. Halaman detail penerimaan aset



Gambar 4.116. Bukti penerimaan aset tetap

K. Transaksi Penyerahan Aset

Stikona & INFORMATIKA SURABAYA

PT. Indoberka Investama

Sabtu, 17 Desember 2016 02:18:23

Transaksi

Penyerahan Aset

Input Data Penyerahan **List Data Penyerahan**

Aset : Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528

Inventaris yang Diserahkan : Select Some Options

Kondisi Inventaris : Baik

+ Tambah **Proses**

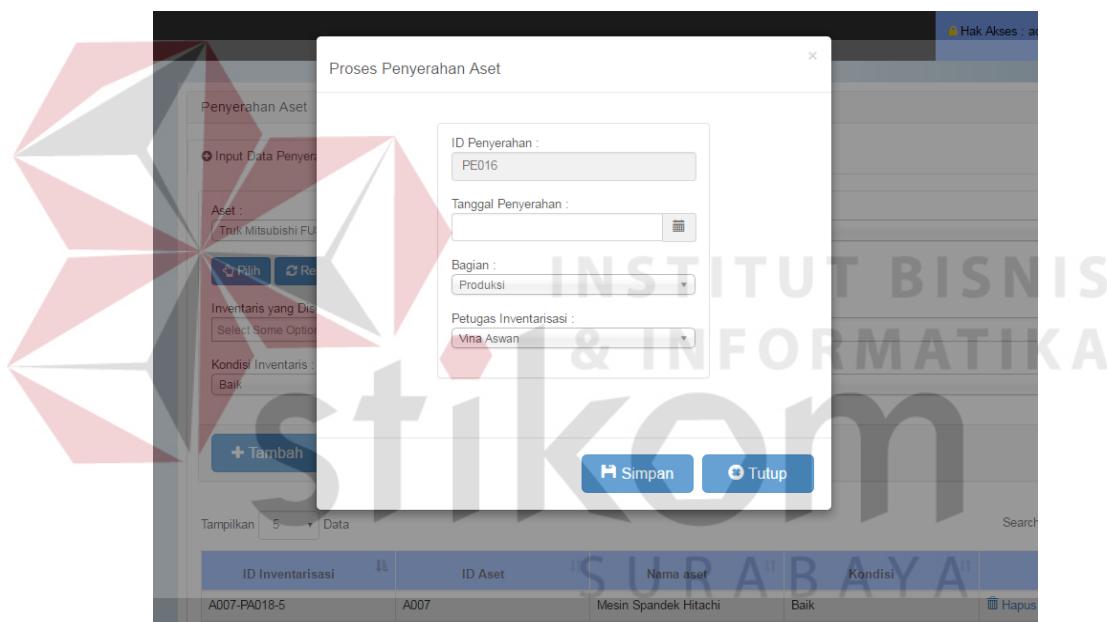
Tampilkan 5 Data Search: _____

ID Inventarisasi	ID Aset	Nama aset	Kondisi	Aksi
No data available in table				

Gambar 4. 117. Halaman input penyerahan aset

Pada halaman transaksi penyerahan aset, pengguna dapat melakukan pencatatan penyerahan aset serta melihat *list* penyerahan aset dan rinciannya. Pencatatan data aset yang diserahkan dilakukan pada *tab menu* input data penyerahan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.117.

Modal dialog proses penyerahan aset pada gambar 4.118 digunakan untuk menginputkan data-data penyerahan. *Modal dialog* ini diakses melalui tombol proses yang baru akan aktif jika data aset yang diserahkan telah diinputkan (tidak kosong).



Gambar 4.118. Modal dialog proses penyerahan aset

Tab menu list penyerahan aset pada gambar 4.119 digunakan untuk melihat data penyerahan yang telah ter-*record* di *database*. Pada halaman ini, pengguna dapat mencetak berita acara penyerahan aset seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.121 dengan memilih aksi cetak berita acara, dan melihat rincian informasi dari setiap data penyerahan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.120 dengan memilih aksi lihat detail.

The screenshot shows a web-based application for asset management. At the top, there's a header with the logo of PT. IndoBerka Investama, the date (Saturday, December 17, 2016), and the time (02:23:18). On the right, it shows 'Hak Akses : admin' and 'Dhani Tuasamu'. Below the header is a sidebar with navigation links: Home, Master, Transaksi, and Laporan. The main content area is titled 'Penyerahan Aset' and contains two tabs: 'Input Data Penyerahan' (selected) and 'List Data Penyerahan'. Under 'Tampilkan', the value '7' is selected. There is a search bar labeled 'Search'. A table lists 15 entries of asset transfers (PE001 to PE007 and PE009 to PE015). Each row includes columns for ID, Date, Receiver, Department, Inventory Type, Quantity, and Actions (Print Berita Acara, Print Detail). At the bottom, it says 'Showing 1 to 7 of 15 entries' and has page navigation buttons (Previous, Next).

Gambar 4.119. Halaman list data penyerahan asset

This screenshot shows the detailed view of an asset transfer. The top part displays the transfer details: ID (PE003), Receiver (Gudang), Date (24-Oct-2016), Quantity (2 inventaris), Handler (Yolanda Mustika), and Responsible Person (Dhani Setyo). Below this is a section for 'Detail Inventaris' (Inventory Details). It shows a table with two entries (A002-PA003-1 and A002-PA003-2) for mobile phones. Each entry includes the asset ID, type (Mobil), name (Mobil Pick Up Daihatsu Gran Max), brand (Daihatsu), specification (DAIHATSU Gran Max Pu 1.5 ACPS 2008), and condition (Baik). The bottom of the page has a search bar and navigation buttons.

Gambar 4.120. Halaman detail penyerahan asset

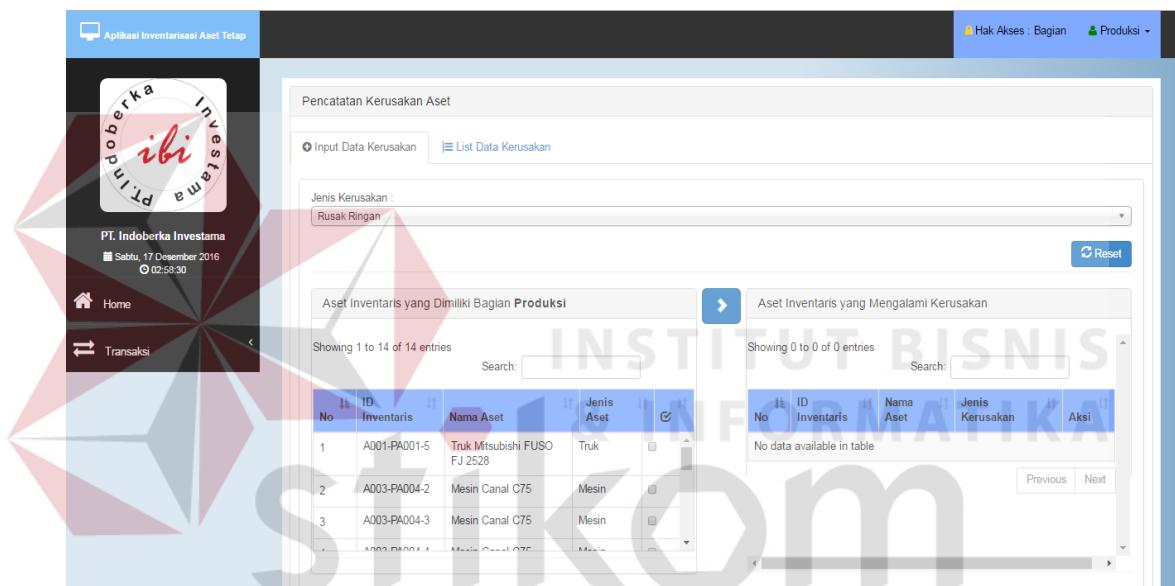
This image shows three panels of the document. The left panel is the 'BERITA ACARA SERAH TERIMA ASSET TETAP' dated October 24, 2016. It lists two signatories: Yolanda Mustika (PT. IndoBerka Investama) and Ferdi Romadhon (PHIAC KEDUA). The middle panel is 'LAMPIRAN 1 DATA ASSET INVENTARIS YANG DISERAHKAN', showing a table of transferred assets (3 items). The right panel is 'LAMPIRAN 2 LABEL ASSET INVENTARIS YANG DISERAHKAN', showing three asset labels with codes A008-PA002-1, A008-PA002-2, and A008-PA002-3, each corresponding to the assets listed in the first panel.

No.	ID Inventaris	Jenis Aset	Nama Aset	Merk Aset	Spesifikasi	Kondisi
1.	A002-PA003-1	Air Conditioner	HAIER HSU-18CFCOOL W 12 PK 320 WATT FCO SERIES LO	HAIER	Kapasitas Pendingin 3000, Dara Listrik (W) Pendingin 3200, Auto Voltage 150-240, Sokelasi Ujung (1 b x 360)	Baik
2.	A002-PA003-2	Air Conditioner	HAIER HSU-18CFCOOL W 12 PK 320 WATT FCO SERIES LO	HAIER	Kapasitas Pendingin 3000, Dara Listrik (W) Pendingin 3200, Auto Voltage 150-240, Sokelasi Ujung (1 b x 360)	Baik
3.	A002-PA003-3	Air Conditioner	HAIER HSU-18CFCOOL W 12 PK 320 WATT FCO SERIES LO	HAIER	Kapasitas Pendingin 3000, Dara Listrik (W) Pendingin 3200, Auto Voltage 150-240, Sokelasi Ujung (1 b x 360)	Baik

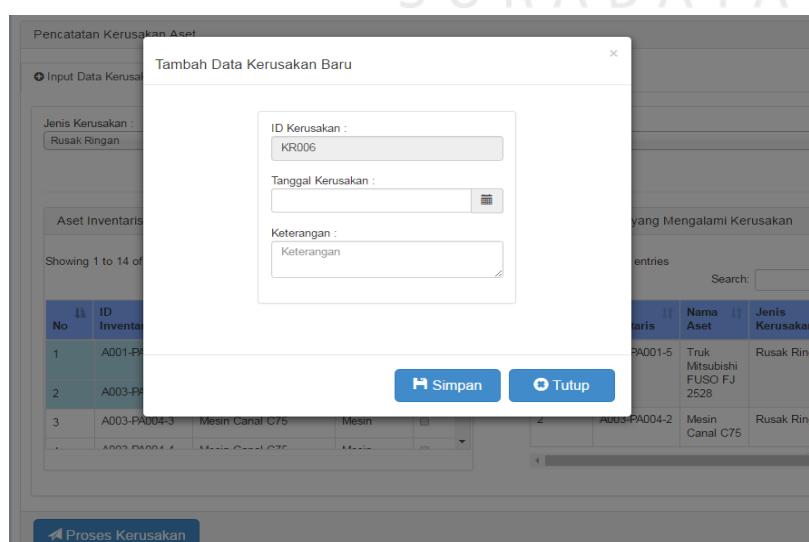
Gambar 4.121. Berita Acara Penyerahan Aset

L. Transaksi Pencatatan Kerusakan Aset

Transaksi pencatatan kerusakan asset merupakan modul yang secara *default* hanya dapat diakses oleh pengguna dengan hak akses sebagai bagian pemilik aset. Pada halaman transaksi pencatatan kerusakan asset, pengguna dapat melakukan pencatatan kerusakan asset serta melihat *list* kerusakan asset dan rinciannya. Pencatatan data asset yang rusak dilakukan pada *tab menu* input data kerusakan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.122.



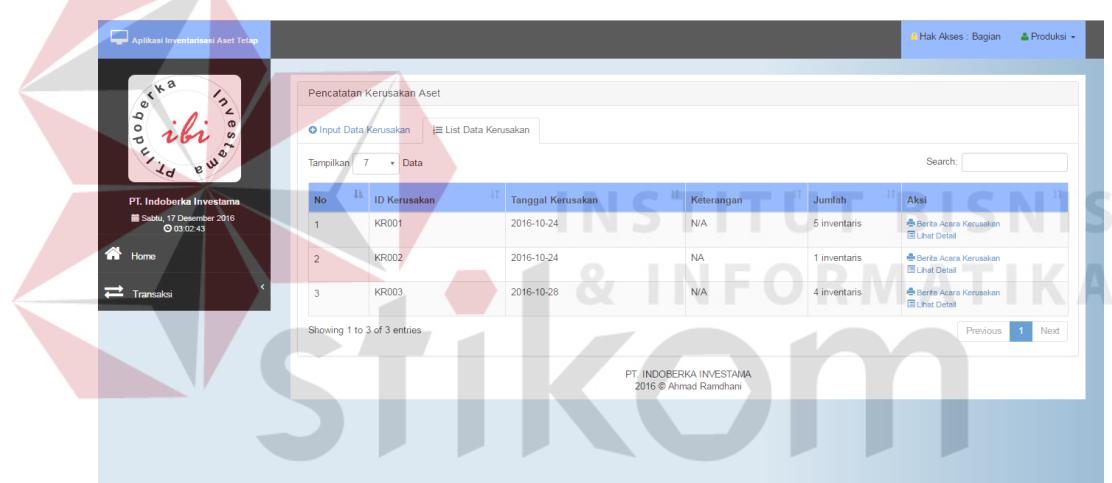
Gambar 4.122. Halaman input kerusakan asset



Gambar 4.123. Modal dialog proses kerusakan asset

Modal dialog proses kerusakan aset pada gambar 4.123 digunakan untuk menginputkan data-data kerusakan. *Modal dialog* ini diakses melalui tombol proses kerusakan yang baru akan aktif jika data aset yang mengalami kerusakan telah diinputkan (tidak kosong).

Tab menu list data kerusakan aset pada gambar 4.124 digunakan untuk melihat data kerusakan yang telah ter-record di *database*. Pada halaman ini, pengguna dapat mencetak berita acara kerusakan aset seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.126, dan melihat rincian informasi dari setiap data kerusakan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.125.



Gambar 4.124. Halaman list data kerusakan aset

Data Kerusakan Aset					
ID Kerusakan	KR005	Tanggal Kerusakan	2016-12-17	Keterangan	n/a
Detail Inventaris					
No	ID Inventaris	Jenis Aset	Nama Aset	Merk Aset	Jenis Kerusakan
1	A001-PA001-5	Truk	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Mitsubishi	Rusak Ringan
2	A003-PA004-3	Mesin	Mesin Canal C75	TRUSS	Rusak Sedang
3	A003-PA004-4	Mesin	Mesin Canal C75	TRUSS	Rusak Berat

Gambar 4.125. Halaman detail kerusakan aset

PT. INDOBERKA INVESTAMA
 PT. Indo Berka Investama
 Margonda Margonda Permai Blok C - 10 | Telp. 031-7491342 | 7498539 | Fax. 0317491342 | Email : berkejaya85@yahoo.com

BERITA ACARA KERUSAKAN ASET TETAP
 No. BAK-KR003 / INDOBERKA / 10 / 2016

ID Kerusakan	: KR003
Bagian	: Produksi
Tanggal Kerusakan	: 28-Oct-2016
Keterangan	: N/A
Jumlah	: 4 Inventaris

Detail Data Kerusakan :

No.	ID Inventaris	Jenis Aset	Nama Aset	Merk Aset	Jenis Kerusakan
1.	A007-PA-006-1	Mesin	Mesin Spandek Hitachi	Hitachi	Rusak Ringan
2.	A007-PA-007-2	Mesin	Mesin Spandek Hitachi	Hitachi	Rusak Ringan
3.	A007-PA-007-3	Mesin	Mesin Spandek Hitachi	Hitachi	Rusak Ringan
4.	A006-PA-011-7	Mesin	Mesin Hollow Hitachi	Hitachi	Rusak Ringan

Untuk segera dilakukan tindakan pemeliharaan terhadap aset inventaris yang mengalami kerusakan di atas.
 Atas perhatiamnya diucapkan terima kasih.

Penanggung Jawab Aset

Ferdi Romadhon

Gambar 4.126. Berita acara kerusakan aset

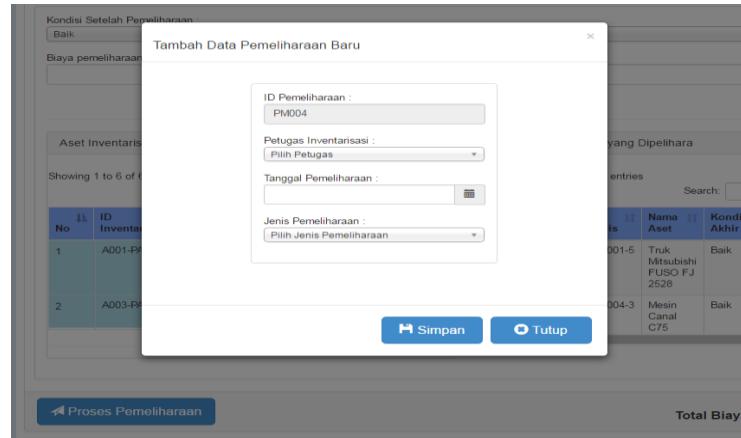
M. Transaksi Pemeliharaan Aset

Pada halaman transaksi pemeliharaan aset, pengguna dapat melakukan pencatatan pemeliharaan aset serta melihat *list* pemeliharaan aset dan rinciannya. Pencatatan data aset yang dipelihara dilakukan pada *tab menu* input data kerusakan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.127. Pada halaman ini akan ditampilkan data aset yang mengalami kerusakan.

No	ID Inventaris	Nama Aset	Bagian	Kondisi	Aksi
1	A001-PA001-5	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Produksi	Rusak Ringan	
2	A003-PA004-3	Mesin Canal	Produksi	Rusak Sedang	

No	ID Inventaris	Nama Aset	Kondisi Akhir	Biaya	Aksi
No data available in table					

Gambar 4.127.Halaman Input Pemeliharaan Aset



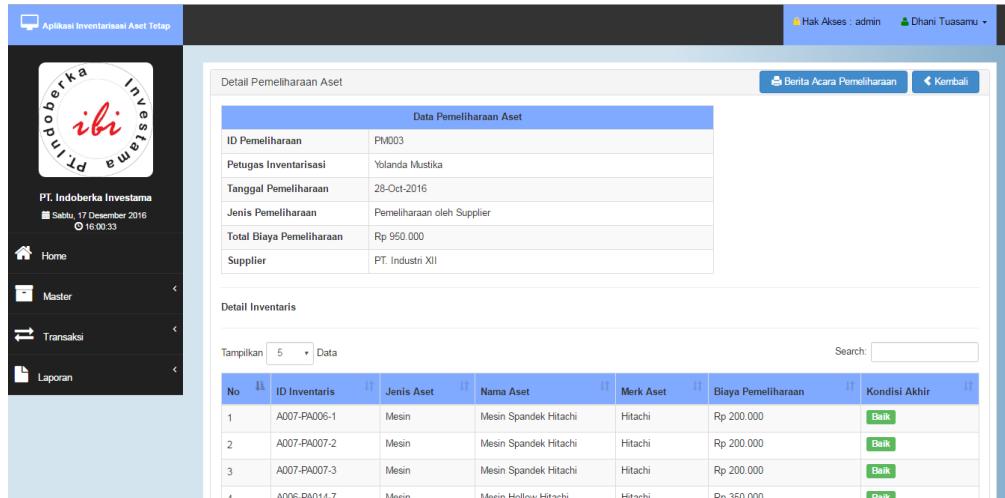
Gambar 4.128. *Modal dialog* proses pemeliharaan aset

Modal dialog proses pemeliharaan aset pada gambar 4.128 digunakan untuk menginputkan data-data pemeliharaan. *Modal dialog* ini diakses melalui tombol proses pemeliharaan yang baru akan aktif jika data aset yang dilakukan pemeliharaan telah diinputkan (tidak kosong).

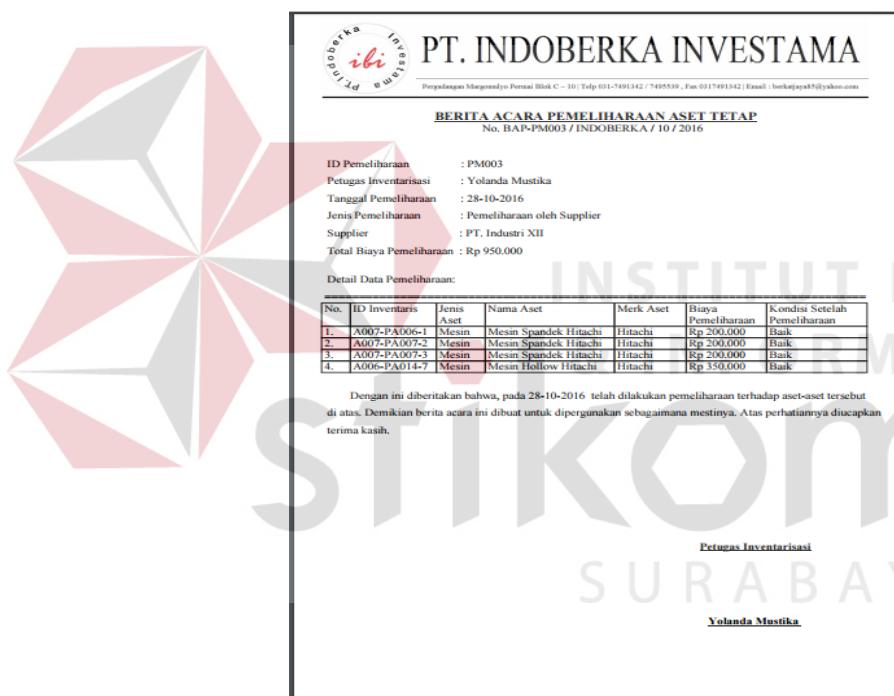
Tab menu list data pemeliharaan aset pada gambar 4.129 digunakan untuk melihat data pemeliharaan yang telah ter-record di *database*. Pada halaman ini, pengguna dapat mencetak berita acara pemeliharaan aset seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.131, dan melihat rincian informasi dari setiap data pemeliharaan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.130.

Pemeliharaan Aset											
<input checked="" type="radio"/> Input Data Pemeliharaan		<input type="button" value="List Data Pemeliharaan"/>									
Tampilkan		7	Data	Search:							
No	ID Pemeliharaan	Petugas Inventarisasi	Tanggal Pemeliharaan	Jenis Pemeliharaan	Supplier	Jumlah Inventaris	Total Biaya Pemeliharaan	Aksi			
1	PM001	Mariana Morena	24-Oct-2016	Pemeliharaan oleh Supplier	PT Industri XII	5 inventaris	Rp 1.000.000	<input type="button" value="Berita Acara Pemeliharaan"/> <input type="button" value="Lihat Detail"/>			
2	PM002	Yolanda Mustika	24-Oct-2016	Pemeliharaan Langsung	-	1 inventaris	Rp 100.000	<input type="button" value="Berita Acara Pemeliharaan"/> <input type="button" value="Lihat Detail"/>			
3	PM003	Yolanda Mustika	28-Oct-2016	Pemeliharaan oleh Supplier	PT Industri XII	4 inventaris	Rp 950.000	<input type="button" value="Berita Acara Pemeliharaan"/> <input type="button" value="Lihat Detail"/>			

Gambar 4.129. Halaman list data pemeliharaan aset



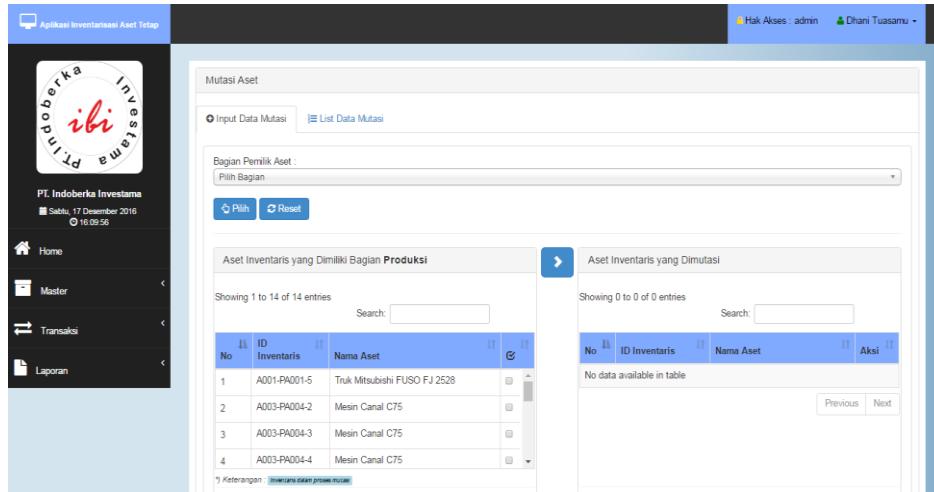
Gambar 4.130. Halaman detail pemeliharaan asset



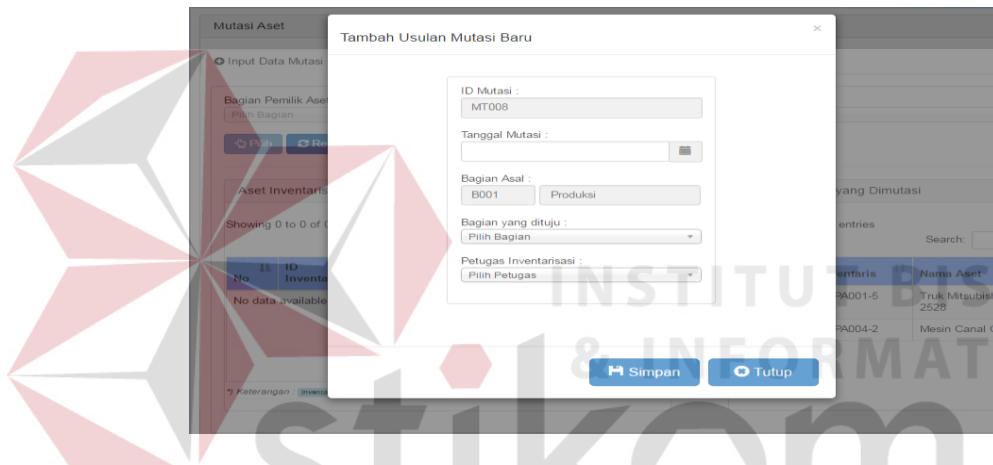
Gambar 4.131. Berita Acara Pemeliharaan Aset

N. Transaksi Mutasi Aset

Pada halaman transaksi mutasi aset, pengguna dapat melakukan pengusulan mutasi aset serta melihat *list* usulan mutasi aset dan rinciannya. Pencatatan data mutasi aset yang dipelihara dilakukan pada *tab menu* input data mutasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.132.



Gambar 4.132. Halaman input data mutasi aset

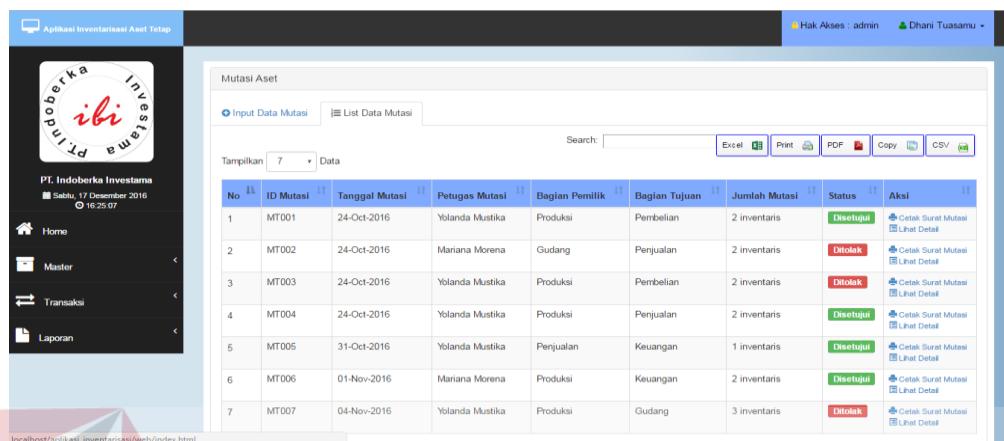


Gambar 4.133. Modal dialog tambah usulan mutasi baru

Modal dialog proses mutasi aset pada gambar 4.133 digunakan untuk menginputkan data-data mutasi. Modal dialog ini diakses melalui tombol proses mutasi yang baru akan aktif jika data aset yang dimutasi telah diinputkan (tidak kosong).

Tab menu list data mutasi aset pada gambar 4.134 digunakan untuk melihat data usulan mutasi yang telah ter-record di database. Pada halaman ini, pengguna dapat mencetak surat mutasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.137, dan melihat rincian informasi dari setiap data mutasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.136.

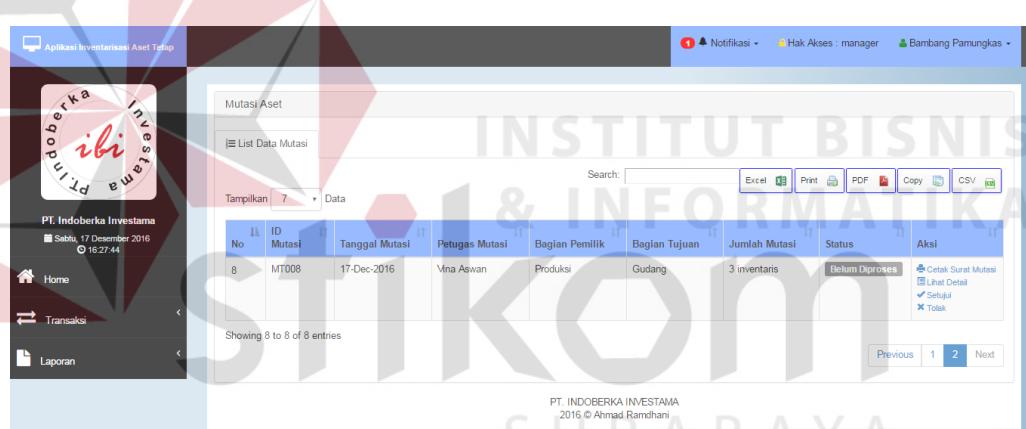
Jika pengguna yang login ke aplikasi memiliki hak akses sebagai manager, maka pada halaman ini pengguna juga dapat menyetujui atau menolak usulan mutasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.135.



The screenshot shows a web-based application interface for asset inventory management. At the top, there's a header bar with the title 'Aplikasi Inventarisasi Aset Tetap' and a logo for 'PT. Indoberka Investama'. On the right side of the header, it says 'Hak Akses : admin' and 'Dhani Tuasamu'. Below the header is a sidebar with navigation links: Home, Master, Transaksi, and Laporan. The main content area is titled 'Mutasi Aset' and contains two tabs: 'Input Data Mutasi' and 'List Data Mutasi'. The 'List Data Mutasi' tab is selected, showing a table of asset mutation requests. The table has columns: No, ID Mutasi, Tanggal Mutasi, Petugas Mutasi, Bagian Pemilik, Bagian Tujuan, Jumlah Mutasi, Status, and Aksi. There are 7 entries listed:

No	ID Mutasi	Tanggal Mutasi	Petugas Mutasi	Bagian Pemilik	Bagian Tujuan	Jumlah Mutasi	Status	Aksi
1	MT001	24-Oct-2016	Yolanda Mustika	Produksi	Pembelian	2 inventaris	Disetujui	Cetak Surat Mutasi Lihat Detail
2	MT002	24-Oct-2016	Mariana Morena	Gudang	Penjualan	2 inventaris	Ditolak	Cetak Surat Mutasi Lihat Detail
3	MT003	24-Oct-2016	Yolanda Mustika	Produksi	Pembelian	2 inventaris	Ditolak	Cetak Surat Mutasi Lihat Detail
4	MT004	24-Oct-2016	Yolanda Mustika	Produksi	Penjualan	2 inventaris	Disetujui	Cetak Surat Mutasi Lihat Detail
5	MT005	31-Oct-2016	Yolanda Mustika	Penjualan	Keuangan	1 inventaris	Disetujui	Cetak Surat Mutasi Lihat Detail
6	MT006	01-Nov-2016	Mariana Morena	Produksi	Keuangan	2 inventaris	Disetujui	Cetak Surat Mutasi Lihat Detail
7	MT007	04-Nov-2016	Yolanda Mustika	Produksi	Gudang	3 inventaris	Ditolak	Cetak Surat Mutasi Lihat Detail

Gambar 4.134. Halaman list data mutasi

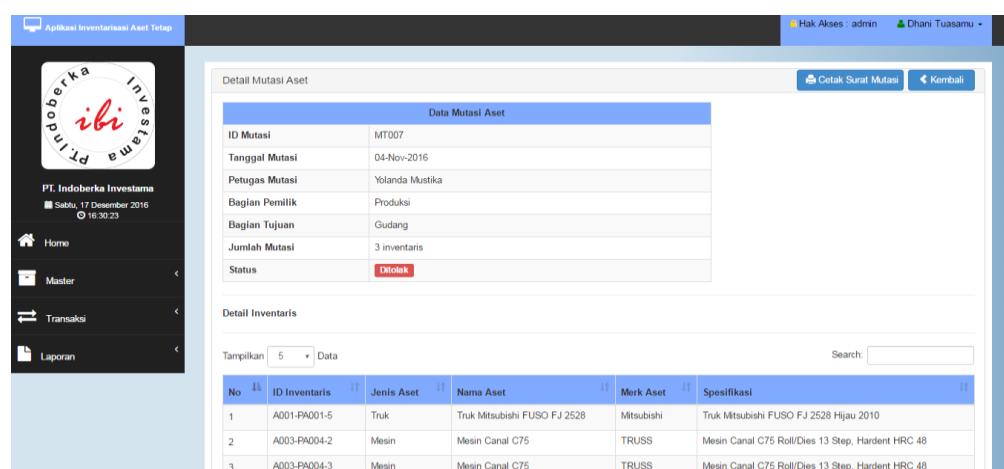


This screenshot shows the same application interface as above, but for a user with 'manager' access. The header bar now includes 'Notifikasi' and 'Bambang Pamungkas'. The 'List Data Mutasi' table shows one entry:

No	ID Mutasi	Tanggal Mutasi	Petugas Mutasi	Bagian Pemilik	Bagian Tujuan	Jumlah Mutasi	Status	Aksi
8	MT008	17-Dec-2016	Vina Aswan	Produksi	Gudang	3 inventaris	Belum Diproses	Cetak Surat Mutasi Lihat Detail Setujui Tolak

Below the table, it says 'Showing 8 to 8 of 8 entries'. At the bottom, it shows 'PT INDOBERKA INVESTAMA 2016 © Ahmad Ramdhani'.

Gambar 4.135. Halaman list data mutasi untuk hak akses manager



This screenshot shows the 'Detail Mutasi Aset' page. It displays the details of a specific asset mutation request. The top part shows the 'Data Mutasi Aset' table with the following data:

ID Mutasi	MT007
Tanggal Mutasi	04-Nov-2016
Petugas Mutasi	Yolanda Mustika
Bagian Pemilik	Produksi
Bagian Tujuan	Gudang
Jumlah Mutasi	3 inventaris
Status	Ditolak

Below this is the 'Detail Inventaris' section, which lists three assets with their details:

No	ID Inventaris	Jenis Aset	Nama Aset	Merk Aset	Spesifikasi
1	A001-PA001-5	Truk	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Mitsubishi	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528 Hijau 2010
2	A003-PA004-2	Mesin	Mesin Canal C75	TRUSS	Mesin Canal C75 Roll/Dies 13 Step, Hardent HRC 48
3	A003-PA004-3	Mesin	Mesin Canal C75	TRUSS	Mesin Canal C75 Roll/Dies 13 Step, Hardent HRC 48

Gambar 4.136. Halaman detail data mutasi

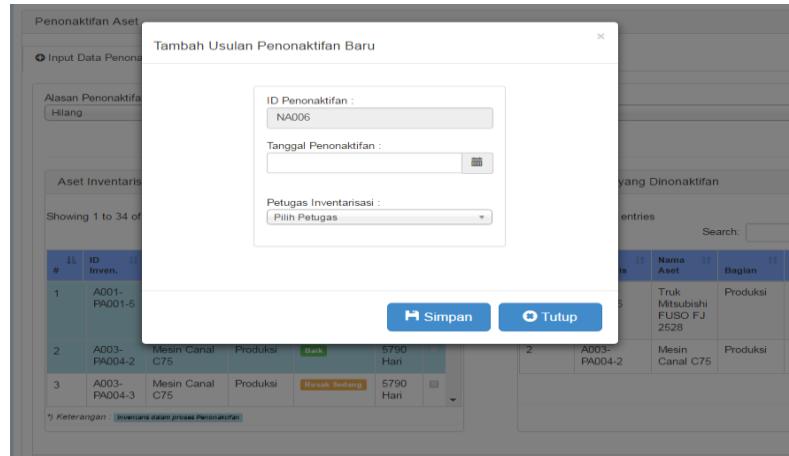
 <p style="text-align: center;">PT. INDOBERKA INVESTAMA</p> <p>Perpaduan Mergenroyo-Pematik Blok C - 10 Telp 031-7091342 / 7409539 Fax 031-7091342 Email : berka@jayaibti.id</p> <p>SURAT USULAN MUTASI ASET TETAP No. SUM-MT006 / INDOBERKA / 11/ 2016</p> <p>Persih : Usulan Mutasi Aset Tetap Status : Disetujui</p> <p>Kepada Yth, Bpk/Ibu. Bambang Pamungkas General Manager PT. Indoberka Investama Di Tempat-</p> <p>Tanggal Penyetujuan : 01-11-2016</p> <p>Pada hari ini, Selasa tanggal 1 bulan 11 Tahun 2016 (01-11-2016), yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : Mariana Morena Bagian : Keuangan (Inventarisasi Aset Tetap)</p> <p>Dengan ini mengajukan usulan mutasi aset tetap dari bagian Produksi ke bagian Keuangan . Inventaris aset tetap yang akan dimutasi berjumlah 2 inventaris, dan tercakup dalam lampiran surat usulan mutasi ini.</p> <p>Adapun pengajuan usulan mutasi aset ini telah memperoleh persetujuan dari bagian-bagian tersebut di atas.</p> <p>Demikian surat pengajuan mutasi ini di buat untuk dipertimbangkan dan ditindaklanjuti oleh Bapak/Ibu. Atas perhatiannya, kami ucapan terima kasih.</p> <p style="text-align: center;"><u>Pengus Inventarisasi</u></p> <p style="text-align: center;"><u>Mariana Morena</u></p>	<p style="text-align: center;">LAMPIRAN I DATA ASET INVENTARIS YANG DIMUTASI</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Bagian Pemilik</th> <th colspan="2">Produksi</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Bagian Tujuan</th> <th colspan="2">Keuangan</th> </tr> <tr> <th colspan="4">Jumlah Aset Yang Akan Dimutasi : 2 Inventaris</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>No.</td> <td>ID Inventaris</td> <td>Jenis Aset</td> <td>Nama Aset</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>A001-PA001-1</td> <td>Truk</td> <td>Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>A008-PA002-1</td> <td>Air Conditioner</td> <td>HAIER HSU-05ECC001.W 12 PK, 320 WATT ECO-SERIES LO</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td colspan="2">Spesifikasi</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td colspan="2">Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528 Hijau 2010</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td colspan="2">Kapasitas Pendinginan 5000, Daya Listrik (W) 12000, Suhu 22, Auto Voltage 150-240, Sirkulasi Udara (Lh) 360</td> </tr> </tbody> </table>	Bagian Pemilik		Produksi		Bagian Tujuan		Keuangan		Jumlah Aset Yang Akan Dimutasi : 2 Inventaris				No.	ID Inventaris	Jenis Aset	Nama Aset	1.	A001-PA001-1	Truk	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	2.	A008-PA002-1	Air Conditioner	HAIER HSU-05ECC001.W 12 PK, 320 WATT ECO-SERIES LO			Spesifikasi				Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528 Hijau 2010				Kapasitas Pendinginan 5000, Daya Listrik (W) 12000, Suhu 22, Auto Voltage 150-240, Sirkulasi Udara (Lh) 360	
Bagian Pemilik		Produksi																																			
Bagian Tujuan		Keuangan																																			
Jumlah Aset Yang Akan Dimutasi : 2 Inventaris																																					
No.	ID Inventaris	Jenis Aset	Nama Aset																																		
1.	A001-PA001-1	Truk	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528																																		
2.	A008-PA002-1	Air Conditioner	HAIER HSU-05ECC001.W 12 PK, 320 WATT ECO-SERIES LO																																		
		Spesifikasi																																			
		Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528 Hijau 2010																																			
		Kapasitas Pendinginan 5000, Daya Listrik (W) 12000, Suhu 22, Auto Voltage 150-240, Sirkulasi Udara (Lh) 360																																			

Gambar 4.137. Surat mutasi aset yang telah disetujui

O. Transaksi Penonaktifan Aset

Pada halaman transaksi penonaktifan aset, pengguna dapat melakukan pengusulan penonaktifan aset serta melihat *list* usulan penonaktifan aset dan rinciannya. Pencatatan data penonaktifan aset yang dipelihara dilakukan pada *tab menu* input data penonaktifan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.138.

Gambar 4.138. Halaman input data penonaktifan aset



Gambar 4.139. *Modal dialog* proses penonaktifan aset

Modal dialog penonaktifan mutasi aset pada gambar 4.139 digunakan untuk menginputkan data-data penonaktifan. *Modal dialog* ini diakses melalui tombol proses penonaktifan yang baru akan aktif jika data aset yang diusulkan penonaktifannya telah diinputkan (tidak kosong).

Tab menu list data penonaktifan aset pada gambar 4.140 digunakan untuk melihat data usulan penonaktifan yang telah ter-record di database. Pada halaman ini, pengguna dapat mencetak surat penonaktifan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.143, dan melihat rincian informasi dari setiap data penonaktifan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.142.

Penonaktifan Aset							
Input Data Penonaktifan		List Data Penonaktifan					
Search: <input type="text"/>							
No	ID Penonaktifan	Petugas Inventarisasi	Tanggal Penonaktifan	Jumlah Penonaktifan	Status	Aksi	
1	NA001	Mina Asean	03-Nov-2016	2 inventaris	Disetujui	Cetak Surat Penonaktifan Lihat Detail	
2	NA002	Mariana Morena	03-Nov-2016	2 inventaris	Disetujui	Cetak Surat Penonaktifan Lihat Detail	
3	NA003	Mariana Morena	25-Nov-2016	2 inventaris	Disetujui	Cetak Surat Penonaktifan Lihat Detail	
4	NA004	Mina Asean	03-Nov-2016	3 inventaris	Ditolak	Cetak Surat Penonaktifan Lihat Detail	
5	NA005	Mariana Morena	04-Nov-2016	3 inventaris	Ditolak	Cetak Surat Penonaktifan Lihat Detail	

Gambar 4.140. Halaman list data penonaktifan

Jika pengguna yang login ke aplikasi memiliki hak akses sebagai manager, maka pada halaman ini pengguna juga dapat menyetujui atau menolak usulan penonaktifan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.141.

No	ID Penonaktifan	Petugas Inventarisasi	Tanggal Penonaktifan	Jumlah Penonaktifan	Status	Aksi
1	NA001	Mina Aswan	03-Nov-2016	2 inventaris	Disetujui	Cetak Surat Penonaktifan Lihat Detail
2	NA002	Mariana Morena	03-Nov-2016	2 inventaris	Disetujui	Cetak Surat Penonaktifan Lihat Detail
3	NA003	Mariana Morena	25-Nov-2016	2 inventaris	Disetujui	Cetak Surat Penonaktifan Lihat Detail
4	NA004	Mina Aswan	03-Nov-2016	3 inventaris	Ditolak	Cetak Surat Penonaktifan Lihat Detail
5	NA005	Mariana Morena	04-Nov-2016	3 inventaris	Ditolak	Cetak Surat Penonaktifan Lihat Detail
6	NA006	Mina Aswan	17-Dec-2016	2 inventaris	Belum Diproses	Cetak Surat Penonaktifan Lihat Detail Tolak X

Gambar 4.141. Halaman list data penonaktifan untuk hak akses manager

Data Penonaktifan Aset					
ID Penonaktifan	Detail Penonaktifan Aset				
NA002	Mariana Morena 03-Nov-2016 2 inventaris Disetujui				
Detail Inventaris					
No	ID Inventaris	Jenis Aset	Nama Aset	Bagian Pemilik	Sisa Umur Ekonomis
1	AD003-PA004-1	Mesin	Mesin Canal C75	Produksi	5790 hari
2	AD006-PA011-5	Mesin	Mesin Hollow Hitachi	Penjualan	5841 hari

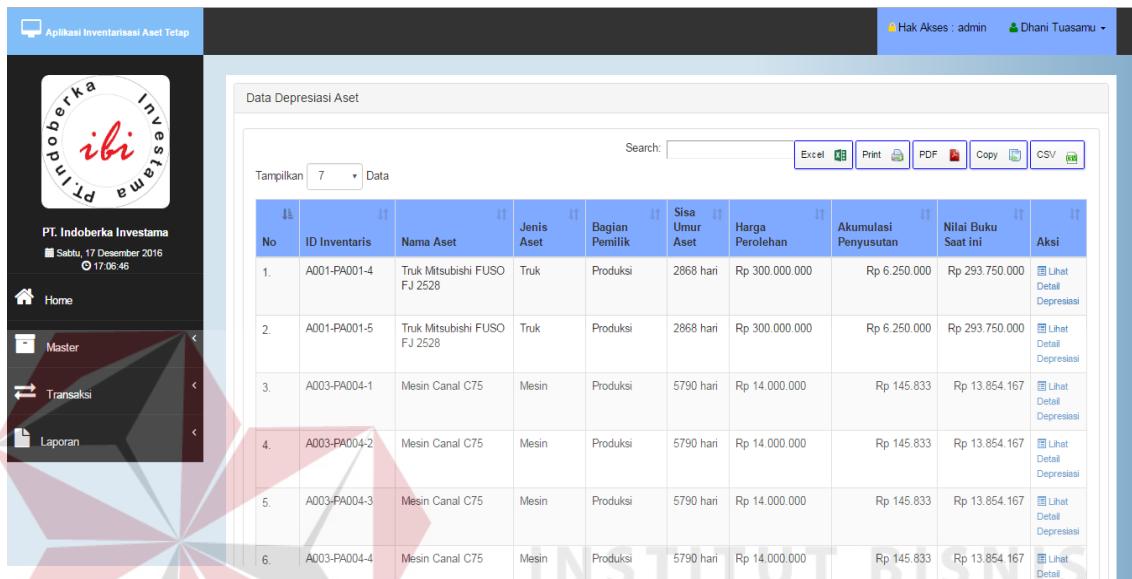
Gambar 4.142. Halaman detail data penonaktifan

Jumlah Aset Yang Akan Dinonaktifkan : 2 Inventaris					
No.	ID Inventaris	Jenis Aset	Nama Aset	Bagian	Sisa Umur Ekonomis
1.	AD003-PA004-1	Mesin	Mesin Canal C75	Produksi	5790 hari
2.	AD006-PA011-5	Mesin	Mesin Hollow Hitachi	Penjualan	5841 hari

Gambar 4.143. Surat penonaktifan aset yang telah disetujui

P. Transaksi Depresiasi Aset

Pada halaman transaksi depresiasi asset, pengguna dapat melihat informasi hasil perhitungan depresiasi dari setiap asset inventaris yang dilakukan secara otomatis oleh aplikasi seperti pada gambar 4.144.

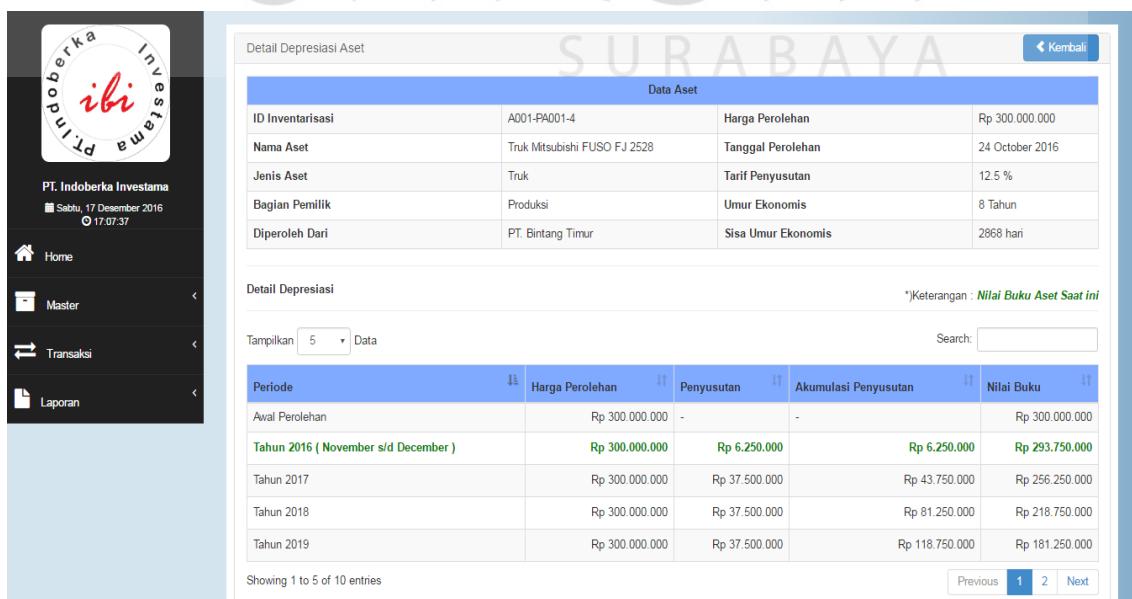


The screenshot shows the 'Data Depresiasi Aset' (Asset Depreciation Data) section of the application. At the top, there are buttons for Excel, Print, PDF, Copy, and CSV export. Below this is a table with columns: No, ID Inventaris, Nama Aset, Jenis Aset, Bagian Pemilik, Sisa Umur Aset, Harga Perolehan, Akumulasi Penyusutan, Nilai Buku Saat ini, and Aksi (Action). The table contains six rows of data, each representing an asset with its depreciation details. The last column, 'Aksi', contains links labeled 'Lihat Detail Depresiasi'.

No	ID Inventaris	Nama Aset	Jenis Aset	Bagian Pemilik	Sisa Umur Aset	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Saat ini	Aksi
1.	A001-PA001-4	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Truk	Produksi	2868 hari	Rp 300.000.000	Rp 6.250.000	Rp 293.750.000	Lihat Detail Depresiasi
2.	A001-PA001-5	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Truk	Produksi	2868 hari	Rp 300.000.000	Rp 6.250.000	Rp 293.750.000	Lihat Detail Depresiasi
3.	A003-PA004-1	Mesin Canal C75	Mesin	Produksi	5790 hari	Rp 14.000.000	Rp 145.833	Rp 13.854.167	Lihat Detail Depresiasi
4.	A003-PA004-2	Mesin Canal C75	Mesin	Produksi	5790 hari	Rp 14.000.000	Rp 145.833	Rp 13.854.167	Lihat Detail Depresiasi
5.	A003-PA004-3	Mesin Canal C75	Mesin	Produksi	5790 hari	Rp 14.000.000	Rp 145.833	Rp 13.854.167	Lihat Detail Depresiasi
6.	A003-PA004-4	Mesin Canal C75	Mesin	Produksi	5790 hari	Rp 14.000.000	Rp 145.833	Rp 13.854.167	Lihat Detail Depresiasi

Gambar 4.144. Halaman depresiasi asset

Pengguna juga memiliki opsi untuk melihat rincian data depresiasi dari setiap asset inventaris seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.145



The screenshot shows the 'Detail Depresiasi Aset' (Asset Depreciation Detail) section. It includes a summary table for the asset and a detailed table for depreciation periods. The summary table has columns: ID Inventaris, Nama Aset, Harga Perolehan, and Tanggal Perolehan. The detailed table has columns: Periode, Harga Perolehan, Penyusutan, Akumulasi Penyusutan, and Nilai Buku. The table shows data for the period from November to December 2016, followed by data for years 2017, 2018, and 2019.

ID Inventarisasi	Nama Aset	Harga Perolehan	Tanggal Perolehan
A001-PA001-4	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Rp 300.000.000	24 October 2016

Periode	Harga Perolehan	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Aval Perolehan	Rp 300.000.000	-	-	Rp 300.000.000
Tahun 2016 (November s/d December)	Rp 300.000.000	Rp 6.250.000	Rp 6.250.000	Rp 293.750.000
Tahun 2017	Rp 300.000.000	Rp 37.500.000	Rp 43.750.000	Rp 266.250.000
Tahun 2018	Rp 300.000.000	Rp 37.500.000	Rp 81.250.000	Rp 218.750.000
Tahun 2019	Rp 300.000.000	Rp 37.500.000	Rp 118.750.000	Rp 181.250.000

Gambar 4.145. Halaman detail depresiasi asset

Q. Laporan Penerimaan Aset

Pada halaman laporan penerimaan aset, pengguna dapat melihat laporan penerimaan aset dengan opsi filter data berdasarkan rentang tanggal penerimaan, jenis aset, kombinasi keduanya, atau tanpa filter. Hasil cetak laporan penerimaan aset ditunjukkan pada gambar 4.147.

Laporan Penerimaan Aset

Filter Berdasarkan : Tanggal & Jenis Aset

Tanggal Awal : [] Tanggal Akhir : [] Jenis Aset : Mobil

Proses Laporan Reset

LAPORAN PENERIMAAN ASET MOBIL
per Tanggal 01-Sep-2016 s/d 17-Dec-2016 Cetak

No.	Tanggal	Nama Aset	Jenis Aset	Kuantitas	Harga Perolehan	Sub Total	Supplier	ID Penerimaan
1.	24-Oct-2016	Mobil Pick Up Daihatsu Gran Max	Mobil	2 Unit	Rp 267.787.776	Rp 535.575.552	PT. Bintang Timur	PA003
2.	24-Oct-2016	Mobil Pick Up Daihatsu Gran Max	Mobil	2 Unit	Rp 240.000.000	Rp 480.000.000	PT. ABADI METAL JAYA UTAMA	PA005

Gambar 4.146. Halaman laporan penerimaan aset

LAPORAN PENERIMAAN ASET TETAP
Aset Jenis Mobil Per Tanggal 01 September 2016 sampai dengan 17 December 2016

No.	Tanggal	Nama Aset	Jenis Aset	Kuantitas	Harga Perolehan	Sub Total	Supplier	ID Penerimaan
1.	24-Oct-2016	Mobil Pick Up Daihatsu Gran Max	Mobil	2 Unit	Rp 267.787.776	Rp 535.575.552	PT. Bintang Timur	PA003
2.	24-Oct-2016	Mobil Pick Up Daihatsu Gran Max	Mobil	2 Unit	Rp 240.000.000	Rp 480.000.000	PT. ABADI METAL JAYA UTAMA	PA005

Gambar 4.147. Hasil cetak laporan penerimaan aset

R. Laporan Penyerahan Aset

Pada halaman laporan penyerahan aset, pengguna dapat melihat laporan penyerahan aset dengan opsi filter data berdasarkan rentang tanggal penyerahan, bagian penerima, kombinasi keduanya, atau tanpa filter. Hasil cetak laporan penerimaan aset ditunjukan pada gambar 4.149.

No.	Tanggal	ID Inventaris	Nama Aset	Jenis Aset	Kondisi	Bagian Penerima	Petugas Penyerahan	ID Penerimaan
1.	24-Oct-2016	A008-PA002-1	HAIER HSU-05ECO03/LW 1/2 PK 320 WATT ECO SERIES LO	Air Conditioner	Baik	Produksi	Yolanda Mustika	PE002
2.	24-Oct-2016	A004-PA004-2	Mesin Reng Ia	Mesin	Baik	Produksi	Yolanda Mustika	PE004
3.	24-Oct-2016	A008-PA002-2	HAIER HSU-05ECO03/LW 1/2 PK 320 WATT ECO SERIES LO	Air Conditioner	Baik	Produksi	Yolanda Mustika	PE002

Gambar 4.148. Halaman laporan penyerahan aset

No.	Tanggal	ID Inventaris	Nama Aset	Jenis Aset	Kondisi	Bagian Penerima	Petugas Penyerahan	ID Penerimaan
1.	24-Oct-2016	A008-PA002-1	HAIER HSU-05ECO03/LW 1/2 PK 320 WATT ECO SERIES LO	Air Conditioner	Baik	Produksi	Yolanda Mustika	PE002
2.	24-Oct-2016	A004-PA004-2	Mesin Reng Ia	Mesin	Baik	Produksi	Yolanda Mustika	PE004
3.	24-Oct-2016	A008-PA002-2	HAIER HSU-05ECO03/LW 1/2 PK 320 WATT ECO SERIES LO	Air Conditioner	Baik	Produksi	Yolanda Mustika	PE002
4.	24-Oct-2016	A001-PA001-1	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Truk	Baik	Produksi	Vina Aswan	PE001
5.	24-Oct-2016	A008-PA002-3	HAIER HSU-05ECO03/LW 1/2 PK 320 WATT ECO SERIES LO	Air Conditioner	Baik	Produksi	Yolanda Mustika	PE002
6.	24-Oct-2016	A001-PA001-2	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Truk	Baik	Produksi	Vina Aswan	PE001
7.	24-Oct-2016	A003-PA004-1	Mesin Canal C75	Mesin	Baik	Produksi	Yolanda Mustika	PE004
8.	24-Oct-2016	A001-PA001-3	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Truk	Baik	Produksi	Vina Aswan	PE001
9.	24-Oct-2016	A003-PA004-2	Mesin Canal C75	Mesin	Baik	Produksi	Yolanda Mustika	PE004
10.	24-Oct-2016	A001-PA001-4	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Truk	Baik	Produksi	Vina Aswan	PE001
11.	24-Oct-2016	A003-PA004-3	Mesin Canal C75	Mesin	Baik	Produksi	Yolanda Mustika	PE004

Gambar 4.149. Hasil cetak laporan penyerahan aset

S. Laporan Kerusakan Aset

Pada halaman laporan penyerahan aset, pengguna dapat melihat laporan kerusakan aset dengan opsi filter data berdasarkan rentang tanggal kerusakan, bagian pemilik, jenis kerusakan, kombinasi ketiganya, atau tanpa filter. Hasil cetak laporan kerusakan aset ditunjukkan pada gambar 4.151.

Laporan Kerusakan Aset

Filter Berdasarkan :
No Filter

Proses Laporan Reset

LAPORAN KERUSAKAN ASET
per Tanggal 01-Sep-2016 s/d 17-Dec-2016 Per bagian Produksi (Aset Rusak Berat)

No.	Tanggal Kerusakan	ID Inventaris	Nama Aset	Jenis Aset	Bagian	Jenis Kerusakan	ID Kerusakan
1	17-Dec-2016	A003-PA004-4	Mesin Canal C75	Mesin	Produksi	Rusak Berat	KR005

Tampilkan 7 Data Search: Previous 1 Next

PT. INDOBERKA INVESTAMA
2016 © Ahmad Ramdhani

Gambar 4.150. Halaman laporan kerusakan aset

laporan_kerusakan.php

PT. INDOBERKA INVESTAMA
Pergudangan Margomulyo Permai Blok C – 10 | Telp 031-7491342 / 7495539 | Fax 0317491342 | Email : berkatjaya85@yahoo.com

LAPORAN KERUSAKAN ASET TETAP
Per tanggal 01 September 2016 sampai dengan 17 December 2016 per bagian Produksi (Aset Rusak Berat)

No.	Tanggal Kerusakan	ID Inventaris	Nama Aset	Jenis Aset	Bagian Pemilik	Jenis Kerusakan	ID Kerusakan
1	17-Dec-2016	A003-PA004-4	Mesin Canal C75	Mesin	Produksi	Rusak Berat	KR005

Gambar 4.151. Hasil cetak laporan kerusakan aset

T. Laporan Pemeliharaan Aset

Pada halaman laporan pemeliharaan aset, pengguna dapat melihat laporan pemeliharaan aset dengan opsi filter data berdasarkan rentang tanggal pemeliharaan, bagian pemilik, jenis pemeliharaan, kombinasi ketiganya, atau tanpa filter. Hasil cetak laporan kerusakan aset ditunjukkan pada gambar 4.153.

LAPORAN PEMELIHARAAN ASET
per Tanggal 01-Oct-2016 s/d 17-Dec-2016 Per bagian Produksi (Pemeliharaan oleh Supplier)

No.	Tanggal	ID Inventaris	Nama Aset	Bagian	Jenis Pemeliharaan	Supplier	Kondisi Akhir	Biaya	ID Pemeliharaan
1	24-Oct-2016	A001-PA001-4	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Produksi	Pemeliharaan oleh Supplier	PT. Industri XII	Baik	Rp 200.000	PM001
2	24-Oct-2016	A001-PA001-5	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Produksi	Pemeliharaan oleh Supplier	PT. Industri XII	Baik	Rp 200.000	PM001
3	28-Oct-2016	A007-PA006-1	Mesin Spandek Hitachi	Produksi	Pemeliharaan oleh Supplier	PT. Industri XII	Baik	Rp 200.000	PM003

Gambar 4.152. Halaman laporan pemeliharaan aset

LAPORAN PEMELIHARAAN ASET TETAP
Per tanggal 01 October 2016 sampai dengan 17 December 2016 per bagian Produksi (Pemeliharaan oleh Supplier)

No.	Tanggal	ID Inventaris	Nama Aset	Bagian	Jenis Pemeliharaan	Supplier	Kondisi Akhir	Biaya	ID Pemeliharaan
1.	24-Oct-2016	A001-PA001-4	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Produksi	Pemeliharaan oleh Supplier	PT. Industri XII	Baik	Rp 200.000	PM001
2.	24-Oct-2016	A001-PA001-5	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Produksi	Pemeliharaan oleh Supplier	PT. Industri XII	Baik	Rp 200.000	PM001
3.	28-Oct-2016	A007-PA006-1	Mesin Spandek Hitachi	Produksi	Pemeliharaan oleh Supplier	PT. Industri XII	Baik	Rp 200.000	PM003
4.	28-Oct-2016	A007-PA007-2	Mesin Spandek Hitachi	Produksi	Pemeliharaan oleh Supplier	PT. Industri XII	Baik	Rp 200.000	PM003
5.	28-Oct-2016	A007-PA007-3	Mesin Spandek Hitachi	Produksi	Pemeliharaan oleh Supplier	PT. Industri XII	Baik	Rp 200.000	PM003
6.	28-Oct-2016	A006-PA014-7	Mesin Hollow Hitachi	Produksi	Pemeliharaan oleh Supplier	PT. Industri XII	Baik	Rp 350.000	PM003

Gambar 4.153. Hasil cetak laporan pemeliharaan aset

U. Laporan Mutasi Aset

Pada halaman laporan mutasi asset, pengguna dapat melihat laporan mutasi asset dengan opsi filter data berdasarkan rentang tanggal mutasi, bagian pemilik, bagian yang dituju, kombinasi ketiganya, atau tanpa filter. Hasil cetak laporan mutasi asset ditunjukan pada gambar 4.155.

No.	Tanggal Usulan	Tanggal Validasi	ID Inventaris	Nama Aset	Merk Aset	Dimutasi Dari	Dimutasi Ke	Petugas Inventarisasi	ID Mutasi
1	24-Oct-2016	24-Oct-2016	A001-PA001-2	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Mitsubishi	Produksi	Penjualan	Yolanda Mustika	MT004
2	24-Oct-2016	24-Oct-2016	A001-PA001-3	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Mitsubishi	Produksi	Penjualan	Yolanda Mustika	MT004

Gambar 4.154. Halaman laporan mutasi asset

No.	Tanggal Usulan	Tanggal Validasi	ID Inventaris	Nama Aset	Merk Aset	Dimutasi Dari	Dimutasi Ke	Petugas Inventarisasi	ID Mutasi
1.	24-Oct-2016	24-Oct-2016	A001-PA001-2	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Mitsubishi	Produksi	Penjualan	Yolanda Mustika	MT004
2.	24-Oct-2016	24-Oct-2016	A001-PA001-3	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Mitsubishi	Produksi	Penjualan	Yolanda Mustika	MT004

Gambar 4.155. Hasil cetak laporan mutasi asset

V. Laporan Penonaktifan Aset

Pada halaman laporan penonaktifan aset, pengguna dapat melihat laporan penonaktifan aset dengan opsi filter data berdasarkan rentang tanggal penonaktifan, bagian pemilik, sebab penonaktifan, kombinasi ketiganya, atau tanpa filter. Hasil cetak laporan penonaktifan aset ditunjukan pada gambar 4.157.

No.	Tanggal Usulan	Tanggal Validasi	ID Inventaris	Nama Aset	Jenis Aset	Bagian	Sebab Penonaktifan	ID Penonaktifan
1.	03-Nov-2016	04-Nov-2016	A001-PA001-4	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Truk	Produksi	Hilang	NA001
2.	03-Nov-2016	05-Nov-2016	A003-PA004-1	Mesin Canal C75	Mesin	Produksi	Hilang	NA002

Gambar 4.156. Halaman laporan penonaktifan aset

No.	Tanggal Usulan	Tanggal Validasi	ID Inventaris	Nama Aset	Jenis Aset	Bagian Pemilik	Sebab Penonaktifan	ID Penonaktifan
1.	03-Nov-2016	04-Nov-2016	A001-PA001-4	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Truk	Produksi	Hilang	NA001
2.	03-Nov-2016	05-Nov-2016	A003-PA004-1	Mesin Canal C75	Mesin	Produksi	Hilang	NA002

Gambar 4.157. Hasil cetak laporan penonaktifan aset

W. Laporan Histori Kepemilikan Aset

Pada halaman laporan histori kepemilikan aset, pengguna dapat melihat laporan histori kepemilikan aset untuk keseluruhan aset inventaris atau aset inventaris tertentu. Hasil cetak laporan histori kepemilikan aset ditunjukan pada gambar 4.159.

No	ID Inventaris	Nama Aset	Merk Aset	Jenis Aset	Bagian Pemilik Terakhir	Status	Aksi
1.	A001-PA001-4	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Mitsubishi	Truk	Produksi	Nonaktif	
2.	A001-PA001-5	Truk Mitsubishi FUSO FJ 2528	Mitsubishi	Truk	Produksi	Aktif	
3.	A003-PA004-1	Mesin Canal C75	TRUSS	Mesin	Produksi	Nonaktif	
4.	A003-PA004-2	Mesin Canal C75	TRUSS	Mesin	Produksi	Aktif	
5.	A003-PA004-3	Mesin Canal C75	TRUSS	Mesin	Produksi	Aktif	
6.	A003-PA004-4	Mesin Canal C75	TRUSS	Mesin	Produksi	Aktif	
7.	A004-PA004-1	Mesin Reng J1a	Omega	Mesin	Produksi	Aktif	

Gambar 4.158. Halaman laporan histori kepemilikan aset

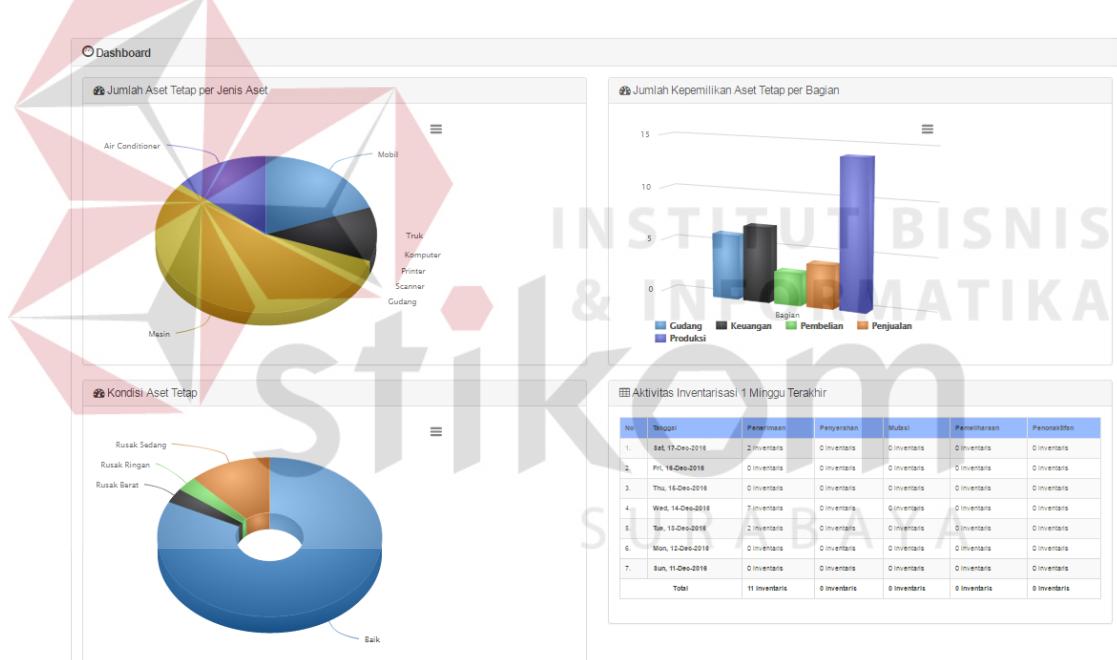
No.	Tanggal	Kebijakan	No. Kebijakan	Bagian
1.	24 Oktober 2016	Penerimaan	PA001	-
2.	24 Oktober 2016	Penerahan	PE001	Produksi
3.	03 November 2016	Penonaktifan	NA001	-

No.	Tanggal	Kebijakan	No. Kebijakan	Bagian
1.	24 Oktober 2016	Penerimaan	PA001	-
2.	24 Oktober 2016	Penerahan	PE001	Produksi

Gambar 4.159. Hasil cetak laporan histori kepemilikan aset

X. Dashboard Manager

Halaman *dashboard* manger merupakan tampilan awal yang akan dihadapi oleh pengguna dengan hak akses sebagai manager ketika *login* ke aplikasi. Halaman ini menampilkan informasi mengenai aset inventaris dan kegiatan inventarisasi melalui grafik dan tabel. Informasi yang ditampilkan pada halaman ini meliputi : informasi jumlah aset inventaris berdasarkan jenis aset, informasi jumlah kepemilikan aset tetap per bagian, informasi kondisi aset tetap, dan informasi jumlah aset inventaris yang terlibat dalam aktivitas inventarisasi selama satu minggu terakhir.



Gambar 4.160. Halaman *dashboard* manager